



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI  
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

# BUKU PROFIL

## PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI TAHUN 2024



MENTAWAI, 2025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat limpahan rahmat dan perkenanNya, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat diselesaikan. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, pada pasal 6 mengamanatkan bahwa Bupati/Walikota menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Berskala Kabupaten/Kota. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 ini diterbitkan untuk memenuhi amanat tersebut sekaligus memberikan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 ini adalah data Kependudukan hasil Konsolidasi dan Pembersihan Data yang dilakukan oleh Tim Teknis Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia per 31 Desember 2024, Data Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai dan data pendukung dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Instansi teknis terkait yaitu Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam perumusan kebijakan, penyusunan perencanaan dan strategi pembangunan di berbagai bidang agar tepat sasaran, serta untuk evaluasi kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan yaitu pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada dan

penduduk harus dijadikan titik sentral dalam proses pembangunan serta penduduk harus dijadikan subjek dan objek dalam pembangunan.

Kami menyadari bahwa penyajian data dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna. Kami mohon maaf atas kekurangan dalam penyajian profil kependudukan ini, tentunya perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak, agar kedepannya dokumen ini menjadi salah satu referensi bagi pemerintah daerah dalam melakukan program kegiatan dan penganggaran serta kebutuhan-kebutuhan lembaga lainnya di daerah kita ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 ini diucapkan terimakasih. Demikian pengantar sajian ini kami buat dan sampaikan kiranya dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat.

Tuapejat, 1 Oktober 2025

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan  
Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai



**Muhammad Irsal, S.Pd, M.Si**  
**Pembina Utama Muda / IV.C**  
**NIP. 196711101997021003**

## KATA SAMBUTAN

Penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat akan dapat dicapai dengan baik bila didukung dengan tersajinya data dan informasi yang baik, akurat dan lengkap dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil perlu menyusun buku “Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai” Tahun 2024 yang merupakan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan setiap tahun yang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang kiranya dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan bahan analisis dalam memantau efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Guna membantu mewujudkan terpadunya perencanaan pembangunan kedepan, Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2024 kiranya dapat dijadikan data dasar dan informasi dalam penyamaan persepsi, maka hendaknya buku ini dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

Tuapejat , 1 Oktober 2025

**BUPATI  
KEPULAUAN MENTAWAI**

**TTD**

**RINTO WARDANA**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
KATA SAMBUTAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penyusunan .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Ruang Lingkup .....	2
D. Konsep dan Defenisi .....	3
BAB II GAMBARAN UMUM .....	7
A. Letak Geografis Daerah .....	7
B. Penduduk .....	7
C. Pendidikan .....	9
D. Pemerintahan .....	9
BAB III KUANTITAS PENDUDUK .....	13
A. Persebaran Penduduk .....	13
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk .....	13
2. Pertumbuhan Penduduk .....	16
B. Rasio Umur Pendidikan dan Produktivitas .....	19
1. Rasio Jenis Kelamin .....	19
2. Rasio Ketergantungan (Dependency ratio/DR) .....	29
3. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pendidikan .....	34
C. Usia Pendidikan dan Pekerjaan .....	49
D. Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan .....	56
E. Agama, Status dan Kecacatan .....	67
1. Jumlah Pendidikan Menurut Agama .....	67
2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan .....	77
BAB IV KUANTITAS KELUARGA .....	81
A. Indikator Kesehatan .....	81

1. Kelahiran .....	81
2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) .....	82
3. Angka Kematian Bayi .....	83
4. Angka Kematian Anak dan Balita .....	84
5. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate) .....	85
6. Jumlah Penduduk menurut Status Gizi .....	86
B. Indikator Pendidikan .....	88
1. Angka Partisipasi Kasar .....	88
2. Angka Partisipasi Murni .....	88
3. Angka Putus Sekolah .....	90
C. Status Data Keluarga .....	90
D. Pendidikan dan Pekerjaan Keluarga .....	106
E. Status Pendidikan dan Agama .....	110
BAB V MOBILITAS PENDUDUK .....	127
A. Kepemilikan Kartu Keluarga dan KTP-el .....	127
B. Mutasi Kartu Keluarga .....	138
C. Kepemilikan Dokumen Akta .....	138
1. Akta Kelahiran .....	138
2. Akta Perkawinan .....	143
3. Akta Perceraian .....	144
4. Akta Kematian .....	145
D. Migrasi Penduduk .....	146
1. Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar .....	147
BAB VI PENUTUP .....	149

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Penyusunan**

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 telah membawa dampak yang luas terhadap penyelenggaraan pemerintahan di daerah dengan konsekuensi otonomi daerah yang memberikan kewenangan yang luas kepada daerah. Penegasan otonomi daerah ditingkat pemerintahan kabupaten/kota memberikan nuansa dan peluang bagi daerah untuk mengembangkan potensi yang ada.

Data kependudukan sebagai titik sentral kegiatan pembangunan dan data kependudukan merupakan data dasar dalam semua aktifitas, memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan yang akurat menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan.

Undang-undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, mengatakan bahwa kalau perencanaan pembangunan daerah harus didasari pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi kewilayahan lainnya.

Disamping itu menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan pemerintah kabupaten/kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan dengan kewenangannya melaksanakan penyajian data kependudukan berskala

kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan diberikan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Untuk memenuhi informasi kependudukan perlu disusun profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan sesuai yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan. Penyusunan profil ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan prediksi profil kependudukan dimasa yang akan datang. Disisi lain penyusunan profil perkembangan kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan dan pengelolaan data kependudukan yang berasal dari sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) dan dari berbagai instansi terkait.

## **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan profil perkembangan penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 adalah dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan pembangunan, pelayanan publik, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakkan hukum dan pencegahan kriminal.

## **C. Ruang Lingkup**

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.
3. Mobilitas penduduk, meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

#### **D. Konsep dan Defenisi**

- 1. Penduduk** adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU no 23 tahun 2006).
- 2. Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU No 23 Tahun 2006).
- 3. Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No 23 Tahun 2006).
- 4. Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (UU No 10 Tahun 1992).
- 5. Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktifitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (UU No 52 Tahun 2009).
- 6. Mobilitas Penduduk** adalah gerak ruang penduduk dengan melewati batas administrasi daerah tingkat II (UU No 10 Tahun 1992).
- 7. Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang

meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.

8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU No 23 Tahun 2006).
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (UU No 23 Tahun 2006).
10. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat Statistik).
11. **Ratio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.
12. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan (UU No 52 Tahun 2009).
13. **Mobilitas Penduduk Permanen (*migrasi*)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (*migrasi internal*) atau batas politik/negara (*migrasi internasional*).
14. **Mobilitas Penduduk Non Permanen (*circulation/sirkuler*)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat

ketempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik melaju (*communiting*) dan menginap/pondok.

15. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang.
16. **Mobilitas Penduduk Ulang-Alik atau Nglaju (*commuting*)** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama .
17. **Migrasi Kembali (*return migration*)** adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda.
18. **Migrasi Semasa Hidup (*life time migration*)** adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan pendataan tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya.
19. **Migrasi Risen (*recent migration*)** adalah migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kecamatan/kota/provinsi) dimana pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.
20. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetapkan di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.
21. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah pedesaan menjadi

perkotaan baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya.

**22. Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

**23. Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Letak Geografis Daerah**

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan UU RI No. 49 Tahun 1999 dan dinamai menurut nama asli geografisnya. Kabupaten ini terdiri dari 4 (empat) kelompok pulau utama yang berpenghuni yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan yang dihuni oleh mayoritas masyarakat suku Mentawai. Selain itu masih ada beberapa pulau kecil lainnya yang berpenghuni namun sebahagian besar pulau yang lain hanya ditanami dengan pohon kelapa. Kabupaten Kepulauan Mentawai secara geografis terletak pada posisi geografis, yang terletak di antara,  $0^{\circ}55'00''$  sampai dengan  $3^{\circ}21'00''$  lintang selatan dan  $98^{\circ}35'00''$  sampai dengan  $100^{\circ}32'00''$  bujur timur dengan luas wilayah sebesar 5.983,22 Km<sup>2</sup> dan garis pantai sepanjang 1.402,66 Km. Secara geografis, daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai ini dipisahkan dari Provinsi Sumatera Barat, yaitu dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Selat Siberut, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Selat Mentawai, serta sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Tinggi dari permukaan laut 0-15 meter. Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 4 (empat) pulau besar dan 95 (sembilan puluh lima) pulau-pulau kecil yang menyebar disekeliling Kabupaten Kepulauan Mentawai.

#### **B. Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai sampai tanggal 31 Desember 2024 adalah 97.837 jiwa yang terdiri dari laki-laki 50.832 jiwa dan

perempuan 47.005 jiwa dan tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

Kecamatan Pagai Utara, Laki-Laki 3.475 Jiwa, Perempuan 3.142, Jumlah 6.617 Jiwa.

Kecamatan Sipora Selatan, Laki-laki 5.560 Jiwa. Perempuan 5.221 Jiwa, Jumlah 10.781 Jiwa.

Kecamatan Siberut Selatan, Laki-laki 5.715 Jiwa, Perempuan 5.327 Jiwa, Jumlah 11.042 Jiwa.

Kecamatan Siberut Utara, Laki laki 4.848 Jiwa, Perempuan 4.477 jiwa, Jumlah 9.325 Jiwa.

Kecamatan Siberut Barat, Laki laki 4.439 Jiwa, Perempuan 4.085 Jiwa, Jumlah 8.524 Jiwa.

Kecamatan Siberut Barat Daya, Laki laki 4.217 Jiwa, Perempuan 3.834 Jiwa, Jumlah 8.051 Jiwa.

Kecamatan Siberut Tengah, Laki laki 4.115 Jiwa, Perempuan 3.777 Jiwa, Jumlah 7.892 Jiwa.

Kecamatan Sipora Utara, Laki Laki 7.160 Jiwa, Perempuan 6.714 Jiwa, Jumlah 13.874 Jiwa.

Kecamatan Sikakap, Laki laki 5.780 Jiwa, Perempuan 5.376 Jiwa, Jumlah 11.156 Jiwa.

Kecamatan Pagai Selatan, Laki laki 5.523 Jiwa, Perempuan 5.052 Jiwa, Jumlah 10.575 Jiwa.

Keterangan : DKB (data konsolidasi bersih) berjumlah 97.837 jiwa, sedangkan jumlah penduduk tahun sebelumnya ada 95.068 jiwa, jadi ada 2.765 jiwa penambahan penduduk dari Desember 2023 sampai dengan Desember tahun 2024.

### C. Pendidikan

Di Kabupaten Kepulauan Mentawai tidak ada Perguruan Tinggi, 11 (sebelas) SMA Negeri, 2 (dua) SMA Swasta, 3 (tiga) SMK Negeri, 28 (dua puluh delapan) SMP Negeri, 7 (tujuh) SMP Swasta, 127 (seratus dua puluh tujuh) SD Negeri, dan 9 (sembilan) SD Swasta, serta 109 (seratus sembilan) TK swasta dan 11 (sebelas) Raudhatul Athfal (RA). Ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan daerah. Dengan ketersediaan sumber daya manusia pembangunan yang berkualitas akan mempercepat perkembangan pembangunan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Data tersebut di atas tahun 2023/2024

### D. Pemerintahan

Pusat pemerintahan dari Kabupaten Kepulauan Mentawai berada di Tuapejat, sebelah Utara dari pulau Sipora.

Pada tahun 2010 secara geografis dan administratif, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri atas 10 kecamatan, 43 desa dan 202 dusun. Kesepuluh kecamatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Pagai Selatan dengan luas wilayah 840,78 km<sup>2</sup> (14,05%) dan ibukota kecamatan adalah Bulasat.
2. Kecamatan Sikakap dengan luas wilayah 338,82 km<sup>2</sup> (5,66%) dan ibukota kecamatan adalah Sikakap.
3. Kecamatan Pagai Utara dengan luas wilayah 343,11 km<sup>2</sup> (5,73%) dan ibukota kecamatan adalah Saumanganyak.
4. Kecamatan Sipora Selatan dengan luas wilayah 345,53 km<sup>2</sup> (5,77%) dan ibukota kecamatan adalah Sioban.
5. Kecamatan Sipora Utara dengan luas wilayah 272,89 km<sup>2</sup> (4,56%) dan ibukota kecamatan adalah Sido Makmur.

6. Kecamatan Siberut Selatan dengan luas wilayah 674,80 km<sup>2</sup> (11,27%) dan ibukota kecamatan adalah Maileppet.
7. Kecamatan Siberut Barat Daya dengan luas wilayah 851,13 km<sup>2</sup> (14,22%) dan ibukota kecamatan adalah Pasakiat Taileleu.
8. Kecamatan Siberut Tengah dengan luas wilayah 379,38 km<sup>2</sup> (6,34 %) dan ibukota kecamatan adalah Saibi Samukop.
9. Kecamatan Siberut Utara dengan luas wilayah 782,53 km<sup>2</sup> (13,07%) dan ibukota kecamatan adalah Muara Sikabalu.
10. Kecamatan Siberut Barat dengan luas wilayah 1.169 km<sup>2</sup> (19,54%) dan ibukota kecamatan adalah Simalegi (Betaet).

Pembangunan daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai menuntut pembangunan yang berkelanjutan, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul di masa yang akan datang. Hal tersebut mengacu kepada visi Misi Kabupaten Kepulauan Mentawai “Terwujudnya masyarakat Kepulauan Mentawai yang maju, sejahtera dan berkualitas”. Untuk mewujudkan visi Kabupaten Kepulauan Mentawai tersebut, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai mencanangkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan yang harmonis, yang berbasiskan sosial budaya.
2. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan professional.
3. Mewujudkan SDM yang cerdas, sehat, dan berkualitas.
4. Mewujudkan ekonomi masyarakat yang tangguh, produktif, berdaya saing, bercirikan wilayah kepulauan dan berbasis kerakyatan.
5. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Selaku OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang tergabung dalam pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, mewujudkan

segala Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai, kedalam Visi Misi OPD sebagai berikut :

**VISI :**

***“Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan Yang Akurat, Handal, Transparan, Efisien, Efektif, dan Tidak Diskriminatif”***

**MISI :**

1. Menyusun kebijakan teknis di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
2. Meningkatkan pemahaman dan animo masyarakat akan arti penting serta manfaat dari sebuah dokumen akta catatan sipil;
3. Meningkatkan tertib pelayanan administrasi kependudukan yang cepat, tepat, transparan, murah, sederhana dan tidak diskriminatif;
4. Menciptakan tertib pelayanan administrasi di bidang kependudukan dan pencatatan sipil yang baik, bersih, berwibawa dan bebas KKN;
5. Melaksanakan sistem birokrasi yang berkualitas, dalam rangka menuju asas pemerintahan yang baik dan bersih (***Good Governance***);
6. Membangun dan meningkatkan infrastruktur optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan;
7. Membangun sistem online administrasi yang mudah diakses masyarakat melalui perangkat SIAK;
8. Mewujudkan kualitas pelayanan di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang prima;
9. Meningkatkan mutu, kualitas dan profesionalitas sumber daya aparatur di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;

10. Mengembangkan kebijakan dan sistem serta menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil guna menghimpun data kependudukan, bank data, menerbitkan identitas dan mensyahkan perubahan status dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan yang optimal;
11. Mengembangkan dan memadukan kebijakan pengelolaan informasi hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sehingga mampu menyediakan data dan informasi kependudukan secara lengkap, akurat dan memenuhi standar dan kepentingan publik serta pembangunan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia;
12. Mengembangkan pranata hukum, kelembagaan serta peran serta masyarakat yang mendukung proses pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi kependudukan guna memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi hak-hak masyarakat;
13. Merumuskan kebijakan pengembangan kependudukan yang serasi, selaras dan seimbang antara jumlah pertumbuhan, kualitas serta persebaran dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan;
14. Menyusun perencanaan umum kependudukan sebagai dasar perencanaan dan perumusan pembangunan daerah yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan penduduk melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan.

## BAB III

### KUANTITAS PENDUDUK

#### A. Persebaran Penduduk

##### 1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan luas wilayah 5.983,22 Km<sup>2</sup>, didiami penduduk sebanyak 97.837 jiwa, terdiri dari 50.832 jiwa laki-laki dan 47.005 jiwa perempuan dan tersebar di 10 Kecamatan. Kalau kita rata-ratakan kepadatan penduduk bisa kita tarik kesimpulan sekitar 16,35 jiwa/km<sup>2</sup>. Wilayah kurang penduduk ini memerlukan perhatian sehubungan dengan kelayakan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		PENDUDUK	
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
130901	PAGAI UTARA	3.475	3,55	3.142	3,21	6.617	6,76
130902	SIPORA SELATAN	5.560	5,68	5.221	5,34	10.781	11,02
130903	SIBERUT SELATAN	5.715	5,84	5.327	5,44	11.042	11,29
130904	SIBERUT UTARA	4.848	4,96	4.477	4,58	9.325	9,53
130905	SIBERUT BARAT	4.439	4,54	4.085	4,18	8.524	8,71
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4.217	4,31	3.834	3,92	8.051	8,23
130907	SIBERUT TENGAH	4.115	4,21	3.777	3,86	7.892	8,07
130908	SIPORA UTARA	7.160	7,32	6.714	6,86	13.874	14,18
130909	SIKAKAP	5.780	5,91	5.376	5,49	11.156	11,40
130910	PAGAI SELATAN	5.523	5,65	5.052	5,16	10.575	10,81
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Tabel 2. Proporsi Penduduk Desa Menurut jenis kelamin

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	698	0,71	635	0,65	1.333	1,36
1309012008	SILABU	714	0,73	620	0,63	1.334	1,36
1309012009	SAUMANGANYA	2.063	2,11	1.887	1,93	3.950	4,04
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>3.475</b>	<b>3,55</b>	<b>3.142</b>	<b>3,21</b>	<b>6.617</b>	<b>6,96</b>
1309022001	BOSUA	956	0,98	892	0,91	1.848	1,89
1309022002	BERIULOU	568	0,58	535	0,55	1.103	1,13
1309022003	NEMNEMLELEU	733	0,75	670	0,68	1.403	1,43
1309022004	MARA	624	0,64	600	0,61	1.224	1,25
1309022006	SIOBAN	1.197	1,22	1.158	1,18	2.355	2,41
1309022007	MATOBE	694	0,71	611	0,62	1.305	1,33
1309022008	SAUREINU	788	0,81	755	0,77	1.543	1,58
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>5.560</b>	<b>5,68</b>	<b>5.221</b>	<b>5,34</b>	<b>10.781</b>	<b>11,34</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	1.673	1,71	1.649	1,69	3.322	3,40
1309032003	MAILEPPET	998	1,02	889	0,91	1.887	1,93
1309032004	MUNTEI	955	0,98	913	0,93	1.868	1,91
1309032005	MATOTONAN	706	0,72	652	0,67	1.358	1,39
1309032007	MADOBAG	1.383	1,41	1.224	1,25	2.607	2,66
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>5.715</b>	<b>5,84</b>	<b>5.327</b>	<b>5,44</b>	<b>11.042</b>	<b>11,61</b>
1309042003	BOJAKAN	645	0,66	568	0,58	1.213	1,24
1309042004	SOTBOYAK	377	0,39	349	0,36	726	0,74
1309042005	MONGAN POULA	584	0,60	527	0,54	1.111	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.332	1,36	1.315	1,34	2.647	2,71
1309042007	SIRILOGUI	710	0,73	674	0,69	1.384	1,41
1309042008	MALANCAN	1.200	1,23	1.044	1,07	2.244	2,29
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>4.848</b>	<b>4,96</b>	<b>4.477</b>	<b>4,58</b>	<b>9.325</b>	<b>9,81</b>
1309052001	SIMATALU	1.963	2,01	1.812	1,85	3.775	3,86

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1309052002	SIMALEGI	1.281	1,31	1.181	1,21	2.462	2,52
1309052003	SIGAPOKNA	1.195	1,22	1.092	1,12	2.287	2,34
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>4.439</b>	<b>4,54</b>	<b>4.085</b>	<b>4,18</b>	<b>8.524</b>	<b>8,97</b>
1309062001	KATUREI	1.304	1,33	1.194	1,22	2.498	2,55
1309062002	SAGULUBBEG	969	0,99	867	0,89	1.836	1,88
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.944	1,99	1.773	1,81	3.717	3,80
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>4.217</b>	<b>4,31</b>	<b>3.834</b>	<b>3,92</b>	<b>8.051</b>	<b>8,47</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.995	2,04	1.789	1,83	3.784	3,87
1309072002	CIMPUNGAN	658	0,67	613	0,63	1.271	1,30
1309072003	SALIGUMA	1.462	1,49	1.375	1,41	2.837	2,90
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>4.115</b>	<b>4,21</b>	<b>3.777</b>	<b>3,86</b>	<b>7.892</b>	<b>8,30</b>
1309082001	BETUMONGA	717	0,73	664	0,68	1.381	1,41
1309082002	GOISOOINAN	665	0,68	609	0,62	1.274	1,30
1309082003	TUAPEJAT	3.413	3,49	3.229	3,30	6.642	6,79
1309082004	SIDO MAKMUR	511	0,52	490	0,50	1.001	1,02
1309082005	BUKIT PAMEWA	437	0,45	421	0,43	858	0,88
1309082006	SIPORA JAYA	1.417	1,45	1.301	1,33	2.718	2,78
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>7.160</b>	<b>7,32</b>	<b>6.714</b>	<b>6,86</b>	<b>13.874</b>	<b>14,59</b>
1309092001	SIKAKAP	2.755	2,82	2.664	2,72	5.419	5,54
1309092002	TAIKAKO	1.887	1,93	1.672	1,71	3.559	3,64
1309092003	MATOBÉ	1.138	1,16	1.040	1,06	2.178	2,23
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>5.780</b>	<b>5,91</b>	<b>5.376</b>	<b>5,49</b>	<b>11.156</b>	<b>11,73</b>
1309102001	SINAKA	1.336	1,37	1.196	1,22	2.532	2,59
1309102002	BULASAT	1.452	1,48	1.307	1,34	2.759	2,82
1309102003	MALAKOPA	1.463	1,50	1.374	1,40	2.837	2,90
1309102004	MAKALO	1.272	1,30	1.175	1,20	2.447	2,50
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>5.523</b>	<b>5,65</b>	<b>5.052</b>	<b>5,16</b>	<b>10.575</b>	<b>11,12</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk desa Tuapejat mempunyai jumlah penduduk laki-lakinya paling banyak yaitu 3.413 jiwa dan di ikuti oleh

desa Sikakap dengan 2.755 jiwa. Sedangkan desa yang jumlah penduduk laki-lakinya paling sedikit ada di desa Sotboyak sebanyak 377 jiwa dan disusul dengan desa Bukit Pamewa sebanyak 437 jiwa laki-laki. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduknya paling banyak ada di desa Tuapejat sebanyak 3.229 jiwa dan di ikuti oleh desa Sikakap sebanyak 2.664 jiwa. Dan penduduk paling sedikit untuk jenis kelamin perempuan ada di desa Sotboyak kecamatan Siberut Utara sebanyak 349 jiwa.

## 2. Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menggambarkan angka penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Laju pertumbuhan untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dihitung. Oleh sebab itu di dalam profil perkembangan penduduk ini hanya disajikan data pertambahan penduduk dalam satu tahun.

**Tabel 3.**  
**Proporsi Penduduk Kecamatan menurut**  
**Jenis Kelamin dan Angka Pertumbuhan Penduduk**

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertumbuhan Penduduk									
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI				PENDUDUK TAHUN SEKARANG		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		(n)jiwa	(% )	(n)jiwa	(% )
		(n)jiwa	(% )	(n)jiwa	(% )				
130901	PAGAI UTARA	3.475	3,55	3.142	3,21	6.617	6,76	6.495	6,83
130902	SIPORA SELATAN	5.560	5,68	5.221	5,34	10.781	11,02	10.552	11,10
130903	SIBERUT SELATAN	5.715	5,84	5.327	5,44	11.042	11,29	10.711	11,27
130904	SIBERUT UTARA	4.848	4,96	4.477	4,58	9.325	9,53	9.151	9,63
130905	SIBERUT BARAT	4.439	4,54	4.085	4,18	8.524	8,71	8.252	8,68
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4.217	4,31	3.834	3,92	8.051	8,23	7.686	8,08
130907	SIBERUT TENGAH	4.115	4,21	3.777	3,86	7.892	8,07	7.716	8,12
130908	SIPORA UTARA	7.160	7,32	6.714	6,86	13.874	14,18	13.405	14,10
130909	SIKAKAP	5.780	5,91	5.376	5,49	11.156	11,40	10.821	11,38
130910	PAGAI SELATAN	5.523	5,65	5.052	5,16	10.575	10,81	10.279	10,81
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>	<b>95.068</b>	<b>100,00</b>

**Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah**

Penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam kurun waktu 1 tahun dari awal tahun 2024 sampai dengan Desember 2024 mengalami kenaikan.

Pada tahun 2023 penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai sejumlah 95.068 jiwa dan menjadi 97.837 jiwa pada bulan Desember tahun 2024, dengan kenaikan jumlah penduduk sebesar 2.765 jiwa.

Jika diperhatikan menurut kecamatan, Kecamatan Sipora Utara memiliki persentase kenaikan penduduk yang paling besar dibandingkan dengan kecamatan yang lain yaitu sebanyak 469 jiwa. Dapat kita lihat juga terjadi kenaikan jumlah penduduk untuk Kecamatan Siberut Barat Daya dengan 365 jiwa dan 335 jiwa untuk Sikakap, hal ini dapat di duga karena penduduknya yang masuk/keluar didalam Kabupaten atau propinsi. Dan kenaikan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di kecamatan Pagai Utara hanya sejumlah 122 jiwa.

**Tabel 4.**  
Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut  
Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk

PROPORSI PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN									
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK TAHUN SEKARANG		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)				
1309012007	BETUMONGA	698	001	635	0,65	1.333	1,36	1.303	1,37
1309012008	SILABU	714	001	620	0,63	1.334	1,36	1.308	1,38
1309012009	SAUMANGANYA	2.063	002	1.887	1,93	3.950	4,04	3.884	4,09
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>3.475</b>	<b>004</b>	<b>3.142</b>	<b>3,21</b>	<b>6.617</b>	<b>6,76</b>	<b>6.495</b>	<b>6,83</b>
1309022001	BOSUA	956	001	892	0,91	1.848	1,89	1.780	1,87
1309022002	BERIULOU	568	001	535	0,55	1.103	1,13	1.081	1,14
1309022003	NEMNEMLELEU	733	001	670	0,68	1.403	1,43	1.377	1,45
1309022004	MARA	624	001	600	0,61	1.224	1,25	1.198	1,26
1309022006	SIOBAN	1.197	001	1.158	1,18	2.355	2,41	2.329	2,45
1309022007	MATOBE	694	001	611	0,62	1.305	1,33	1.265	1,33
1309022008	SAUREINU	788	001	755	0,77	1.543	1,58	1.522	1,60
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>5.560</b>	<b>006</b>	<b>5.221</b>	<b>5,34</b>	<b>10.781</b>	<b>11,02</b>	<b>10.552</b>	<b>11,10</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	1.673	002	1.649	1,69	3.322	3,40	3.259	3,43
1309032003	MAILEPPET	998	001	889	0,91	1.887	1,93	1.833	1,93
1309032004	MUNTEI	955	001	913	0,93	1.868	1,91	1.798	1,89
1309032005	MATOTONAN	706	001	652	0,67	1.358	1,39	1.336	1,41

1309032007	MADOBAG	1.383	001	1.224	1,25	2.607	2,66	2.485	2,61
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>5.715</b>	<b>006</b>	<b>5.327</b>	<b>5,44</b>	<b>11.042</b>	<b>11,29</b>	<b>10.711</b>	<b>11,27</b>
1309042003	BOJAKAN	645	001	568	0,58	1.213	1,24	1.168	1,23
1309042004	SOTBOYAK	377	000	349	0,36	726	0,74	719	0,76
1309042005	MONGAN POULA	584	001	527	0,54	1.111	1,14	1.085	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.332	001	1.315	1,34	2.647	2,71	2.638	2,77
1309042007	SIRILOGUI	710	001	674	0,69	1.384	1,41	1.369	1,44
1309042008	MALANCAN	1.200	001	1.044	1,07	2.244	2,29	2.172	2,28
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>4.848</b>	<b>005</b>	<b>4.477</b>	<b>4,58</b>	<b>9.325</b>	<b>9,53</b>	<b>9.151</b>	<b>9,63</b>
1309052001	SIMATALU	1.963	002	1.812	1,85	3.775	3,86	3.642	3,83
1309052002	SIMALEGI	1.281	001	1.181	1,21	2.462	2,52	2.396	2,52
1309052003	SIGAPOKNA	1.195	001	1.092	1,12	2.287	2,34	2.214	2,33
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>4.439</b>	<b>005</b>	<b>4.085</b>	<b>4,18</b>	<b>8.524</b>	<b>8,71</b>	<b>8.252</b>	<b>8,68</b>
1309062001	KATUREI	1.304	001	1.194	1,22	2.498	2,55	2.406	2,53
1309062002	SAGULUBBEG	969	001	867	0,89	1.836	1,88	1.676	1,76
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	1.944	002	1.773	1,81	3.717	3,80	3.604	3,79
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>4.217</b>	<b>004</b>	<b>3.834</b>	<b>3,92</b>	<b>8.051</b>	<b>8,23</b>	<b>7.686</b>	<b>8,08</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.995	002	1.789	1,83	3.784	3,87	3.692	3,88
1309072002	CIMPUNGAN	658	001	613	0,63	1.271	1,30	1.223	1,29
1309072003	SALIGUMA	1.462	001	1.375	1,41	2.837	2,90	2.801	2,95
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>4.115</b>	<b>004</b>	<b>3.777</b>	<b>3,86</b>	<b>7.892</b>	<b>8,07</b>	<b>7.716</b>	<b>8,12</b>
1309082001	BETUMONGA	717	001	664	0,68	1.381	1,41	1.339	1,41
1309082002	GOISOOINAN	665	001	609	0,62	1.274	1,30	1.226	1,29
1309082003	TUAPEJAT	3.413	003	3.229	3,30	6.642	6,79	6.404	6,74
1309082004	SIDO MAKMUR	511	001	490	0,50	1.001	1,02	985	1,04
1309082005	BUKIT PAMEWA	437	000	421	0,43	858	0,88	850	0,89
1309082006	SIPORA JAYA	1.417	001	1.301	1,33	2.718	2,78	2.601	2,74
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>7.160</b>	<b>007</b>	<b>6.714</b>	<b>6,86</b>	<b>13.874</b>	<b>14,18</b>	<b>13.405</b>	<b>14,10</b>
1309092001	SIKAKAP	2.755	003	2.664	2,72	5.419	5,54	5.226	5,50
1309092002	TAIKAKO	1.887	002	1.672	1,71	3.559	3,64	3.510	3,69
1309092003	MATOBÉ	1.138	001	1.040	1,06	2.178	2,23	2.085	2,19
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>5.780</b>	<b>006</b>	<b>5.376</b>	<b>5,49</b>	<b>11.156</b>	<b>11,40</b>	<b>10.821</b>	<b>11,38</b>
1309102001	SINAKA	1.336	001	1.196	1,22	2.532	2,59	2.455	2,58
1309102002	BULASAT	1.452	001	1.307	1,34	2.759	2,82	2.703	2,84
1309102003	MALAKOPA	1.463	001	1.374	1,40	2.837	2,90	2.745	2,89
1309102004	MAKALO	1.272	001	1.175	1,20	2.447	2,50	2.376	2,50
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>5.523</b>	<b>5,65</b>	<b>5.052</b>	<b>5,16</b>	<b>10.575</b>	<b>10,81</b>	<b>10.279</b>	<b>10,81</b>
<b>1309</b>	<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>50,37</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>	<b>95.068</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa secara total jumlah penduduk untuk tahun 2024 adalah 97.837 jiwa, dan terjadi penambahan penduduk jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 95.068 jiwa. Terjadi penambahan sebanyak 2.765 jiwa. Data penduduk sekarang yang berjumlah 97.837 jiwa tersebut merupakan data yang ada pada Dashboard Profil Kependudukan. Jadi ada perbedaan untuk jumlah penduduk dari tahun 2023 yang lalu, yaitu terdata di buku perkembangan kependudukan sebelumnya berjumlah 95.068 jiwa.

## B. Rasio Umur Pendidikan dan Produktivitas

### 1. Rasio Jenis kelamin (RJK)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.

**Tabel 5.**

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

PROPORSI PENDUDUK KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN RASIO JENIS KELAMIN								
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		Penduduk		RASIO JENIS KELAMIN
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	
130901	PAGAI UTARA	3.475	3,55	3.142	3,21	6617	6,76	110,60
130902	SIPORA SELATAN	5.560	5,68	5.221	5,34	10781	11,02	106,49
130903	SIBERUT SELATAN	5.715	5,84	5.327	5,44	11042	11,29	107,28
130904	SIBERUT UTARA	4.848	4,96	4.477	4,58	9325	9,53	108,29
130905	SIBERUT BARAT	4.439	4,54	4.085	4,18	8524	8,71	108,67
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4.217	4,31	3.834	3,92	8051	8,23	109,99
130907	SIBERUT TENGAH	4.115	4,21	3.777	3,86	7892	8,07	108,95
130908	SIPORA UTARA	7.160	7,32	6.714	6,86	13874	14,18	106,64
130909	SIKAKAP	5.780	5,91	5.376	5,49	11156	11,40	107,51
130910	PAGAI SELATAN	5.523	5,65	5.052	5,16	10575	10,81	109,32
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>50.832</b>	<b>51,79</b>	<b>47.005</b>	<b>48,21</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>	<b>108,14</b>

**Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah**

Jika dilihat menurut data rasio kecamatan, nampak bahwa rasio jenis kelamin laki-laki di semua kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai diatas 100, artinya bahwa dari setiap 100 penduduk terdapat jumlah penduduk laki-laki lebih besar.

Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui oleh para pengambil kebijakan dalam menetapkan program-program kegiatan di kecamatan masing-masing.

Pada tabel dibawah ini dapat kita lihat lebih terperinci lagi mengenai rasio jenis kelamin yang dibagi berdasarkan Desa.

**Tabel 6.**  
Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan  
menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)

PROPORSI PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN RASIO JENIS KELAMIN								
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)			
1309012007	BETUMONGA	698	0,71	635	0,65	1.333	1,36	109,92
1309012008	SILABU	714	0,73	620	0,63	1.334	1,36	115,16
1309012009	SAUMANGANYA	2.063	2,11	1.887	1,93	3.950	4,04	109,33
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>3.475</b>	<b>3,55</b>	<b>3.142</b>	<b>3,21</b>	<b>6.617</b>	<b>6,96</b>	<b>110,60</b>
1309022001	BOSUA	956	0,98	892	0,91	1.848	1,89	107,17
1309022002	BERIULOU	568	0,58	535	0,55	1.103	1,13	106,17
1309022003	NEMNEMLELEU	733	0,75	670	0,68	1.403	1,43	109,40
1309022004	MARA	624	0,64	600	0,61	1.224	1,25	104,00
1309022006	SIOBAN	1.197	1,22	1.158	1,18	2.355	2,41	103,37
1309022007	MATOBÉ	694	0,71	611	0,62	1.305	1,33	113,58
1309022008	SAUREINU	788	0,81	755	0,77	1.543	1,58	104,37

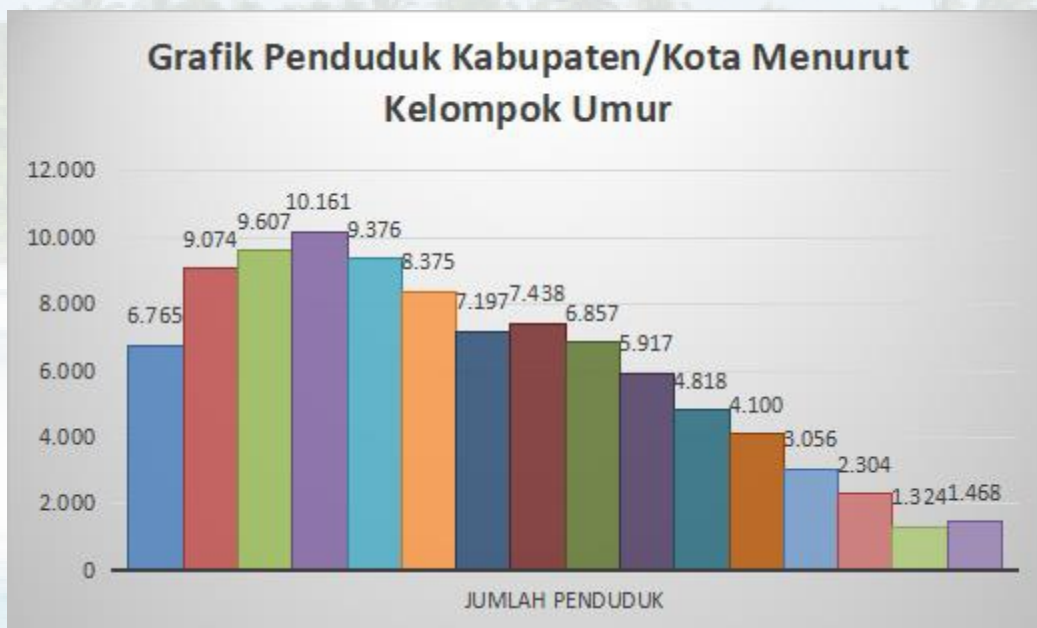
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>5.560</b>	<b>5,68</b>	<b>5.221</b>	<b>5,34</b>	<b>10.781</b>	<b>11,34</b>	<b>106,49</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	1.673	1,71	1.649	1,69	3.322	3,40	101,46
1309032003	MAILEPPET	998	1,02	889	0,91	1.887	1,93	112,26
1309032004	MUNTEI	955	0,98	913	0,93	1.868	1,91	104,60
1309032005	MATOTONAN	706	0,72	652	0,67	1.358	1,39	108,28
1309032007	MADOBAG	1.383	1,41	1.224	1,25	2.607	2,66	112,99
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>5.715</b>	<b>5,84</b>	<b>5.327</b>	<b>5,44</b>	<b>11.042</b>	<b>11,61</b>	<b>107,28</b>
1309042003	BOJAKAN	645	0,66	568	0,58	1.213	1,24	113,56
1309042004	SOTBOYAK	377	0,39	349	0,36	726	0,74	108,02
1309042005	MONGAN POULA	584	0,60	527	0,54	1.111	1,14	110,82
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.332	1,36	1.315	1,34	2.647	2,71	101,29
1309042007	SIRILOGUI	710	0,73	674	0,69	1.384	1,41	105,34
1309042008	MALANCAN	1.200	1,23	1.044	1,07	2.244	2,29	114,94
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>4.848</b>	<b>4,96</b>	<b>4.477</b>	<b>4,58</b>	<b>9.325</b>	<b>9,81</b>	<b>108,29</b>
1309052001	SIMATALU	1.963	2,01	1.812	1,85	3.775	3,86	108,33
1309052002	SIMALEGI	1.281	1,31	1.181	1,21	2.462	2,52	108,47
1309052003	SIGAPOKNA	1.195	1,22	1.092	1,12	2.287	2,34	109,43
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>4.439</b>	<b>4,54</b>	<b>4.085</b>	<b>4,18</b>	<b>8.524</b>	<b>8,97</b>	<b>108,67</b>
1309062001	KATUREI	1.304	1,33	1.194	1,22	2.498	2,55	109,21
1309062002	SAGULUBBEG	969	0,99	867	0,89	1.836	1,88	111,76
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.944	1,99	1.773	1,81	3.717	3,80	109,64
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>4.217</b>	<b>4,31</b>	<b>3.834</b>	<b>3,92</b>	<b>8.051</b>	<b>8,47</b>	<b>109,99</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.995	2,04	1.789	1,83	3.784	3,87	111,51
1309072002	CIMPUNGAN	658	0,67	613	0,63	1.271	1,30	107,34
1309072003	SALIGUMA	1.462	1,49	1.375	1,41	2.837	2,90	106,33
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>4.115</b>	<b>4,21</b>	<b>3.777</b>	<b>3,86</b>	<b>7.892</b>	<b>8,30</b>	<b>108,95</b>
1309082001	BETUMONGA	717	0,73	664	0,68	1.381	1,41	107,98
1309082002	GOISOOINAN	665	0,68	609	0,62	1.274	1,30	109,20
1309082003	TUAPEJAT	3.413	3,49	3.229	3,30	6.642	6,79	105,70
1309082004	SIDO MAKMUR	511	0,52	490	0,50	1.001	1,02	104,29
1309082005	BUKIT PAMEWA	437	0,45	421	0,43	858	0,88	103,80
1309082006	SIPORA JAYA	1.417	1,45	1.301	1,33	2.718	2,78	108,92
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>7.160</b>	<b>7,32</b>	<b>6.714</b>	<b>6,86</b>	<b>13.874</b>	<b>14,59</b>	<b>106,64</b>

1309092001	SIKAKAP	2.755	2,82	2.664	2,72	5.419	5,54	103,42
1309092002	TAIKAKO	1.887	1,93	1.672	1,71	3.559	3,64	112,86
1309092003	MATOBÉ	1.138	1,16	1.040	1,06	2.178	2,23	109,42
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>5.780</b>	<b>5,91</b>	<b>5.376</b>	<b>5,49</b>	<b>11.156</b>	<b>11,73</b>	<b>107,51</b>
1309102001	SINAKA	1.336	1,37	1.196	1,22	2.532	2,59	111,71
1309102002	BULASAT	1.452	1,48	1.307	1,34	2.759	2,82	111,09
1309102003	MALAKOPA	1.463	1,50	1.374	1,40	2.837	2,90	106,48
1309102004	MAKALO	1.272	1,30	1.175	1,20	2.447	2,50	108,26
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>5.523</b>	<b>5,65</b>	<b>5.052</b>	<b>5,16</b>	<b>10.575</b>	<b>11,12</b>	<b>109,32</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP .KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>	<b>108,14</b>

Sumber : Data AgregatKemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk rasio tertinggi terdapat di desa Silabu dengan jumlah rasio 115,16 dan disusul dengan rasio tertinggi pada desa Desa Malancan dengan jumlah rasio 114,94. Dan dapat kita lihat bahwa jumlah rasio laki-laki selalu lebih banyak dari perempuan.

**Gambar 1.** Kelompok Umur Terhadap Jumlah Penduduk



**Tabel 7.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

PROPORSI PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN						
KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		Penduduk	
	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
00-04	3.595	3,67	3.170	3,24	6.765	6,91
05-09	4.698	4,80	4.376	4,47	9.074	9,27
10-14	5.022	5,13	4.585	4,69	9.607	9,82
15-19	5.178	5,29	4.983	5,09	10.161	10,39
20-24	4.781	4,89	4.595	4,70	9.376	9,58
25-29	4.395	4,49	3.980	4,07	8.375	8,56
30-34	3.748	3,83	3.449	3,53	7.197	7,36
35-39	3.908	3,99	3.530	3,61	7.438	7,60
40-44	3.686	3,77	3.171	3,24	6.857	7,01
45-49	3.043	3,11	2.874	2,94	5.917	6,05
50-54	2.596	2,65	2.222	2,27	4.818	4,92
55-59	2.133	2,18	1.967	2,01	4.100	4,19
60-64	1.525	1,56	1.531	1,56	3.056	3,12
65-69	1.158	1,18	1.146	1,17	2.304	2,35
70-74	662	0,68	662	0,68	1.324	1,35
75+	704	0,72	764	0,78	1.468	1,50
<b>Total</b>	<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa porsi penduduk paling banyak ialah pada usia 15-19 tahun dengan porsi 10,39 %, itu artinya jumlah penduduknya ada 10.161 jiwa baik itu perempuan dan laki-laki. Dan porsi penduduk yang paling besar untuk laki-laki ada pada usia 15-19 tahun dengan jumlah 5.178 jiwa. Sama halnya dengan penduduk yang perempuan juga porsi yang terbesar ada pada usia 15-19 tahun

dengan 4.983 jiwa. Sedangkan penduduk yang usianya diatas 70-74 tahun porsinya sangat kecil, hanya 1,35%.

**Tabel 8.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Umur Tunggal (Kohor) dan Jenis Kelamin

PROPORSI PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT UMUR TUNGGAL (KOHOR) DAN JENIS KELAMIN						
KELOMPOK UMUR TUNGGAL (KOHOR)	JENIS KELAMIN			PENDUDUK		
	L	P				
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
00-01	257	0,26	227	0,23	484	0,49
01-02	598	0,61	578	0,59	1.176	1,20
02-03	880	0,90	690	0,71	1.570	1,60
03-04	896	0,92	830	0,85	1.726	1,76
04-05	964	0,99	845	0,86	1.809	1,85
05-06	934	0,95	836	0,85	1.770	1,81
06-07	959	0,98	903	0,92	1.862	1,90
07-08	958	0,98	987	1,01	1.945	1,99
08-09	857	0,88	810	0,83	1.667	1,70
09-10	990	1,01	840	0,86	1.830	1,87
10-11	916	0,94	844	0,86	1.760	1,80
11-12	986	1,01	895	0,91	1.881	1,92
12-13	1.021	1,04	942	0,96	1.963	2,01
13-14	1.052	1,08	955	0,98	2.007	2,05
14-15	1.047	1,07	949	0,97	1.996	2,04
15-16	1.133	1,16	1.109	1,13	2.242	2,29
16-17	1.118	1,14	1.056	1,08	2.174	2,22
17-18	1.197	1,22	1.121	1,15	2.318	2,37
18-19	886	0,91	882	0,90	1.768	1,81
19-20	844	0,86	815	0,83	1.659	1,70
20-21	967	0,99	940	0,96	1.907	1,95
21-22	979	1,00	898	0,92	1.877	1,92
22-23	993	1,01	946	0,97	1.939	1,98

23-24	864	0,88	836	0,85	1.700	1,74
24-25	978	1,00	975	1,00	1.953	2,00
25-26	1.008	1,03	955	0,98	1.963	2,01
26-27	796	0,81	709	0,72	1.505	1,54
27-28	930	0,95	781	0,80	1.711	1,75
28-29	827	0,85	797	0,81	1.624	1,66
29-30	834	0,85	738	0,75	1.572	1,61
30-31	806	0,82	725	0,74	1.531	1,56
31-32	753	0,77	680	0,70	1.433	1,46
32-33	764	0,78	662	0,68	1.426	1,46
33-34	660	0,67	659	0,67	1.319	1,35
34-35	765	0,78	723	0,74	1.488	1,52
35-36	785	0,80	755	0,77	1.540	1,57
36-37	733	0,75	696	0,71	1.429	1,46
37-38	757	0,77	693	0,71	1.450	1,48
38-39	809	0,83	710	0,73	1.519	1,55
39-40	824	0,84	676	0,69	1.500	1,53
40-41	785	0,80	713	0,73	1.498	1,53
41-42	699	0,71	642	0,66	1.341	1,37
42-43	794	0,81	656	0,67	1.450	1,48
43-44	578	0,59	505	0,52	1.083	1,11
44-45	830	0,85	655	0,67	1.485	1,52
45-46	659	0,67	616	0,63	1.275	1,30
46-47	592	0,61	601	0,61	1.193	1,22
47-48	567	0,58	506	0,52	1.073	1,10
48-49	600	0,61	525	0,54	1.125	1,15
49-50	625	0,64	626	0,64	1.251	1,28
50-51	557	0,57	493	0,50	1.050	1,07
51-52	510	0,52	443	0,45	953	0,97
52-53	583	0,60	507	0,52	1.090	1,11
53-54	388	0,40	345	0,35	733	0,75
54-55	558	0,57	434	0,44	992	1,01

55-56	499	0,51	450	0,46	949	0,97
56-57	456	0,47	449	0,46	905	0,93
57-58	380	0,39	400	0,41	780	0,80
58-59	384	0,39	299	0,31	683	0,70
59-60	414	0,42	369	0,38	783	0,80
60-61	347	0,35	336	0,34	683	0,70
61-62	308	0,31	323	0,33	631	0,64
62-63	317	0,32	264	0,27	581	0,59
63-64	199	0,20	230	0,24	429	0,44
64-65	354	0,36	378	0,39	732	0,75
65-66	261	0,27	257	0,26	518	0,53
66-67	303	0,31	283	0,29	586	0,60
67-68	203	0,21	225	0,23	428	0,44
68-69	209	0,21	188	0,19	397	0,41
69-70	182	0,19	193	0,20	375	0,38
70-71	188	0,19	167	0,17	355	0,36
71-72	131	0,13	124	0,13	255	0,26
72-73	135	0,14	110	0,11	245	0,25
73-74	65	0,07	91	0,09	156	0,16
74-75	143	0,15	170	0,17	313	0,32
75-76	73	0,07	81	0,08	154	0,16
76-77	96	0,10	96	0,10	192	0,20
77-78	57	0,06	83	0,08	140	0,14
78-79	42	0,04	53	0,05	95	0,10
79-80	106	0,11	111	0,11	217	0,22
80-81	31	0,03	42	0,04	73	0,07
81-82	49	0,05	40	0,04	89	0,09
82-83	46	0,05	48	0,05	94	0,10
83-84	18	0,02	15	0,02	33	0,03
84-85	65	0,07	56	0,06	121	0,12
85-86	22	0,02	20	0,02	42	0,04
86-87	23	0,02	18	0,02	41	0,04

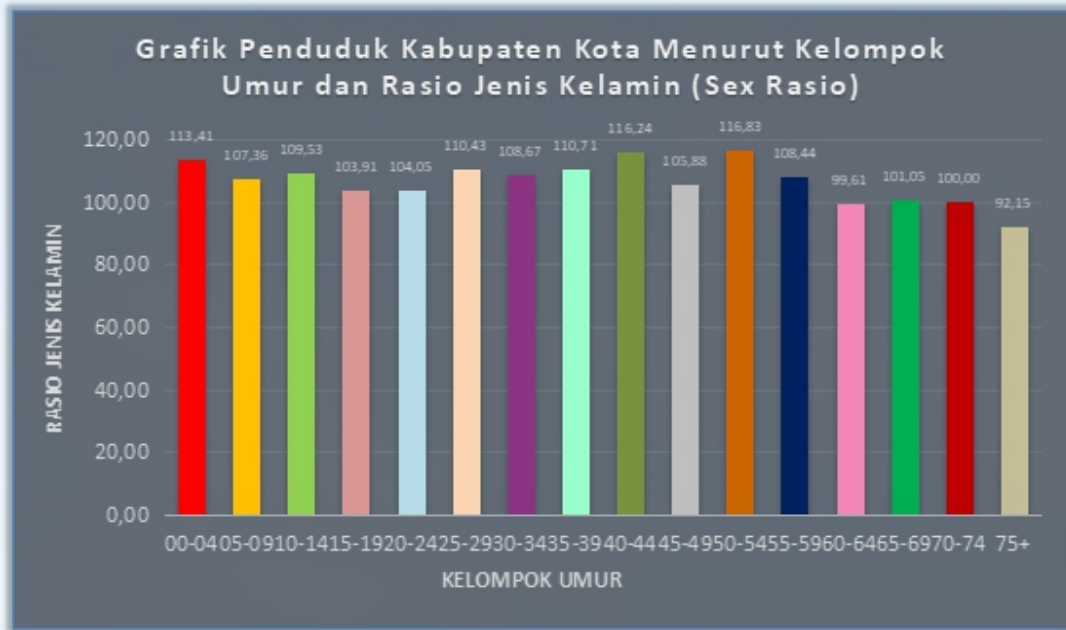
87-88	12	0,01	24	0,02	36	0,04
88-89	8	0,01	13	0,01	21	0,02
89-90	14	0,01	21	0,02	35	0,04
90-91	7	0,01	6	0,01	13	0,01
91-92	4	0,00	7	0,01	11	0,01
92-93	3	0,00	6	0,01	9	0,01
93-94	4	0,00	6	0,01	10	0,01
94-95	9	0,01	11	0,01	20	0,02
95-96	2	0,00	0	0,00	2	0,00
96-97	3	0,00	2	0,00	5	0,01
97-98	2	0,00	0	0,00	2	0,00
98-99	0	0,00	2	0,00	2	0,00
> 100	8	0,01	3	0,00	11	0,01
<b>Total</b>	<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita amati, kelompok umur 17-18 tahun menempati urutan paling tinggi proporsi jumlah penduduk yaitu 2.218 jiwa dan diikuti kelompok umur 15-16 tahun dengan jumlah penduduk 2.244 jiwa.

Sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki pada kelompok umur 17-18 tahun juga menempati porsi penduduk paling banyak dengan 1.197 jiwa, sama halnya dengan jenis kelamin perempuan juga pada kelompok umur 17-18 tahun menempati porsi penduduk paling tinggi dengan 1.121 jiwa. Sedangkan untuk kelompok usia 95-96, 97-98 dan 98-99 tahun hanya memiliki 2 jiwa.

**Gambar 2.** Kelompok umur terhadap rasio jenis kelamin



**Tabel 9.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

PROPORSI PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN RASIO JENIS KELAMIN							
KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		Penduduk		RASIO JENIS KELAMIN
	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	
00-04	3.595	3,67	3.170	3,24	6.765	6,91	113,41
05-09	4.698	4,80	4.376	4,47	9.074	9,27	107,36
10-14	5.022	5,13	4.585	4,69	9.607	9,82	109,53
15-19	5.178	5,29	4.983	5,09	10.161	10,39	103,91
20-24	4.781	4,89	4.595	4,70	9.376	9,58	104,05
25-29	4.395	4,49	3.980	4,07	8.375	8,56	110,43
30-34	3.748	3,83	3.449	3,53	7.197	7,36	108,67
35-39	3.908	3,99	3.530	3,61	7.438	7,60	110,71
40-44	3.686	3,77	3.171	3,24	6.857	7,01	116,24
45-49	3.043	3,11	2.874	2,94	5.917	6,05	105,88
50-54	2.596	2,65	2.222	2,27	4.818	4,92	116,83
55-59	2.133	2,18	1.967	2,01	4.100	4,19	108,44

60-64	1.525	1,56	1.531	1,56	3.056	3,12	99,61
65-69	1.158	1,18	1.146	1,17	2.304	2,35	101,05
70-74	662	0,68	662	0,68	1.324	1,35	100,00
75+	704	0,72	764	0,78	1.468	1,50	92,15
<b>Total</b>	<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>	<b>108,14</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

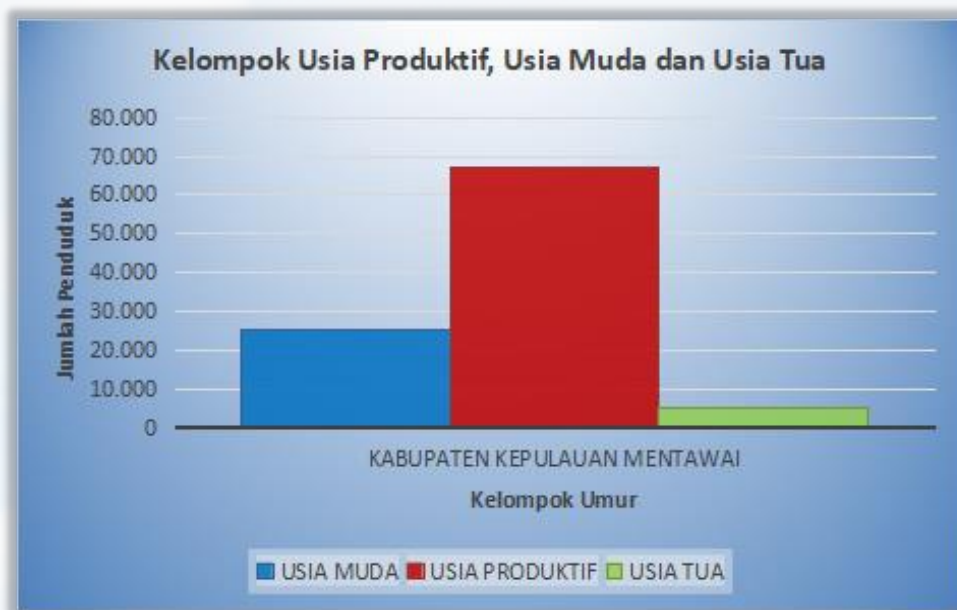
Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rasio jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 108,14 persen yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 108,14% penduduk laki-laki lebih banyak. Rasio jenis kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 113,41 yang artinya terdapat 3.595 balita berjenis kelamin laki-laki dan 3.170 jiwa balita perempuan dari 6.765 jiwa balita. Secara biologis jumlah kelahiran laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan. Pada kelompok umur 15-19 tahun juga penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan yaitu 5.178 jiwa penduduk laki-laki dan 4.983 jiwa perempuan dengan total jumlah penduduk 10.161 jiwa. Pada umur 60-64 lebih banyak perempuan dan diatas 75 tahun penduduk perempuan tetap lebih dominan dibanding penduduk laki-laki.

## 2. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio/DR)

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan Dependency Ratio (DR) atau angka ketergantungan. Angka Ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur muda (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil DR, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) dengan jumlah penduduk produktif (16-64 tahun). Rasio beban ketergantungan biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu wilayah secara garis besar.

**Gambar 3.** Kelompok Usia Produktif, Usia Muda dan Usia Tua



**Tabel 10.** Ketergantungan dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Rasio Ketergantungan				
NO	PENDUDUK	RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF		
		RASIO USIA MUDA 0-14	RASIO USIA TUA >=65	TOTAL
1	PENDUDUK	37,81	7,57	45,39
	<b>JUMLAH</b>	<b>37,81</b>	<b>7,57</b>	<b>45,39</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rasio ketergantungan penduduk dengan Rasio Usia Muda adalah 45,39 mereka ini tergantung kepada penduduk usia yang produktif antara 15-64 tahun. Artinya dalam 100 jiwa penduduk usia produktif ada sekitar 38 jiwa yang ditanggung. Sedangkan untuk keseluruhan penduduk rasio ketergantungannya adalah 45,39.

**Tabel 11.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Usia Muda (0-14), Produktif (15-64) dan Tua ( $\geq 65$ )

<b>Penduduk Kabupaten/Kota menurut Usia Muda (0-14), Produktif (15-64) dan Tua (<math>\geq 65</math>)</b>			
<b>NO</b>	<b>Usia Non Produktif dan Produktif</b>	<b>PENDUDUK</b>	<b>PERSEN</b>
		<b>n(Jiwa)</b>	<b>(%)</b>
1	00-14 Tahun (Usia Muda/Non Produktif)	25.446	26,01
2	15-64 Tahun (Usia Produktif)	67.295	68,78
3	$\geq 65$ Tahun (Usia Tua/Non Produktif)	5.096	5,21
<b>JUMLAH</b>		<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usia produktif masih lebih tinggi komposisinya dari pada usia non produktif, yaitu 68,78 persen dari seluruh jumlah penduduk, atau berjumlah 67.295 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk non produktif/usia muda 25.446 jiwa atau sekitar 26,01 persen dan non produktif/usia tua 5.096 jiwa atau sekitar 5,21 persen dari seluruh jumlah penduduk.

**Tabel 12.** Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase

<b>Penduduk Kecamatan Menurut Usia Produktif (15-64 Tahun) dan Persentase Rasio Produktif</b>			
<b>KODE</b>	<b>DESA/KELURAHAN</b>	<b>USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN</b>	<b>PERSENTASE</b>
		<b>Penduduk n(Jiwa)</b>	<b>(%)</b>
1309012007	BETUMONGA	847	0,87
1309012008	SILABU	887	0,91
1309012009	SAUMANGANYA	2.682	2,74
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>4.416</b>	<b>4,51</b>
1309022001	BOSUA	1.338	1,37
1309022002	BERIULO	790	0,81
1309022003	NEMNEMLELEU	996	1,02
1309022004	MARA	905	0,93
1309022006	SIOBAN	1.647	1,68
1309022007	MATOB	896	0,92
1309022008	SAUREINU	1.080	1,10
<b>130902</b>	<b>KEC.SIPORA SELATAN</b>	<b>7.652</b>	<b>7,82</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	2.268	2,32
1309032003	MAILEPET	1.311	1,34
1309032004	MUNTEI	1.266	1,29
1309032005	MATOTONAN	852	0,87
1309032007	MADOBAG	1.760	1,80
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>7.457</b>	<b>7,62</b>
1309042003	BOJAKAN	809	0,83
1309042004	SOTBOYAK	539	0,55
1309042005	MONGAN POULA	845	0,86
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.933	1,98
1309042007	SIRILOGUI	1.003	1,03
1309042008	MALANCAN	1.630	1,67
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>6.759</b>	<b>6,91</b>

1309052001	SIMATALU	2.460	2,51
1309052002	SIMALEGI	1.657	1,69
1309052003	SIGAPOKNA	1.629	1,67
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>5.746</b>	<b>5,87</b>
1309062001	KATUREI	1.744	1,78
1309062002	SAGULUBBEG	1.139	1,16
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	2.531	2,59
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>5.414</b>	<b>5,53</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	2.559	<b>2,62</b>
1309072002	CIMPUNGAN	893	0,91
1309072003	SALIGUMA	1.835	1,88
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>5.287</b>	<b>5,40</b>
1309082001	BETUMONGA	986	1,01
1309082002	GOISOOINAN	880	0,90
1309082003	TUAPEJAT	4.486	4,59
1309082004	SIDO MAKMUR	660	0,67
1309082005	BUKIT PAMEWA	597	0,61
1309082006	SIPORA JAYA	1.792	1,83
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>9.401</b>	<b>9,61</b>
1309092001	SIKAKAP	3.844	3,93
1309092002	TAIKAKO	2.506	2,56
1309092003	MATOBÉ	1.527	1,56
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>7.877</b>	<b>8,05</b>
1309102001	SINAKA	1.764	1,80
1309102002	BULASAT	1.926	1,97
1309102003	MALAKOPA	1.908	1,95
1309102004	MAKALO	1.688	1,73
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>7.286</b>	<b>7,45</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP .KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>67.295</b>	<b>68,78</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas tampak bahwa untuk usia produktif yang terdapat di Desa Tuapejat, sebesar 4,59 persen menempati urutan paling atas untuk komposisi penduduk yang produktif. Diikuti oleh Desa Sikakap dengan 3,93 persen.

Dan usia produktif yang paling rendah terdapat di desa Sotboyak yaitu 0,55 persen dengan jumlah 529 jiwa dan diikuti oleh desa Bukit Pamewa dengan 0,61 persen dengan jumlah jiwa 539 jiwa.

### 3. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang menentukan terhadap tingkat kesejahteraan bagi suatu keluarga. Pada umumnya kepala keluarga yang berpendidikan tinggi, cenderung kesejahteraan keluarganya juga tinggi, demikian juga sebaliknya.

**Tabel 13.** Proporsi Penduduk kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	12.620	12,90	12.051	12,32	24.671	25,22
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11.682	11,94	11.362	11,61	23.044	23,55
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	9.207	9,41	8.584	8,77	17.791	18,18
4	SLTP/SEDERAJAT	5.586	5,71	4.759	4,86	10.345	10,57
5	SLTA/SEDERAJAT	8.997	9,20	7.049	7,20	16.046	16,40
6	DIPLOMA I/II	175	0,18	186	0,19	361	0,37
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	395	0,40	759	0,78	1.154	1,18
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2.053	2,10	2.188	2,24	4.241	4,33
9	STRATA II	114	0,12	67	0,07	181	0,19
10	STRATA III	3	0,00	-	0,00	3	0,00
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>		<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Kepulauan Mentawai berpendidikan Belum tamat SD/ sederajat dengan jumlah 23.044 jiwa atau sebesar 23,55 persen. Untuk laki-laki berjumlah 11.682 jiwa atau sebesar 11,694 persen, sedangkan untuk perempuan berjumlah sebanyak 11.362 jiwa, atau 11,61 persen.

Disusul dengan tingkat pendidikan terakhir Tamat SD/ Sederajat dengan jumlah penduduk 17.791 jiwa yang terdiri dari 9.207 jiwa laki-laki dan 8.584 jiwa perempuan. Sedangkan yang tidak/ belum sekolah berjumlah 24.671 jiwa atau sekitar 25,22 persen dari seluruh penduduk Mentawai.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan paling tinggi strata III atau doctoral ada sebanyak 3 orang laki-laki.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka dapat di diduga kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang lebih tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal, maka kemungkinan status sosial dan tingkat kesejahteraan dan keluarganya juga rendah, sedangkan semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya.

Lebih menarik jika dikaitkan dengan status pekerjaan dan jenis kelamin, karena hal ini akan dapat membuktikan bahwa kepala keluarga dengan tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi status ekonomi keluarga.

**Tabel 14.** Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
JENIS PENDIDIKAN										
KODE	KECAMATAN	Tidak/Belum Sekolah			Belum Tamat SD/Sederajat			Tamat SD/Sederajat		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
130901	PAGAI UTARA	757	740	1.497	758	687	1.445	903	886	1.789
130902	SIPORA SELATAN	1.205	1.152	2.357	1.178	1.137	2.315	1.087	1.086	2.173
130903	SIBERUT SELATAN	1.621	1.530	3.151	1.293	1.306	2.599	743	714	1.457
130904	SIBERUT UTARA	1.079	1.048	2.127	1.289	1.179	2.468	867	856	1.723
130905	SIBERUT BARAT	1.396	1.400	2.796	1.306	1.255	2.561	802	704	1.506
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.541	1.453	2.994	1.039	1.032	2.071	662	493	1.155
130907	SIBERUT TENGAH	1.133	1.087	2.220	1.092	1.099	2.191	828	733	1.561
130908	SIPORA UTARA	1.587	1.473	3.060	1.168	1.039	2.207	1.023	958	1.981
130909	SIKAKAP	1.138	1.032	2.170	1.102	1.076	2.178	1.126	1.117	2.243
130910	PAGAI SELATAN	1.163	1.136	2.299	1.457	1.552	3.009	1.166	1.037	2.203
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>12.620</b>	<b>12.051</b>	<b>24.671</b>	<b>11.682</b>	<b>11.362</b>	<b>23.044</b>	<b>9.207</b>	<b>8.584</b>	<b>17.791</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa ada 23.044 jiwa yang belum tamat sd/sederajat, dan tidak/belum sekolah ada 24.671 jiwa. Serta tamat sd/serajat 17.791 jiwa.

Dari jenis pendidikan tidak/belum sekolah kecamatan Siberut Selatan menempati urutan paling tertinggi dengan 3.151 jiwa disusul oleh kecamatan Sipora Utara dengan 3.060 jiwa, sedangkan yang paling rendah terdapat di kecamatan Pagai Utara dengan 1.491 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 2.127 jiwa.

Tapi kalau kita lihat secara keseluruhan dari ketiga jenis jenjang pendidikan diatas, dari tidak/belum sekolah, belum tamat sd/ sederajat dan tamat sd/ sederajat yang menempati jumlah paling tinggi ternyata ditempati oleh kecamatan Pagai Selatan dengan jumlah 7.511 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 7.207 jiwa. Dan yang paling rendah ditempati oleh kecamatan Sikakap dengan jumlah penduduk 4.691 jiwa dan disusul oleh kecamatan Pagai Utara dengan 4.731 jiwa.

**Tabel 15.** Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/sederajat menurut Desa dan jenis kelamin

<b>Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin</b>										
<b>JENIS PEKERJAAN</b>										
<b>KODE</b>	<b>DESA/KELURAHAN</b>	<b>Tidak/Belum Sekolah</b>			<b>Belum Tamat SD/Sederajat</b>			<b>Tamat SD/Sederajat</b>		
		<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JMLH</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JMLH</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JMLH</b>
1309012007	BETUMONGA	214	193	407	183	161	344	163	146	309
1309012008	SILABU	158	156	314	153	110	263	201	177	378
1309012009	SAUMANGANYA	385	391	776	422	416	838	539	563	1.102
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>757</b>	<b>740</b>	<b>1.497</b>	<b>758</b>	<b>687</b>	<b>1.445</b>	<b>903</b>	<b>886</b>	<b>1.789</b>
1309022001	BOSUA	209	179	388	225	243	468	185	176	361
1309022002	BERIULOU	109	113	222	166	153	319	119	122	241
1309022003	NEMNEMLELEU	155	153	308	155	134	289	189	188	377
1309022004	MARA	121	125	246	110	101	211	134	140	274
1309022006	SIOBAN	258	249	507	212	192	404	170	175	345
1309022007	MATOBÉ	179	157	336	141	134	275	112	127	239
1309022008	SAUREINU	174	176	350	169	180	349	178	158	336
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>1.205</b>	<b>1.152</b>	<b>2.357</b>	<b>1.178</b>	<b>1.137</b>	<b>2.315</b>	<b>1.087</b>	<b>1.086</b>	<b>2.173</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	366	355	721	285	311	596	207	221	428
1309032003	MAILEPPET	268	208	476	208	186	394	109	112	221
1309032004	MUNTEI	258	252	510	285	297	582	130	105	235
1309032005	MATOTONAN	339	340	679	163	168	331	66	64	130
1309032007	MADOBAG	390	375	765	352	344	696	231	212	443
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>1.621</b>	<b>1.530</b>	<b>3.151</b>	<b>1.293</b>	<b>1.306</b>	<b>2.599</b>	<b>743</b>	<b>714</b>	<b>1.457</b>

1309042003	BOJAKAN	217	195	412	216	214	430	68	63	131
1309042004	SOTBOYAK	51	60	111	110	82	192	75	78	153
1309042005	MONGAN POULA	120	107	227	150	129	279	126	137	263
1309042006	MUARA SIKABALUAN	273	254	527	253	252	505	191	221	412
1309042007	SIRILOGUI	161	170	331	203	200	403	126	130	256
1309042008	MALANCAN	257	262	519	357	302	659	281	227	508
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>1.079</b>	<b>1.048</b>	<b>2.127</b>	<b>1.289</b>	<b>1.179</b>	<b>2.468</b>	<b>867</b>	<b>856</b>	<b>1.723</b>
1309052001	SIMATALU	749	762	1.511	726	711	1.437	170	138	308
1309052002	SIMALEGI	332	350	682	268	250	518	333	299	632
1309052003	SIGAPOKNA	315	288	603	312	294	606	299	267	566
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>1.396</b>	<b>1.400</b>	<b>2.796</b>	<b>1.306</b>	<b>1.255</b>	<b>2.561</b>	<b>802</b>	<b>704</b>	<b>1.506</b>
1309062001	KATUREI	381	364	745	351	335	686	268	184	452
1309062002	SAGULUBBEG	351	355	706	287	289	576	111	71	182
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	809	734	1.543	401	408	809	283	238	521
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>1.541</b>	<b>1.453</b>	<b>2.994</b>	<b>1.039</b>	<b>1.032</b>	<b>2.071</b>	<b>662</b>	<b>493</b>	<b>1.155</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	594	531	1.125	510	494	1.004	400	335	735
1309072002	CIMPUNGAN	144	148	292	129	126	255	195	206	401
1309072003	SALIGUMA	395	408	803	453	479	932	233	192	425
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>1.133</b>	<b>1.087</b>	<b>2.220</b>	<b>1.092</b>	<b>1.099</b>	<b>2.191</b>	<b>828</b>	<b>733</b>	<b>1.561</b>
1309082001	BETUMONGA	141	125	266	136	138	274	204	167	371
1309082002	GOISOOINAN	153	148	301	143	118	261	104	109	213
1309082003	TUAPEJAT	749	704	1.453	566	506	1.072	416	397	813
1309082004	SIDO MAKMUR	118	120	238	81	71	152	86	93	179
1309082005	BUKIT PAMEWA	83	88	171	59	52	111	82	67	149
1309082006	SIPORA JAYA	343	288	631	183	154	337	131	125	256
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>1.587</b>	<b>1.473</b>	<b>3.060</b>	<b>1.168</b>	<b>1.039</b>	<b>2.207</b>	<b>1.023</b>	<b>958</b>	<b>1.981</b>
1309092001	SIKAKAP	522	505	1.027	476	453	929	369	375	744
1309092002	TAIKAKO	420	369	789	393	371	764	477	464	941
1309092003	MATOBÉ	196	158	354	233	252	485	280	278	558
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>1.138</b>	<b>1.032</b>	<b>2.170</b>	<b>1.102</b>	<b>1.076</b>	<b>2.178</b>	<b>1.126</b>	<b>1.117</b>	<b>2.243</b>
1309102001	SINAKA	317	282	599	459	507	966	234	172	406
1309102002	BULASAT	258	292	550	314	334	648	357	323	680
1309102003	MALAKOPA	310	288	598	314	314	628	327	320	647
1309102004	MAKALO	278	274	552	370	397	767	248	222	470
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>1.163</b>	<b>1.136</b>	<b>2.299</b>	<b>1.457</b>	<b>1.552</b>	<b>3.009</b>	<b>1.166</b>	<b>1.037</b>	<b>2.203</b>
<b>1309</b>	<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>12.620</b>	<b>12.051</b>	<b>24.671</b>	<b>11.682</b>	<b>11.362</b>	<b>23.044</b>	<b>9.207</b>	<b>8.584</b>	<b>17.791</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa masih tingginya jumlah penduduk pada jenjang pendidikan dari belum sekolah sampai tamat SD/ sederajat, dapat kita lihat bahwa jumlahnya cukup tinggi yaitu 65.508 jiwa untuk seluruh kepulauan Mentawai. Untuk jenis kelamin perempuan ada 31.997 jiwa dan untuk jenis kelamin laki-laki ada 33.509 jiwa.

Angka tertinggi terdapat pada Desa Tuapejat dengan 3.338 jiwa dan disusul oleh Desa Simatalu dengan 3.256 jiwa

Sedangkan yang paling rendah ada pada desa Bukit Pamewa dengan 431 jiwa dan disusul oleh desa Sotboyak dengan 456 jiwa.

**Tabel 16.** Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/Sederajat			SLTA/Sederajat		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
130901	PAGAI UTARA	385	283	668	551	431	982
130902	SIPORA SELATAN	665	579	1.244	1.114	887	2.001
130903	SIBERUT SELATAN	652	535	1.187	1.071	871	1.942
130904	SIBERUT UTARA	567	486	1.053	812	652	1.464
130905	SIBERUT BARAT	364	277	641	450	337	787
130906	SIBERUT BARAT DAYA	331	295	626	511	423	934
130907	SIBERUT TENGAH	367	286	653	556	432	988
130908	SIPORA UTARA	795	773	1.568	1.816	1.431	3.247
130909	SIKAKAP	761	709	1.470	1.272	976	2.248
130910	PAGAI SELATAN	699	536	1.235	844	609	1.453
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>5.586</b>	<b>4.759</b>	<b>10.345</b>	<b>8.997</b>	<b>7.049</b>	<b>16.046</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenis pendidikan SMA/ sederajat yang paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 3.247 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 2.248 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP/ sederajat jumlah terbanyak juga ada di kecamatan Sipora Utara dengan 1.568 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 1.470 jiwa. Dan secara keseluruhan dapat kita lihat bahwa untuk kedua jenjang pendidikan baik SMP dan SMA jumlah yang paling banyak terdapat pada kecamatan Sipora Utara dengan 4.815 jiwa bisa jadi angka ini diakibatkan karena ibukota kabupaten ada di kecamatan ini. Sedangkan posisi kedua ada di kecamatan Sikakap dengan 3.718 jiwa. Dan jumlah terendah ada pada

kecamatan Siberut Barat dengan 1.428 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 1.560 jiwa.

**Tabel 17.** Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Desa dan jenis kelamin

Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
JENIS PENDIDIKAN							
KODE	DESA/KELURAHAN	SLTP/Sederajat			SLTA/Sederajat		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
1309012007	BETUMONGA	59	53	112	67	71	138
1309012008	SILABU	77	66	143	102	91	193
1309012009	SAUMANGANYA	249	164	413	382	269	651
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>385</b>	<b>283</b>	<b>668</b>	<b>551</b>	<b>431</b>	<b>982</b>
1309022001	BOSUA	113	93	206	176	147	323
1309022002	BERIULOU	72	55	127	80	65	145
1309022003	NEMNEMLELEU	80	53	133	118	107	225
1309022004	MARA	82	70	152	148	122	270
1309022006	SIOBAN	132	158	290	320	236	556
1309022007	MATOBE	85	68	153	147	100	247
1309022008	SAUREINU	101	82	183	125	110	235
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>665</b>	<b>579</b>	<b>1.244</b>	<b>1.114</b>	<b>887</b>	<b>2.001</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	230	194	424	440	374	814
1309032003	MAILEPPET	121	110	231	218	172	390
1309032004	MUNTEI	99	84	183	132	138	270
1309032005	MATOTONAN	50	30	80	70	41	111
1309032007	MADOBAG	152	117	269	211	146	357
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>652</b>	<b>535</b>	<b>1.187</b>	<b>1.071</b>	<b>871</b>	<b>1.942</b>
1309042003	BOJAKAN	57	46	103	75	43	118
1309042004	SOTBOYAK	50	43	93	64	65	129
1309042005	MONGAN POULA	71	52	123	88	78	166
1309042006	MUARA SIKABALUAN	189	179	368	327	276	603
1309042007	SIRILOGUI	77	56	133	110	77	187
1309042008	MALANCAN	123	110	233	148	113	261
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>567</b>	<b>486</b>	<b>1.053</b>	<b>812</b>	<b>652</b>	<b>1.464</b>
1309052001	SIMATALU	123	81	204	155	91	246
1309052002	SIMALEGI	125	98	223	166	132	298
1309052003	SIGAPOKNA	116	98	214	129	114	243
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>364</b>	<b>277</b>	<b>641</b>	<b>450</b>	<b>337</b>	<b>787</b>

1309062001	KATUREI	124	119	243	142	153	295
1309062002	SAGULUBBEG	69	54	123	130	79	209
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	138	122	260	239	191	430
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>331</b>	<b>295</b>	<b>626</b>	<b>511</b>	<b>423</b>	<b>934</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	162	143	305	253	200	453
1309072002	CIMPUNGAN	71	47	118	101	72	173
1309072003	SALIGUMA	134	96	230	202	160	362
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>367</b>	<b>286</b>	<b>653</b>	<b>556</b>	<b>432</b>	<b>988</b>
1309082001	BETUMONGA	90	81	171	124	126	250
1309082002	GOISOOINAN	96	81	177	140	119	259
1309082003	TUAPEJAT	387	393	780	927	737	1.664
1309082004	SIDO MAKMUR	46	41	87	130	97	227
1309082005	BUKIT PAMEWA	56	61	117	112	88	200
1309082006	SIPORA JAYA	120	116	236	383	264	647
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>795</b>	<b>773</b>	<b>1.568</b>	<b>1.816</b>	<b>1.431</b>	<b>3.247</b>
1309092001	SIKAKAP	353	383	736	777	617	1.394
1309092002	TAIKAKO	247	203	450	273	199	472
1309092003	MATOBÉ	161	123	284	222	160	382
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>761</b>	<b>709</b>	<b>1.470</b>	<b>1.272</b>	<b>976</b>	<b>2.248</b>
1309102001	SINAKA	130	102	232	163	108	271
1309102002	BULASAT	204	144	348	272	161	433
1309102003	MALAKOPA	205	175	380	228	200	428
1309102004	MAKALO	160	115	275	181	140	321
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>699</b>	<b>536</b>	<b>1.235</b>	<b>844</b>	<b>609</b>	<b>1.453</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>5.586</b>	<b>4.759</b>	<b>10.345</b>	<b>8.997</b>	<b>7.049</b>	<b>16.046</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa masih rendahnya jumlah penduduk pada jenjang pendidikan terahir SLTP DAN SLTA, dapat kita lihat bahwa jumlahnya cukup rendah yaitu 26.391 jiwa untuk seluruh kepulauan

Mentawai. Untuk jenis kelamin perempuan ada 11.808 jiwa dan untuk jenis kelamin laki-laki ada 14.583 jiwa.

Angka tertinggi terdapat pada Desa Tuapejat dengan jumlah 2.444 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan jumlah 2.130 jiwa

Sedangkan yang paling rendah ada pada desa Matotonan dengan jumlah 191 jiwa dan disusul oleh desa Bojakan dengan jumlah 221 jiwa.

**Tabel 18.** Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
130901	PAGAI UTARA	11	6	17	19	30	49	88	79	167
130902	SIPORA SELATAN	33	31	64	40	83	123	230	263	493
130903	SIBERUT SELATAN	22	19	41	50	90	140	251	257	508
130904	SIBERUT UTARA	14	14	28	26	68	94	184	170	354
130905	SIBERUT BARAT	5	11	16	14	33	47	99	68	167
130906	SIBERUT BARAT DAYA	6	6	12	19	23	42	107	107	214
130907	SIBERUT TENGAH	13	7	20	22	30	52	102	103	205
130908	SIPORA UTARA	31	53	84	99	254	353	579	691	1.270
130909	SIKAKAP	27	24	51	66	101	167	276	331	607
130910	PAGAI SELATAN	13	15	28	40	47	87	137	119	256
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>175</b>	<b>186</b>	<b>361</b>	<b>395</b>	<b>759</b>	<b>1.154</b>	<b>2.053</b>	<b>2.188</b>	<b>4.241</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi untuk jenjang pendidikan S1 terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 1.270 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 607 jiwa. Secara keseluruhan untuk semua jenjang pendidikan yang terbanyak masih pada

kecamatan Sipora Utara dengan 1.707 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 825 jiwa.

Sedangkan yang paling terendah ada pada kecamatan Siberut Barat dan Pagai Utara. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I,II dan III, masih di dominasi oleh jenis kelamin perempuan, ini dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I/II untuk jenis kelamin perempuan ada 186 jiwa dan untuk laki-laki 175 jiwa, sedangkan untuk D3 759 jiwa untuk jenis kelamin perempuan dan 395 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki.

**Tabel 19.** Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Desa dan jenis kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
JENIS PENDIDIKAN										
KODE	DESA/KELURAHAN	DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
1309012007	BETUMONGA	3	1	4	0	3	3	9	7	16
1309012008	SILABU	2	2	4	5	1	6	15	17	32
1309012009	SAUMANGANYA	6	3	9	14	26	40	64	55	119
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>30</b>	<b>49</b>	<b>88</b>	<b>79</b>	<b>167</b>
1309022001	BOSUA	3	3	6	9	11	20	36	40	76
1309022002	BERIULOU	5	3	8	3	9	12	14	15	29
1309022003	NEMNEMLELEU	2	3	5	7	10	17	27	21	48
1309022004	MARA	0	2	2	4	7	11	23	33	56
1309022006	SIOBAN	9	14	23	13	39	52	79	94	173
1309022007	MATOBÉ	8	2	10	1	3	4	20	20	40
1309022008	SAUREINU	6	4	10	3	4	7	31	40	71
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>64</b>	<b>40</b>	<b>83</b>	<b>123</b>	<b>230</b>	<b>263</b>	<b>493</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	12	13	25	23	61	84	104	117	221
1309032003	MAILEPPET	4	4	8	10	21	31	57	75	132
1309032004	MUNTEI	4	0	4	8	5	13	38	32	70
1309032005	MATOTONAN	1	1	2	0	1	1	16	7	23

1309032007	MADOBAG	1	1	2	9	2	11	36	26	62
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>41</b>	<b>50</b>	<b>90</b>	<b>140</b>	<b>251</b>	<b>257</b>	<b>508</b>
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	2	3	5	10	4	14
1309042004	SOTBOYAK	1	2	3	4	4	8	22	15	37
1309042005	MONGAN POULA	3	0	3	3	7	10	23	17	40
1309042006	MUARA SIKABALUAN	6	7	13	14	34	48	75	89	164
1309042007	SIRILOGUI	2	2	4	3	12	15	26	27	53
1309042008	MALANCAN	2	3	5	0	8	8	28	18	46
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>26</b>	<b>68</b>	<b>94</b>	<b>184</b>	<b>170</b>	<b>354</b>
1309052001	SIMATALU	3	2	5	7	17	24	30	10	40
1309052002	SIMALEGI	2	5	7	6	7	13	46	40	86
1309052003	SIGAPOKNA	0	4	4	1	9	10	23	18	41
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>33</b>	<b>47</b>	<b>99</b>	<b>68</b>	<b>167</b>
1309062001	KATUREI	3	0	3	5	11	16	30	28	58
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	3	3	6	18	16	34
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	3	6	9	11	9	20	59	63	122
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>42</b>	<b>107</b>	<b>107</b>	<b>214</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	10	2	12	11	22	33	53	62	115
1309072002	CIMPUNGAN	2	1	3	6	2	8	10	11	21
1309072003	SALIGUMA	1	4	5	5	6	11	39	30	69
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>30</b>	<b>52</b>	<b>102</b>	<b>103</b>	<b>205</b>
1309082001	BETUMONGA	1	2	3	1	4	5	20	21	41
1309082002	GOISOOINAN	4	5	9	4	6	10	18	23	41
1309082003	TUAPEJAT	11	20	31	52	119	171	277	335	612
1309082004	SIDO MAKMUR	2	7	9	4	15	19	40	41	81
1309082005	BUKIT PAMEWA	4	4	8	6	19	25	32	39	71
1309082006	SIPORA JAYA	9	15	24	32	91	123	192	232	424
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>31</b>	<b>53</b>	<b>84</b>	<b>99</b>	<b>254</b>	<b>353</b>	<b>579</b>	<b>691</b>	<b>1.270</b>
1309092001	SIKAKAP	18	18	36	49	76	125	181	228	409
1309092002	TAIKAKO	7	2	9	9	10	19	59	53	112
1309092003	MATOBÉ	2	4	6	8	15	23	36	50	86
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>27</b>	<b>24</b>	<b>51</b>	<b>66</b>	<b>101</b>	<b>167</b>	<b>276</b>	<b>331</b>	<b>607</b>
1309102001	SINAKA	1	4	5	5	7	12	27	14	41
1309102002	BULASAT	6	3	9	8	20	28	31	30	61
1309102003	MALAKOPA	3	7	10	24	17	41	52	52	104
1309102004	MAKALO	3	1	4	3	3	6	27	23	50
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>28</b>	<b>40</b>	<b>47</b>	<b>87</b>	<b>137</b>	<b>119</b>	<b>256</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>175</b>	<b>186</b>	<b>361</b>	<b>395</b>	<b>759</b>	<b>1.154</b>	<b>2.053</b>	<b>2.188</b>	<b>4.241</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi untuk jenjang pendidikan S1 terdapat di Desa Tuapejat dengan 612 jiwa dan disusul oleh Desa Sipora Jaya dengan 424 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan S1 yang paling rendah terdapat di desa Bojakan dengan hanya 14 jiwa saja dan disusul oleh Desa Betumonga dengan 16 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat lihat lebih detail di tabel diatas.

**Tabel 20.** Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
130901	PAGAI UTARA	3	0	3	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	8	3	11	0	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	11	5	16	1	0	1
130904	SIBERUT UTARA	10	4	14	0	0	0
130905	SIBERUT BARAT	3	0	3	0	0	0
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	2	3	0	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	2	0	2	0	0	0
130908	SIPORA UTARA	61	42	103	1	0	1
130909	SIKAKAP	11	10	21	1	0	1
130910	PAGAI SELATAN	4	1	5	0	0	0
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>114</b>	<b>67</b>	<b>181</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan yang lebih tinggi terutama strata II dan III masih tergolong sedikit, dari tabel dapat kita amati untuk strata III berjumlah 3 orang. Sedangkan jumlah terbanyak strata II terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 103 jiwa

disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 21 jiwa. Sedangkan ada 3 kecamatan belum memiliki tingkat pendidikan Strata II untuk jenis kelamin perempuan yaitu kecamatan Pagai Utara, kecamatan Siberut Barat dan Siberut Tengah.

**Tabel 21.** Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
JENIS PENDIDIKAN							
KODE	DESA/KELURAHAN	STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
1309012007	BETUMONGA	0	0	0	0	0	0
1309012008	SILABU	1	0	1	0	0	0
1309012009	SAUMANGANYA	2	0	2	0	0	0
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309022001	BOSUA	0	0	0	0	0	0
1309022002	BERIULOU	0	0	0	0	0	0
1309022003	NEMNEMLELEU	0	1	1	0	0	0
1309022004	MARA	2	0	2	0	0	0
1309022006	SIOBAN	4	1	5	0	0	0
1309022007	MATOBÉ	1	0	1	0	0	0
1309022008	SAUREINU	1	1	2	0	0	0
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	6	3	9	0	0	0
1309032003	MAILEPPET	3	1	4	0	0	0
1309032004	MUNTEI	1	0	1	0	0	0
1309032005	MATOTONAN	1	0	1	0	0	0
1309032007	MADOBAG	0	1	1	1	0	1
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	0	0	0
1309042004	SOTBOYAK	0	0	0	0	0	0
1309042005	MONGAN POULA	0	0	0	0	0	0
1309042006	MUARA SIKABALUAN	4	3	7	0	0	0

1309042007	SIRILOGUI	2	0	2	0	0	0
1309042008	MALANCAN	4	1	5	0	0	0
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309052001	SIMATALU	0	0	0	0	0	0
1309052002	SIMALEGI	3	0	3	0	0	0
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	0	0	0
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309062001	KATUREI	0	0	0	0	0	0
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	0	0	0
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1	2	3	0	0	0
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	2	0	2	0	0	0
1309072002	CIMPUNGAN	0	0	0	0	0	0
1309072003	SALIGUMA	0	0	0	0	0	0
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309082001	BETUMONGA	0	0	0	0	0	0
1309082002	GOISOOINAN	3	0	3	0	0	0
1309082003	TUAPEJAT	28	18	46	0	0	0
1309082004	SIDO MAKMUR	4	5	9	0	0	0
1309082005	BUKIT PAMEWA	2	3	5	1	0	1
1309082006	SIPORA JAYA	24	16	40	0	0	0
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>61</b>	<b>42</b>	<b>103</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
1309092001	SIKAKAP	9	9	18	1	0	1
1309092002	TAIKAKO	2	1	3	0	0	0
1309092003	MATOBÉ	0	0	0	0	0	0
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
1309102001	SINAKA	0	0	0	0	0	0
1309102002	BULASAT	2	0	2	0	0	0
1309102003	MALAKOPA	0	1	1	0	0	0
1309102004	MAKALO	2	0	2	0	0	0
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>1309</b>	<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>114</b>	<b>67</b>	<b>181</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Sumber: Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan yang lebih tinggi terutama strata II dan III masih tergolong sedikit, dari tabel dapat kita amati untuk strata III berjumlah 3 orang, dan masih didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Sedangkan jumlah terbanyak strata II terdapat di Desa Tuapejat dengan 46 orang dan disusul oleh desa Sipora Jaya dengan 40 orang dan keduanya berada pada kecamatan Sipora Utara.

### **C. Usia Pendidikan dan Pekerjaan**

Pendidikan dan pekerjaan sangat erat kaitannya, karena untuk melamar pekerjaan saat ini diperlukan tingkat pendidikan yang baik dan skill yang baik juga. Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik tentu juga harus mempunyai pendidikan yang baik, pendidikan yang baik kita dapat melalui sistem pendidikan yang ada di Negara kita ini. Oleh sebab itu diharapkan untuk kabupaten kita nantinya sistem pendidikan semakin baik, dan indeks pendidikan juga semakin baik. Tercipta sarjana-sarjana yang bermutu dan berkualitas demi pembangunan di Mentawai. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, banyaknya penduduk dengan kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Data-data yang tersaji dibawah ini merupakan gambaran informasi yang bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai sekaligus memberikan gambaran kualitas sumber daya manusia.

**Tabel 22.** Proporsi Penduduk Usia 7 sampai 16 tahun tidak/belum sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 7 Sampai 16 Tahun Tidak/Belum Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	USIA 7 SAMPAI 16 TAHUN TIDAK/BELUM SEKOLAH				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)		
130901	PAGAI UTARA	285	3,24	291	3,31	576	6,54
130902	SIPORA SELATAN	461	5,24	427	4,85	888	10,09
130903	SIBERUT SELATAN	534	6,07	482	5,48	1.016	11,54
130904	SIBERUT UTARA	403	4,58	326	3,70	729	8,28
130905	SIBERUT BARAT	558	6,34	538	6,11	1.096	12,45
130906	SIBERUT BARAT DAYA	472	5,36	405	4,60	877	9,96
130907	SIBERUT TENGAH	425	4,83	370	4,20	795	9,03
130908	SIPORA UTARA	567	6,44	526	5,98	1.093	12,42
130909	SIKAKAP	428	4,86	381	4,33	809	9,19
130910	PAGAI SELATAN	465	5,28	459	5,21	924	10,50
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>4.598</b>	<b>52,23</b>	<b>4.205</b>	<b>47,77</b>	<b>8.803</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Jika dilihat dari tabel diatas, Kecamatan Siberut Barat memiliki persentase tertinggi untuk penduduk usia 7 sampai 16 tahun yang tidak/belum sekolah sebesar 12,45% atau 1.096 jiwa, dan disusul oleh kecamatan Sipora Utara dengan 12,42% atau 1.093 jiwa. Dan yang paling rendah berada pada kecamatan Pagai Utara dengan 6,54% dengan 559 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Tengah dengan 795 jiwa. akan tetapi secara keseluruhan untuk tingkat kabupaten sendiri masih tergolong rendah hanya sekitar 9.09% atau 8.803 jiwa.

**Tabel 23.** Proporsi Penduduk Usia 4 sampai 18 tahun pada Usia Pendidikan Sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 4 Sampai 18 Tahun Usia Pendidikan Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin											
KODE	KECAMATAN	UMUR 4 SAMPAI 18 TAHUN PADA USIA PENDIDIKAN SEKOLAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN								PENDUDUK	
		UMUR 4-6		UMUR 7-12		UMUR 13-15		UMUR 16-18			
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	n (Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	185	178	415	379	226	198	211	178	1.970	6,77
130902	SIPORA SELATAN	287	243	549	493	257	255	301	282	2.667	9,16
130903	SIBERUT SELATAN	365	315	663	597	342	355	397	354	3.388	11,64
130904	SIBERUT UTARA	229	229	470	398	257	235	346	298	2.462	8,46
130905	SIBERUT BARAT	237	229	602	599	339	312	335	339	2.992	10,28
130906	SIBERUT BARAT DAYA	263	243	519	446	306	284	267	282	2.610	8,97
130907	SIBERUT TENGAH	267	222	476	489	337	268	273	270	2.602	8,94
130908	SIPORA UTARA	445	403	887	899	434	422	391	368	4.249	14,60
130909	SIKAKAP	303	259	562	528	347	326	361	347	3.033	10,42
130910	PAGAI SELATAN	276	263	597	589	387	358	319	341	3.130	10,75
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>2.857</b>	<b>2.584</b>	<b>5.740</b>	<b>5.417</b>	<b>3.232</b>	<b>3.013</b>	<b>3.201</b>	<b>3.059</b>	<b>29.103</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usia pendidikan sekolah dari umur 4 sampai 18 tahun yang paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 14,60% atau 4.249 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 11,64% atau 3.388 jiwa dan Pagai Selatan juga dengan 10,75% atau 3.130 jiwa. Sedangkan yang paling rendah berada pada kecamatan Pagai Utara dengan 6,77% atau 1.970 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara 8,46% dengan jumlah 2.462 jiwa.

**Tabel 24.** Proporsi Penduduk Usia 7 tahun lebih menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 7 Tahun Lebih menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	PENDUDUK USIA 7 TAHUN KEATAS				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	7.180	8,21	7.193	8,23	14.373	16,44
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11.634	13,31	11.311	12,94	22.945	26,24
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	9.207	10,53	8.584	9,82	17.791	20,35
4	SLTP/SEDERAJAT	5.586	6,39	4.759	5,44	10.345	11,83
5	SLTA/SEDERAJAT	8.997	10,29	7.049	8,06	16.046	18,35
6	DIPLOMA I/II	175	0,20	186	0,21	361	0,41
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	395	0,45	759	0,87	1.154	1,32
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2.053	2,35	2.188	2,50	4.241	4,85
9	STRATA II	114	0,13	67	0,08	181	0,21
10	STRATA III	3	0,00	0	0,00	3	0,00
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>		<b>45.344</b>	<b>51,86</b>	<b>42.096</b>	<b>48,14</b>	<b>87.440</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat, bahwa penduduk yang usia 7 tahun lebih keatas yang memiliki pendidikan terakhir yang memiliki porsi terbesar pada jenjang pendidikan Belum tamat SD/sederajat dengan 26,24% atau 22.945 jiwa dan disusul oleh jenjang pendidikan Tamat SD/sederajat dengan 20,35% atau 17.791 jiwa, sedangkan untuk jenjang pendidikan S3 dan S2 masih tergolong sedikit, untuk S3 hanya 3 orang dan S2 hanya 181 orang.

**Tabel 25.** Proporsi Penduduk Belum sekolah dan belum tamatSD/Sederajat serta tamat SD/ sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Belum sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin									
JENIS PENDIDIKAN									
KELOMPOK UMUR	TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT			TAMAT SD/SEDERAJAT		
	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
00-04	3.595	3.170	6.765	-	-	-	-	-	-
05-09	3.855	3.584	7.439	843	792	1.635	-	-	-
10-14	2.146	1.944	4.090	2.439	2.196	4.635	437	445	882
15-19	644	570	1.214	2.349	2.134	4.483	688	623	1.311
20-24	152	130	282	1.331	1.088	2.419	810	748	1.558
25-29	161	153	314	525	440	965	712	479	1.191
30-34	221	186	407	480	445	925	664	522	1.186
35-39	280	248	528	667	650	1.317	735	770	1.505
40-44	272	276	548	649	611	1.260	1.011	928	1.939
45-49	218	292	510	532	605	1.137	987	1.009	1.996
50-54	222	230	452	455	528	983	849	809	1.658
55-59	200	256	456	402	591	993	703	729	1.432
60-64	176	284	460	336	461	797	638	633	1.271
65-69	167	231	398	294	376	670	468	453	921
70-74	115	200	315	178	209	387	261	220	481
75+	196	297	493	202	236	438	244	216	460
<b>Total</b>	<b>12.620</b>	<b>12.051</b>	<b>24.671</b>	<b>11.682</b>	<b>11.362</b>	<b>23.044</b>	<b>9.207</b>	<b>8.584</b>	<b>17.791</b>

*Sumber : Data Agregasi Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kelompok umur 05-09 tahun memiliki jumlah terbanyak yang memiliki jenis pendidikan tidak/belum sekolah yaitu 7.439 jiwa. Disusul oleh kelompok umur 00-44 tahun yaitu 6.765. jiwa. Secara detail dapat dilihat pada tabel diatas.

**Tabel 26.** Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin						
JENIS PENDIDIKAN						
KELOMPOK UMUR	SLTP/SEDERAJAT			SLTA/SEDERAJAT		
	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
00-04	-	-	-	-	-	-
05-09	-	-	-	-	-	-
10-14	-	-	-	-	-	-
15-19	1.121	1.228	2.349	376	428	804
20-24	907	899	1.806	1.536	1.640	3.176
25-29	903	751	1.654	1.764	1.552	3.316
30-34	447	386	833	1.306	1.102	2.408
35-39	389	323	712	1.189	852	2.041
40-44	366	294	660	950	571	1.521
45-49	415	306	721	635	419	1.054
50-54	390	259	649	523	259	782
55-59	284	153	437	408	152	560
60-64	149	70	219	166	42	208
65-69	123	60	183	81	20	101
70-74	58	21	79	39	10	49
75+	34	9	43	24	2	26
<b>Total</b>	<b>5.586</b>	<b>4.759</b>	<b>10.345</b>	<b>8.997</b>	<b>7.049</b>	<b>16.046</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa kelompok umur 25-29 tahun yang berjenis pendidikan SLTA/ sederajat memiliki jumlah terbanyak yaitu 3.316 jiwa, dan disusul oleh kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 3.176 jiwa. Dan diikuti oleh kelompok umur 30-34 tahun berjenjang pendidikan SLTA/ sederajat sebanyak 2.408 jiwa. Lebih jelas dan detail dapat diamati tabel diatas.

**Tabel 27.** Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin									
JENIS PENDIDIKAN									
KELOMPOK UMUR	DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
15-19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-24	2	5	7	5	23	28	38	62	100
25-29	22	25	47	40	140	180	265	438	703
30-34	31	16	47	101	254	355	490	531	1.021
35-39	21	31	52	101	153	254	513	491	1.004
40-44	37	46	83	66	96	162	310	336	646
45-49	17	21	38	30	50	80	186	153	339
50-54	10	19	29	14	19	33	110	93	203
55-59	15	7	22	19	17	36	93	58	151
60-64	8	14	22	7	4	11	37	20	57
65-69	4	2	6	7	-	7	9	3	12
70-74	8	-	8	2	1	3	1	1	2
75+	-	-	-	3	2	5	1	2	3
<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>186</b>	<b>361</b>	<b>395</b>	<b>759</b>	<b>1.154</b>	<b>2.053</b>	<b>2.188</b>	<b>4.241</b>

*Sumber : Data Agregasi Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pendidikan S1 memiliki jumlah terbanyak pada kelompok umur 30-34 tahun dengan jumlah 1.021 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah 1.004 jiwa. Yang menarik adalah adanya kelompok umur 75 tahun keatas berjumlah 5 jiwa Sarjana Muda dan 3 jiwa untuk S1, ini menandakan bahwa pendidikan masih dipandang perlu dan penting, walaupun umur sudah senja.

**Tabel 28.** Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin						
JENIS PENDIDIKAN						
KELOMPOK UMUR	STRATA II			STRATA III		
	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
25-29	3	2	5	0	0	0
30-34	8	7	15	0	0	0
35-39	13	12	25	0	0	0
40-44	24	13	37	1	0	1
45-49	23	19	42	0	0	0
50-54	23	6	29	0	0	0
55-59	9	4	13	0	0	0
60-64	7	3	10	1	0	1
65-69	4	1	5	1	0	1
<b>Total</b>	<b>114</b>	<b>67</b>	<b>181</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

*Sumber : Data Agrega Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pendidikan S2 dan S3 masih minim, dari semua kelompok umur hanya berjumlah 181 jiwa untuk S2 dan 3 orang untuk S3. Dan paling banyak untuk kelompok umur 45-49 tahun dengan jumlah 42 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 40-44 tahun 37 jiwa dan 50-54 tahun dengan 29 jiwa.

#### **D. Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan**

Kepala keluarga yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, pada umumnya belum memiliki pekerjaan, sehingga tingkat kesejahteraan keluarga juga di duga masih rendah.

**Tabel 29.** Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	11.900	12,16	10.359	10,59	22.259	22,75
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	0,00	20.328	20,78	20.329	20,78
3	PELAJAR/MAHASISWA	13.916	14,22	11.722	11,98	25.638	26,20
4	PENSIUNAN	122	0,12	19	0,02	141	0,14
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	973	0,99	1.017	1,04	1.990	2,03
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	80	0,08	0	0,00	80	0,08
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	107	0,11	6	0,01	113	0,12
8	PERDAGANGAN	68	0,07	24	0,02	92	0,09
9	PETANI/PEKEBUN	10.804	11,04	805	0,82	11.609	11,87
10	PETERNAK	72	0,07	9	0,01	81	0,08
11	NELAYAN/PERIKANAN	7.361	7,52	171	0,17	7.532	7,70
12	INDUSTRI	2	0,00	2	0,00	4	0,00
13	KONSTRUKSI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
14	TRANSPORTASI	6	0,01	0	0,00	6	0,01
15	KARYAWAN SWASTA	520	0,53	200	0,20	720	0,74
16	KARYAWAN BUMN	21	0,02	5	0,01	26	0,03
17	KARYAWAN BUMD	12	0,01	3	0,00	15	0,02
18	KARYAWAN HONORER	1.042	1,07	934	0,95	1.976	2,02
19	BURUH HARIAN LEPAS	316	0,32	8	0,01	324	0,33
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	225	0,23	11	0,01	236	0,24
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	41	0,04	0	0,00	41	0,04
22	BURUH PETERNAKAN	2	0,00	3	0,00	5	0,01
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0,00	22	0,02	22	0,02
24	TUKANG CUKUR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
25	TUKANG LISTRIK	4	0,00	0	0,00	4	0,00
26	TUKANG BATU	5	0,01	0	0,00	5	0,01
27	TUKANG KAYU	33	0,03	0	0,00	33	0,03

28	TUKANG SOL SEPATU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	11	0,01	0	0,00	11	0,01
30	TUKANG JAHIT	8	0,01	2	0,00	10	0,01
31	TUKANG GIGI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	PENATA RIAS	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	PENATA BUSANA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	PENATA RAMBUT	2	0,00	0	0,00	2	0,00
35	MEKANIK	16	0,02	0	0,00	16	0,02
36	SENIMAN	5	0,01	0	0,00	5	0,01
37	TABIB	1	0,00	0	0,00	1	0,00
38	PARAJI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	PERANCANG BUSANA	1	0,00	1	0,00	2	0,00
40	PENTERJEMAH	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	IMAM MASJID	3	0,00	0	0,00	3	0,00
42	PENDETA	117	0,12	21	0,02	138	0,14
43	PASTOR	5	0,01	0	0,00	5	0,01
44	WARTAWAN	8	0,01	1	0,00	9	0,01
45	USTADZ/MUBALIGH	8	0,01	0	0,00	8	0,01
46	JURU MASAK	0	0,00	0	0,00	0	0,00
47	PROMOTOR ACARA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
48	ANGGOTA DPR RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
49	ANGGOTA DPD RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	ANGGOTA BPK	0	0,00	0	0,00	0	0,00
51	PRESIDEN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	WAKIL PRESIDEN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	DUTA BESAR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
56	GUBERNUR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
57	WAKIL GUBERNUR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
58	BUPATI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
59	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	WALIKOTA	0	0,00	0	0,00	0	0,00

61	WAKIL WALIKOTA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0,00	0	0,00	0	0,00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	11	0,01	0	0,00	11	0,01
64	DOSEN	8	0,01	1	0,00	9	0,01
65	GURU	346	0,35	557	0,57	903	0,92
66	PILOT	0	0,00	0	0,00	0	0,00
67	PENGACARA	5	0,01	0	0,00	5	0,01
68	NOTARIS	0	0,00	0	0,00	0	0,00
69	ARSITEK	3	0,00	0	0,00	3	0,00
70	AKUNTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
71	KONSULTAN	2	0,00	1	0,00	3	0,00
72	DOKTER	9	0,01	14	0,01	23	0,02
73	BIDAN	0	0,00	149	0,15	149	0,15
74	PERAWAT	74	0,08	110	0,11	184	0,19
75	APOTEKER	0	0,00	5	0,01	5	0,01
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0,00	0	0,00	0	0,00
77	PENYIAR TELEVISI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
78	PENYIAR RADIO	0	0,00	3	0,00	3	0,00
79	PELAUT	24	0,02	1	0,00	25	0,03
80	PENELITI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
81	SOPIR	18	0,02	0	0,00	18	0,02
82	PIALANG	0	0,00	0	0,00	0	0,00
83	PARANORMAL	0	0,00	0	0,00	0	0,00
84	PEDAGANG	89	0,09	21	0,02	110	0,11
85	PERANGKAT DESA	44	0,04	12	0,01	56	0,06
86	KEPALA DESA	7	0,01	0	0,00	7	0,01
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	15	0,02	15	0,02
88	WIRASWASTA	2.365	2,42	439	0,45	2.804	2,87
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
90	ARTIS	0	0,00	0	0,00	0	0,00
91	ATLIT	0	0,00	0	0,00	0	0,00
92	CHEFF	1	0,00	0	0,00	1	0,00
93	MANAJER	0	0,00	0	0,00	0	0,00
94	TENAGA TATA USAHA	0	0,00	0	0,00	0	0,00

95	OPERATOR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
97	TEKNISI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
98	ASISTEN AHLI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
99	PEKERJAAN LAINNYA	1	0,00	4	0,00	5	0,01
<b>Kab.Kep.Mentawai</b>		<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat, sebagian besar jenis pekerjaan di Kabupaten Kepulauan Mentawai berstatus Pelajar/Mahasiswa dengan 26,20% atau sekitar 25.638 jiwa. Selanjutnya pada peringkat kedua dengan jenis pekerjaan Belum/Tidak Bekerja dengan 22,75% atau 22.259 jiwa, ini artinya masih banyak penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Disusul oleh jenis pekerjaan Mengurus Rumah Tangga dengan 20,78% atau 20.329 jiwa. Selanjutnya dengan jenis pekerjaan Petani/pekebun dengan 11,87% atau 11.609 jiwa. Dan disusul oleh jenis pekerjaan Nelayan/perikanan dengan 7,70% atau 7.532 jiwa, sedangkan jenis pekerjaan PNS sendiri Menempati urutan ke-7 dengan 2,03% atau 1.1990 jiwa.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kita kekurangan lapangan pekerjaan, oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai juga harus mempersiapkan berbagai langkah positif kedepan, seperti mempersiapkan lapangan kerja yang baru, infrastruktur yang memadai, guna menampung tenaga-tenaga produktif yang akan memasuki dunia kerja, seperti tampak pada tabel diatas, pada jenis pekerjaan yang masih berstatus mahasiswa/pelajar yang menempati urutan teratas.

**Tabel 30.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Kepala Pemerintahan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kepala Pemerintahan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	BUPATI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
3	KEPALA DESA	7	0,01	0	0,00	7	0,01
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>0,01</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>8</b>	<b>0,01</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan kepala pemerintahan, dengan jenis pekerjaan Kepala desa memiliki porsentase tertinggi yaitu dengan 7 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki.

**Tabel 31.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Anggota Parlemen dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Anggota Parlemen dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	11	0,01	0	0,00	11	0,01
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>0,01</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>11</b>	<b>0,01</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tidak ada masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai yang memiliki pekerjaan sebagai Anggota Paelemen DPRD propinsi dengan jenis kelamin laki-laki, dan ada 11 jiwa dengan jenis pekerjaan Anggota Parlemen DPRD untuk kabupaten/kota.

**Tabel 32.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Aparatur Negara serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Aparatur Negara Serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	973	0,99	1.017	1,04	1.990	2,03
2	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	80	0,08	0	0,00	80	0,08
3	KEPOLISIAN RI (POLRI)	107	0,11	6	0,01	113	0,12
<b>JUMLAH</b>		<b>1.160</b>	<b>1,19</b>	<b>1.023</b>	<b>1,05</b>	<b>2.183</b>	<b>2,23</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan sebagai aparatur negara, dengan pekerjaan PNS masih menempati urutan paling atas dengan jumlah 1.1990 jiwa dan disusul oleh POLRI dan TNI.

**Tabel 33.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang karyawan serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Karyawan serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	KARYAWAN SWASTA	520	0,53	200	0,20	720	0,74
2	KARYAWAN BUMN	21	0,02	5	0,01	26	0,03
3	KARYAWAN BUMD	12	0,01	3	0,00	15	0,02
4	KARYAWAN HONORER	1.042	1,07	934	0,95	1.976	2,02
<b>JUMLAH</b>		<b>1.595</b>	<b>1,63</b>	<b>1.142</b>	<b>1,17</b>	<b>2.737</b>	<b>2,80</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Karyawan Honorer memiliki jumlah terbanyak dengan 1.976 jiwa dan disusul oleh karyawan Swasta dengan 720 jiwa, diiikuti oleh Karyawan BUMN dan karyawan BUMD.

**Tabel 34.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Transportasi serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Transportasi serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	TRANSPORTASI	6	0,01	0	0,00	6	0,01
2	PELAUT	24	0,02	1	0,00	25	0,03
3	SOPIR	18	0,02	0	0,00	18	0,02
<b>JUMLAH</b>		<b>48</b>	<b>0,05</b>	<b>1</b>	<b>0,00</b>	<b>49</b>	<b>0,05</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenis pekerjaan dibidang transportasi masih tergolong sedikit, dan ini dapat kita lihat dengan jumlah hanya 49 jiwa, dan yang paling teratas ada pada jenis pekerjaan Pelaut dengan 25 jiwa dan disusul oleh Transportasi 6 jiwa dan Sopir 18 jiwa.

**Tabel 35.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Keagamaan serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Keagamaan serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	IMAM MASJID	3	0,00	0	0,00	3	0,00
2	PENDETA	117	0,12	21	0,02	138	0,15
3	PASTOR	5	0,01	0	0,00	5	0,01
4	USTADZ/MUBALIGH	8	0,01	0	0,00	8	0,01
5	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	15	0,02	15	0,02
<b>JUMLAH</b>		<b>133</b>	<b>0,14</b>	<b>36</b>	<b>0,04</b>	<b>169</b>	<b>0,18</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pekerjaan bidang keagamaan, porsi paling banyak terdapat pada jenis pekerjaan pendeta yaitu sebanyak 138 jiwa, dan disusul oleh Biarawan/Biarawati sebanyak 15 orang.

**Tabel 36.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Tenaga Kesehatan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Tenaga Kesehatan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	TABIB	1	0,00	0	0,00	1	0,00
2	DOKTER	9	0,01	14	0,01	23	0,02
3	BIDAN	0	0,00	149	0,15	149	0,15
4	PERAWAT	74	0,08	110	0,11	184	0,19
5	APOTEKER	0	0,00	5	0,01	5	0,01
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>0,09</b>	<b>278</b>	<b>0,28</b>	<b>362</b>	<b>0,37</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk profesi di bidang kesehatan, jumlah terbanyak ada pada jenis pekerjaan menjadi Perawat 184 jiwa dan disusul oleh Bidan sebanyak 149 orang. Jenis pekerjaan dibidang kesehatan ini masih tergolong minim untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai yang jumlahnya hanya 362 jiwa.

**Tabel 37.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Pertanian serta Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Pertanian dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	PETANI/PEKEBUN	10.804	11,04	805	0,82	11.609	11,87
2	PETERNAK	72	0,07	9	0,01	81	0,08
3	NELAYAN/PERIKANAN	7.361	7,52	171	0,17	7.532	7,70
4	BURUH TANI/PERKEBUNAN	225	0,23	11	0,01	236	0,24
5	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	41	0,04	0	0,00	41	0,04
6	BURUH PETERNAKAN	2	0,00	3	0,00	5	0,01
<b>JUMLAH</b>		<b>18.505</b>	<b>18,91</b>	<b>999</b>	<b>1,02</b>	<b>19.504</b>	<b>19,94</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan di bidang pertanian, jumlah terbesar terdapat pada jenis pekerjaan Petani/Pekebun dengan jumlah 11.609 jiwa atau sekitar 11,87%, dan disusul oleh jenis pekerjaan Nelayan/Perikanan dengan 7.532 jiwa. Dan yang paling sedikit ada pada jenis pekerjaan Buruh Peternakan dengan jumlah hanya 5 orang.

**Tabel 38.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Pendidikan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Pendidikan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	DOSEN	8	0,01	1	0,00	9	0,01
2	GURU	346	0,35	557	0,57	903	0,92
<b>JUMLAH</b>		<b>354</b>	<b>0,36</b>	<b>558</b>	<b>0,57</b>	<b>912</b>	<b>0,93</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan dibidang pendidikan hanya terdapat 2 jenis pekerjaan yaitu dosen dan guru, dan jumlah guru sendiri adalah 903 jiwa, sedangkan dosen 9 jiwa.

**Tabel 39.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Tukang dan Penata serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Tukang dan Penata serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	TUKANG CUKUR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
2	TUKANG LISTRIK	4	0,00	0	0,00	4	0,00
3	TUKANG BATU	5	0,01	0	0,00	5	0,01
4	TUKANG KAYU	33	0,03	0	0,00	33	0,03
5	TUKANG LAS/PANDAI BESI	11	0,01	0	0,00	11	0,01
6	TUKANG JAHIT	8	0,01	2	0,00	10	0,01
7	PENATA RAMBUT	2	0,00	0	0,00	2	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>64</b>	<b>0,07</b>	<b>2</b>	<b>0,00</b>	<b>66</b>	<b>0,07</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pekerjaan di bidang tukang dan penata jumlah terbesar terdapat pada jenis pekerjaan Tukang kayu sebanyak 33 orang dan disusul oleh Tukang Las/Pandai Besi dengan 11 orang. Untuk jenis pekerjaan di bidang tukang dan penata ini masih tergolong sedikit sekali, untuk keseluruhan kabupaten kepulauan Mentawai hanya 66 jiwa.

**Tabel 40.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Media Massa serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Media Massa serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No.	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	WARTAWAN	8	0,01	1	0,00	9	0,01
2	PENYIAR RADIO	0	0,00	3	0,00	3	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>0,01</b>	<b>4</b>	<b>0,00</b>	<b>12</b>	<b>0,01</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

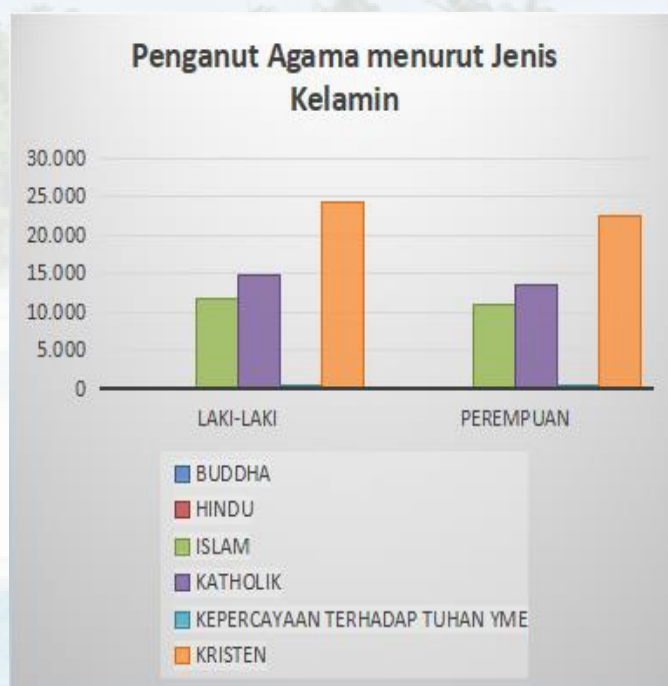
Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan di bidang media massa, masih tergolong sedikit, untuk Wartawan sendiri hanya berjumlah 9 jiwa dan Penyiar Radio 3 orang saja.

## E. Agama, Status dan Kecacatan

### 1. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk menurut agama merupakan gambaran penduduk berdasarkan pemeluk agama.

**Gambar 5.** Penganut Agama menurut jenis kelamin



**Tabel 41.** Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Agama dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis Kelamin							
No.	AGAMA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	BUDDHA	1	0,00	2	0,00	3	0,00
2	HINDU	0	0,00	1	0,00	1	0,00
3	ISLAM	11.650	11,91	10.871	11,11	22.521	23,02
4	KATHOLIK	14.802	15,13	13.522	13,82	28.324	28,95
5	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	96	0,10	88	0,09	184	0,19
6	KRISTEN	24.283	24,82	22.521	23,02	46.804	47,84
<b>JUMLAH</b>		<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk Agama Kristen memiliki porsi paling banyak dengan jumlah 46.804 jiwa dengan 47,84%, disusul oleh Agama Katolik dengan 28,324 jiwa dengan 28,95%. dan disusul lagi oleh agama Islam dengan 22.521 jiwa dengan 23,02%, Kepercayaan terhadap TYME sebanyak 184 jiwa Sedangkan untuk agama Budha hanya ada 3 jiwa saja, dan agama Hindu hanya ada 1 orang saja.

**Tabel 42.** Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Agama

Penduduk Kecamatan Menurut Agama										
KODE	KECAMATAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME		
		n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	749	5.205	662	0	0	0	1	6.617	6,76
130902	SIPORA SELATAN	1.669	8.154	958	0	0	0	0	10.781	11,02
130903	SIBERUT SELATAN	4.364	1.271	5.389	0	0	0	18	11.042	11,29
130904	SIBERUT UTARA	1.965	3.451	3.828	0	0	0	81	9.325	9,53
130905	SIBERUT BARAT	1.236	1.527	5.681	0	0	0	80	8.524	8,71
130906	SIBERUT BARAT DAYA	851	1.928	5.272	0	0	0	0	8.051	8,23
130907	SIBERUT TENGAH	1.723	3.131	3.036	0	0	0	2	7.892	8,07
130908	SIPORA UTARA	6.505	6.338	1.028	1	0	0	2	13.874	14,18
130909	SIKAKAP	2.879	6.953	1.321	0	3	0	0	11.156	11,40
130910	PAGAI SELATAN	580	8.846	1.149	0	0	0	0	10.575	10,81
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>22.521</b>	<b>46.804</b>	<b>28.324</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>184</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk kecamatan pagai Selatan memiliki jumlah paling banyak memeluk agama kristen dengan 8.846 jiwa, dan kecamatan Siberut Barat memiliki jumlah terbesar memeluk agama katolik dengan 5.681 jiwa, sedangkan untuk agama islam yang paling banyak di kecamatan Sipora Utara dengan 6.505 jiwa. Untuk agama kepercayaan masih tergolong sedikit untuk kabupaten kepulauan Mentawai berjumlah 178 jiwa.

**Tabel 43.** Proporsi Penduduk Desa menurut Agama

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Agama										
KODE	DESA/KELURAHAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	25	1.079	229	0	0	0	0	1.333	1,36
1309012008	SILABU	18	1.316	0	0	0	0	0	1.334	1,36
1309012009	SAUMANGANYA	706	2.810	433	0	0	0	1	3.950	4,04
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>749</b>	<b>5.205</b>	<b>662</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6.617</b>	<b>6,76</b>
1309022001	BOSUA	160	1.590	98	0	0	0	0	1.848	1,89
1309022002	BERIULOU	162	682	259	0	0	0	0	1.103	1,13
1309022003	NEMNEMLELEU	318	1.066	19	0	0	0	0	1.403	1,43
1309022004	MARA	89	1.023	112	0	0	0	0	1.224	1,25
1309022006	SIOBAN	645	1.407	303	0	0	0	0	2.355	2,41
1309022007	MATOBÉ	266	879	160	0	0	0	0	1.305	1,33
1309022008	SAUREINU	29	1.507	7	0	0	0	0	1.543	1,58
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>1.669</b>	<b>8.154</b>	<b>958</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10.781</b>	<b>11,02</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	2.001	594	725	0	0	0	2	3.322	3,40
1309032003	MAILEPET	456	431	987	0	0	0	13	1.887	1,93
1309032004	MUNTEI	382	119	1.364	0	0	0	3	1.868	1,91
1309032005	MATOTONAN	1.069	5	284	0	0	0	0	1.358	1,39
1309032007	MADOBAG	456	122	2.029	0	0	0	0	2.607	2,66
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>4.364</b>	<b>1.271</b>	<b>5.389</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>11.042</b>	<b>11,29</b>
1309042003	BOJAKAN	3	20	1.190	0	0	0	0	1.213	1,24
1309042004	SOTBOYAK	74	451	197	0	0	0	4	726	0,74
1309042005	MONGAN POULA	383	266	400	0	0	0	62	1.111	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.228	513	891	0	0	0	15	2.647	2,71
1309042007	SIRILOGUI	75	1.028	281	0	0	0	0	1.384	1,41
1309042008	MALANCAN	202	1.173	869	0	0	0	0	2.244	2,29
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>1.965</b>	<b>3.451</b>	<b>3.828</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>81</b>	<b>9.325</b>	<b>9,53</b>
1309052001	SIMATALU	13	18	3.744	0	0	0	0	3.775	3,86
1309052002	SIMALEGI	496	926	1.014	0	0	0	26	2.462	2,52
1309052003	SIGAPOKNA	727	583	923	0	0	0	54	2.287	2,34
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>1.236</b>	<b>1.527</b>	<b>5.681</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>80</b>	<b>8.524</b>	<b>8,71</b>
1309062001	KATUREI	349	384	1.765	0	0	0	0	2.498	2,55
1309062002	SAGULUBBEG	119	206	1.511	0	0	0	0	1.836	1,88
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	383	1.338	1.996	0	0	0	0	3.717	3,80
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>851</b>	<b>1.928</b>	<b>5.272</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8.051</b>	<b>8,23</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	454	2.051	1.279	0	0	0	0	3.784	3,87
1309072002	CIMPUNGAN	214	946	111	0	0	0	0	1.271	1,30
1309072003	SALIGUMA	1.055	134	1.646	0	0	0	2	2.837	2,90
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>1.723</b>	<b>3.131</b>	<b>3.036</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>7.892</b>	<b>8,07</b>

1309082001	BETUMONGA	94	1.076	211	0	0	0	0	1.381	1,41
1309082002	GOISOOINAN	189	979	106	0	0	0	0	1.274	1,30
1309082003	TUAPEJAT	3.060	3.119	463	0	0	0	0	6.642	6,79
1309082004	SIDO MAKMUR	598	371	30	0	0	0	2	1.001	1,02
1309082005	BUKIT PAMEWA	657	148	53	0	0	0	0	858	0,88
1309082006	SIPORA JAYA	1.907	645	165	1	0	0	0	2.718	2,78
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>6.505</b>	<b>6.338</b>	<b>1.028</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>13.874</b>	<b>14,18</b>
1309092001	SIKAKAP	2.647	2.287	485	0	0	0	0	5.419	5,54
1309092002	TAIKAKO	142	3.335	82	0	0	0	0	3.559	3,64
1309092003	MATOBÉ	90	1.331	754	0	3	0	0	2.178	2,23
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>2.879</b>	<b>6.953</b>	<b>1.321</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11.156</b>	<b>11,40</b>
1309102001	SINAKA	256	1.945	331	0	0	0	0	2.532	2,59
1309102002	BULASAT	73	2.438	248	0	0	0	0	2.759	2,82
1309102003	MALAKOPA	43	2.282	512	0	0	0	0	2.837	2,90
1309102004	MAKALO	208	2.181	58	0	0	0	0	2.447	2,50
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>580</b>	<b>8.846</b>	<b>1.149</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10.575</b>	<b>10,81</b>
<b>1309</b>	<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>22.521</b>	<b>46.804</b>	<b>28.324</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>184</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk agama katolik paling banyak terdapat pada desa Simatalu dengan 3.744 jiwa, disusul oleh desa Madobag dengan 2.029 jiwa, sedangkan untuk desa Silabu tidak ada yang menganut agama khatolik.

Untuk agama kristen penganutnya paling banyak di desa Taikao dengan 3.335 jiwa dan disusul oleh desa Tuapeijat dengan 3.119 jiwa. Dan yang paling sedikit yang memeluk agama kristen berada pada desa Matotonan dengan 5 jiwa saja. Sedangkan untuk agama islam, paling banyak berada di desa Tuapejat dengan 3.060 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.647 jiwa. Dan yang paling sedikit yang memeluk agama islam ada di desa Bojakan hanya 3 orang saja.

**Tabel 44.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan										
KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN								PENDUDUK	
	BELUM KAWIM		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
00-04	6.765	6,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6.765	6,91
05-09	9.073	9,27	1	0,00	0	0,00	0	0,00	9.074	9,27
10-14	9.606	9,82	1	0,00	0	0,00	0	0,00	9.607	9,82
15-19	10.053	10,28	108	0,11	0	0,00	0	0,00	10.161	10,39
20-24	7.873	8,05	1.495	1,53	5	0,01	3	0,00	9.376	9,58
25-29	4.416	4,51	3.937	4,02	12	0,01	10	0,01	8.375	8,56
30-34	1.631	1,67	5.477	5,60	42	0,04	47	0,05	7.197	7,36
35-39	754	0,77	6.533	6,68	85	0,09	66	0,07	7.438	7,60
40-44	381	0,39	6.268	6,41	89	0,09	119	0,12	6.857	7,01
45-49	150	0,15	5.460	5,58	88	0,09	219	0,22	5.917	6,05
50-54	79	0,08	4.405	4,50	74	0,08	260	0,27	4.818	4,92
55-59	49	0,05	3.581	3,66	74	0,08	396	0,40	4.100	4,19
60-64	20	0,02	2.495	2,55	68	0,07	473	0,48	3.056	3,12
65-69	13	0,01	1.709	1,75	45	0,05	537	0,55	2.304	2,35
70-74	11	0,01	919	0,94	15	0,02	379	0,39	1.324	1,35
75+	8	0,01	801	0,82	24	0,02	635	0,65	1.468	1,50
<b>Total</b>	<b>50.882</b>	<b>52,01</b>	<b>43.190</b>	<b>44,14</b>	<b>621</b>	<b>0,63</b>	<b>3.144</b>	<b>3,21</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan, yang menempati jumlah terbanyak ada pada status perkawinan belum kawin ada pada kelompok umur 15-19 tahun dengan jumlah 10.053 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah 9.606 jiwa.

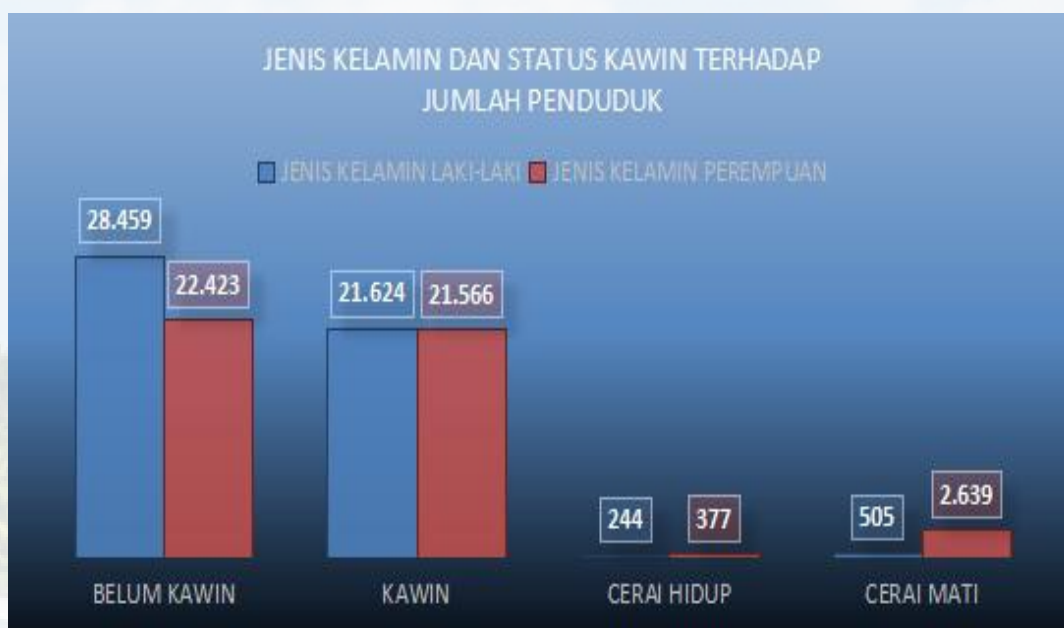
Sedangkan untuk status perkawinan kawin untuk jumlah terbanyak ditempati oleh kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah 6.533 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 6.268 jiwa.

Untuk status perkawinan cerai hidup yang paling banyak pada kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 89 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 45-49 tahun dengan jumlah 88 jiwa.

Untuk status perkawinan cerai mati pada kelompok umur  $75 \geq$  tahun memiliki jumlah paling banyak dengan 635 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 65-69 tahun dengan jumlah 537 jiwa.

Secara keseluruhan untuk status perkawina cerai hidup sendiri untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong minim, hanya 0,63 % dari total keseluruhan penduduk, atau hanya berjumlah 621 jiwa. Lebih lengkapnya bisa diamati tabel diatas.

**Gambar 7.** Jenis Kelamin dan status kawin terhadap Jumlah Penduduk



**Tabel 45.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kabupeen/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin							
No.	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		(n)jiwa	(%)
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)		
1	BELUM KAWIN	28.459	29,09	22.423	22,92	50.882	52,01
2	KAWIN	21.624	22,10	21.566	22,04	43.190	44,14
3	CERAI HIDUP	244	0,25	377	0,39	621	0,63
4	CERAI MATI	505	0,52	2.639	2,70	3.144	3,21
<b>Jumlah</b>		<b>49.228</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat cerai mati masih lebih tinggi dari pada cerai hidup, untuk cerai mati sendiri ada 3.144 jiwa penduduk, dan cerai hidup ada 621 jiwa. Penduduk berstatus belum kawin masih tinggi yaitu ada sekitar 52,01 % sebanyak 50.882 atau lebih dari separuh penduduk kabupaten kepulauan Mentawai berstatus belum kawin dan yang sudah kawin 43.190 jiwa atau 44,14%.

**Tabel 46.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Status Perkawinan							
KODE	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI		
		(n)jiwa	(n)jiwa	(n)jiwa	(n)jiwa	(n)jiwa	(%)
130901	PAGAI UTARA	3.383	2.948	28	258	6.617	6,76
130902	SIPORA SELATAN	5.181	5.067	104	429	10.781	11,02
130903	SIBERUT SELATAN	5.869	4.805	46	322	11.042	11,29
130904	SIBERUT UTARA	4.659	4.274	38	354	9.325	9,53
130905	SIBERUT BARAT	4.913	3.330	36	245	8.524	8,71
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4.359	3.490	35	167	8.051	8,23
130907	SIBERUT TENGAH	4.354	3.296	21	221	7.892	8,07
130908	SIPORA UTARA	7.198	6.202	142	332	13.874	14,18
130909	SIKAKAP	5.576	5.029	118	433	11.156	11,40
130910	PAGAI SELATAN	5.390	4.749	53	383	10.575	10,81
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>50.882</b>	<b>43.190</b>	<b>621</b>	<b>3.144</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

Sumber :Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan belum kawin paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 7.198 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan 5.869 jiwa.

Untuk status perkawinan kawin paling banyak terdapat pada kecamatan Sipora Utara dengan 6.202 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 5.067 jiwa. Untuk status perkawinan cerai hidup paling banyak terdapat dikecamatan Sipora Utara dengan 142 orang dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 118 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan cerai mati paling banyak terdapat pada kecamatan Sikakap dengan 433 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 429 orang.

**Tabel 47.** Proporsi Penduduk Desa menurut Status Perkawinan

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Status Perkawinan							
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI		
		n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	721	557	3	52	1.333	1,36
1309012008	SILABU	679	606	4	45	1.334	1,36
1309012009	SAUMANGANYA	1.983	1.785	21	161	3.950	4,04
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>3.383</b>	<b>2.948</b>	<b>28</b>	<b>258</b>	<b>6.617</b>	<b>6,76</b>
1309022001	BOSUA	875	899	14	60	1.848	1,89
1309022002	BERIULOU	524	533	1	45	1.103	1,13
1309022003	NEMNEMLELEU	632	690	13	68	1.403	1,43
1309022004	MARA	554	616	6	48	1.224	1,25
1309022006	SIOBAN	1.180	1.043	25	107	2.355	2,41
1309022007	MATOBE	664	564	28	49	1.305	1,33
1309022008	SAUREINU	752	722	17	52	1.543	1,58
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>5.181</b>	<b>5.067</b>	<b>104</b>	<b>429</b>	<b>10.781</b>	<b>11,02</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	1.674	1.520	21	107	3.322	3,40
1309032003	MAILEPPET	986	830	10	61	1.887	1,93
1309032004	MUNTEI	1.001	820	3	44	1.868	1,91
1309032005	MATOTONAN	783	537	5	33	1.358	1,39
1309032007	MADOBAG	1.425	1.098	7	77	2.607	2,66
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>5.869</b>	<b>4.805</b>	<b>46</b>	<b>322</b>	<b>11.042</b>	<b>11,29</b>
1309042003	BOJAKAN	699	487	1	26	1.213	1,24
1309042004	SOTBOYAK	349	346	4	27	726	0,74
1309042005	MONGAN POULA	542	530	3	36	1.111	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.282	1.241	9	115	2.647	2,71
1309042007	SIRILOGUI	698	622	6	58	1.384	1,41
1309042008	MALANCAN	1.089	1.048	15	92	2.244	2,29
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>4.659</b>	<b>4.274</b>	<b>38</b>	<b>354</b>	<b>9.325</b>	<b>9,53</b>
1309052001	SIMATALU	2.203	1.461	11	100	3.775	3,86
1309052002	SIMALEGI	1.423	949	14	76	2.462	2,52
1309052003	SIGAPOKNA	1.287	920	11	69	2.287	2,34
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>4.913</b>	<b>3.330</b>	<b>36</b>	<b>245</b>	<b>8.524</b>	<b>8,71</b>
1309062001	KATUREI	1.329	1.106	11	52	2.498	2,55
1309062002	SAGULUBBEG	1.054	727	9	46	1.836	1,88
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.976	1.657	15	69	3.717	3,80
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>4.359</b>	<b>3.490</b>	<b>35</b>	<b>167</b>	<b>8.051</b>	<b>8,23</b>

1309072001	SAIBI SAMUKOP	2.044	1.641	10	89	3.784	3,87
1309072002	CIMPUNGAN	678	538	2	53	1.271	1,30
1309072003	SALIGUMA	1.632	1.117	9	79	2.837	2,90
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>4.354</b>	<b>3.296</b>	<b>21</b>	<b>221</b>	<b>7.892</b>	<b>8,07</b>
1309082001	BETUMONGA	726	604	5	46	1.381	1,41
1309082002	GOISOOINAN	652	571	15	36	1.274	1,30
1309082003	TUAPEJAT	3.501	2.924	68	149	6.642	6,79
1309082004	SIDO MAKMUR	507	461	11	22	1.001	1,02
1309082005	BUKIT PAMEWA	420	410	14	14	858	0,88
1309082006	SIPORA JAYA	1.392	1.232	29	65	2.718	2,78
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>7.198</b>	<b>6.202</b>	<b>142</b>	<b>332</b>	<b>13.874</b>	<b>14,18</b>
1309092001	SIKAKAP	2.797	2.356	75	191	5.419	5,54
1309092002	TAIKAKO	1.741	1.643	23	152	3.559	3,64
1309092003	MATOBÉ	1.038	1.030	20	90	2.178	2,23
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>5.576</b>	<b>5.029</b>	<b>118</b>	<b>433</b>	<b>11.156</b>	<b>11,40</b>
1309102001	SINAKA	1.340	1.097	10	85	2.532	2,59
1309102002	BULASAT	1.422	1.245	13	79	2.759	2,82
1309102003	MALAKOPA	1.358	1.329	26	124	2.837	2,90
1309102004	MAKALO	1.270	1.078	4	95	2.447	2,50
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>5.390</b>	<b>4.749</b>	<b>53</b>	<b>383</b>	<b>10.575</b>	<b>10,81</b>
<b>1309</b>	<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>50.882</b>	<b>43.190</b>	<b>621</b>	<b>3.144</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan belum kawin paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 3.501 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.797 jiwa.

Untuk status perkawinan, kawin paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 2.924 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.356 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan cerai hidup paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 75 orang dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 68 orang.

Untuk status perkawinan cerai mati yang paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 194 jiwa.

Yang uniknya ada satu desa yaitu desa Bojakan dan Beriulou untuk Status Perkawinan cerai hidup hanya ada 1 orang jiwa saja di tiap-tiap desa tersebut.

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Informasi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan perencanaan pengembangan pembangunan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat).

Jumlah dan angka kecacatan pada dasarnya tidak hanya merupakan kecacatan fisik tetapi juga mental, dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat. Pada umumnya penduduk penyandang cacat mental disembunyikan oleh pihak keluarga sehingga tidak masuk dalam sistem pendataan pada dinas terkait.

**Tabel 48.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin							
No.	PENYANDANG CACAT	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
1	DISABILITAS FISIK	13	0,01	5	0,01	18	0,02
2	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	4	0,00	4	0,00	8	0,01
3	DISABILITAS LAINNYA	15	0,02	17	0,02	32	0,03
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	32	0,03	12	0,01	44	0,04
5	DISABILITAS NETRA/BUTA	8	0,01	8	0,01	16	0,02
6	DISABILITAS RUNGU/WICARA	11	0,01	14	0,01	25	0,03
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>0,09</b>	<b>60</b>	<b>0,06</b>	<b>143</b>	<b>0,15</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penderita cacat masih tergolong kecil di kabupaten kepulauan Mentawai, 0,15% dari keseluruhan jumlah penduduk. Dapat kita lihat hanya berjumlah 143 orang saja.

**Tabel 49.** Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kecacatan

Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kecacatan									
KODE	KECAMATAN	PENYANDANG CACAT						PENDUDUK	
		Fisik	Netra/ Buta	Rungu/ Wicara	Mental /Jiwa	Fisik& Mental	Lainnya	(n)jiwa	(%)
		(n)jiwa	(n)jiwa	(n)jiwa	(n)jiwa	(n)jiwa	(n)jiwa		
130901	PAGAI UTARA	3	7	2	4	0	1	17	0,02
130902	SIPORA SELATAN	1	4	5	6	5	0	21	0,02
130903	SIBERUT SELATAN	0	0	3	1	1	1	6	0,01
130904	SIBERUT UTARA	1	0	0	1	1	10	13	0,01
130905	SIBERUT BARAT	5	1	0	1	1	0	8	0,01
130906	SIBERUT BARAT DAYA	0	1	1	1	0	0	3	0,00
130907	SIBERUT TENGAH	0	2	2	1	0	1	6	0,01
130908	SIPORA UTARA	1	0	5	21	0	17	44	0,04
130909	SIKAKAP	4	0	2	4	0	0	10	0,01
130910	PAGAI SELATAN	3	1	5	4	0	2	15	0,02
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>25</b>	<b>44</b>	<b>8</b>	<b>32</b>	<b>143</b>	<b>0,15</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah terbanyak yang menyandang cacat berada pada kecamatan Sipora Utara dengan 44 jiwa penduduk, dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 21 jiwa penduduk. Dan total keseluruhan yang menyandang cacat untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong rendah, hanya 143 jiwa, tidak sampai 1% dari keseluruhan penduduk.

**Tabel 50.** Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kecacatan

Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kecacatan									
KODE	DESA/KELURAHAN	PENYANDANG KECACATAN						PENDUDUK	
		Fisik	Netra / Buta	Rungu/ Wicara	Mental / Jiwa	Fisik& Mental	Lainnya		
		jiwa	jiwa	jiwa	jiwa	jiwa	jiwa	Jiwa	(%)
1309012007	BETUMONGA	2	0	0	0	0	0	2	0,00
1309012008	SILABU	0	1	0	1	0	0	2	0,00
1309012009	SAUMANGANYA	1	6	2	3	0	1	13	0,01
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>0,02</b>
1309022001	BOSUA	0	0	1	0	1	0	2	0,00
1309022002	BERIULOU	0	4	0	0	0	0	4	0,00
1309022003	NEMNEMLELEU	0	0	0	0	1	0	1	0,00
1309022004	MARA	0	0	1	1	1	0	3	0,00
1309022006	SIOBAN	1	0	1	0	0	0	2	0,00
1309022007	MATOBE	0	0	1	2	0	0	3	0,00
1309022008	SAUREINU	0	0	1	3	2	0	6	0,01
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>0,02</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	0	0	1	1	0	0	2	0,00
1309032003	MAILEPPET	0	0	1	0	0	0	1	0,00
1309032004	MUNTEI	0	0	0	0	0	1	1	0,00
1309032005	MATOTONAN	0	0	0	0	1	0	1	0,00
1309032007	MADOBAG	0	0	1	0	0	0	1	0,00
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0,01</b>
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	1	0	0	1	0,00
1309042004	SOTBOYAK	0	0	0	0	1	7	8	0,01
1309042005	MONGAN POULA	0	0	0	0	0	2	2	0,00
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1	0	0	0	0	0	1	0,00
1309042007	SIRILOGUI	0	0	0	0	0	1	1	0,00
1309042008	MALANCAN	0	0	0	0	0	0	0	0,00
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>0,01</b>
1309052001	SIMATALU	5	1	0	1	1	0	8	0,01
1309052002	SIMALEGI	0	0	0	0	0	0	0	0,00
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	0	0	0	0	0,00
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0,01</b>
1309062001	KATUREI	0	0	0	0	0	0	0	0,00
1309062002	SAGULUBBEG	0	1	0	0	0	0	1	0,00
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	0	0	1	1	0	0	2	0,00
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0,00</b>

1309072001	SAIBI SAMUKOP	0	1	0	0	0	1	2	0,00
1309072002	CIMPUNGAN	0	0	0	1	0	0	1	0,00
1309072003	SALIGUMA	0	1	2	0	0	0	3	0,00
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0,01</b>
1309082001	BETUMONGA	0	0	1	0	0	0	1	0,00
1309082002	GOISOOINAN	0	0	0	1	0	0	1	0,00
1309082003	TUAPEJAT	1	0	1	8	0	17	27	0,03
1309082004	SIDO MAKMUR	0	0	1	2	0	0	3	0,00
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	0	2	2	0	0	4	0,00
1309082006	SIPORA JAYA	0	0	0	8	0	0	8	0,01
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>44</b>	<b>0,05</b>
1309092001	SIKAKAP	0	0	1	2	0	0	3	0,00
1309092002	TAIKAKO	2	0	0	0	0	0	2	0,00
1309092003	MATOBÉ	2	0	1	2	0	0	5	0,01
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0,01</b>
1309102001	SINAKA	3	0	1	0	0	0	4	0,00
1309102002	BULASAT	0	1	1	1	0	2	5	0,01
1309102003	MALAKOPA	0	0	3	2	0	0	5	0,01
1309102004	MAKALO	0	0	0	1	0	0	1	0,00
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>0,02</b>
<b>1309</b>	<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>25</b>	<b>44</b>	<b>8</b>	<b>32</b>	<b>143</b>	<b>0,15</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk penyandang cacat tertinggi terdapat di desa Tuapeijat dengan jumlah 27 orang dan disusul oleh desa Saumanganyak dengan 13 orang. Secara keseluruhan jumlah penyandang cacat untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong rendah yaitu hanya 143 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk.

## BAB IV KUANTITAS KELUARGA

Jumlah penduduk kabupaten kepulauan Mentawai yang tersebar di 10 kecamatan berpengaruh terhadap kualitas tingkat kesehatan, pendidikan dan ekonomi di masyarakat.

### A. Indikator Kesehatan.

#### 1. Kelahiran

Pencatatan kelahiran hidup yang terjadi dalam satu tahun merupakan langkah awal yang penting dalam demografi karena data jumlah kelahiran merupakan dasar perhitungan berbagai indikator fertilitas.

**Tabel 51.** Angka Kelahiran Hidup Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

ANGKA KELAHIRAN HIDUP BERDASARKAN KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2024				
NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PAGAI UTARA	41	32	73
2	SIPORA SELATAN	93	69	162
3	SIBERUT SELATAN	80	80	160
4	SIBERUT UTARA	91	79	170
5	SIBERUT BARAT	53	53	106
6	SIBERUT BARAT DAYA	71	48	119
7	SIBERUT TENGAH	83	79	162
8	SIPORA UTARA	95	108	203
9	SIKAKAP	99	79	178
10	PAGAI SELATAN	48	62	110
KAB.KEP.MENTAWAI		754	689	1.443

*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024*

Jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 1.443 bayi, yang terdiri dari 754 orang bayi laki-laki dan 689 orang bayi perempuan.

Kelahiran terbesar tercatat di Kecamatan Sipora Utara sebanyak 203 kelahiran hidup, dengan rincian 95 Kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 108 kelahiran hidup bayi perempuan. Kemudian di susul oleh Kecamatan Sikakap sebanyak 178 kelahiran hidup, dengan rincian 99 kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 79 kelahiran hidup bayi perempuan. Dan paling kecil di Kecamatan Pagai Utara, sebanyak 73 kelahiran hidup, dengan rincian 41 kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 32 kelahiran hidup bayi perempuan. Diduga belum semua kelahiran hidup di sepuluh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai dilaporkan, termasuk kelahiran mati atau kejadian sebaliknya.

## 2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka kelahiran kasar berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah pada waktu tertentu. Informasi ini menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1.000 penduduk.

**Tabel 52.** Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR) di Mentawai Tahun 2024

ANGKA KELAHIRAN KASAR/CRUDE BIRTH RATE (CBR) DI MENTAWAI TAHUN 2024				
NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (DES 2023 + DES 2024)/2	AKK/CBR
1	PAGAI UTARA	73	6.556	11,13
2	SIPORA SELATAN	162	10.667	15,19
3	SIBERUT SELATAN	160	10.877	14,71
4	SIBERUT UTARA	170	9.238	18,40
5	SIBERUT BARAT	106	8.388	12,64
6	SIBERUT BARAT DAYA	119	7.869	15,12
7	SIBERUT TENGAH	162	7.804	20,76
8	SIPORA UTARA	203	13.640	14,88
9	SIKAKAP	178	10.989	16,20
10	PAGAI SELATAN	110	10.427	10,55
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>		<b>1.443</b>	<b>96.455</b>	<b>14,96</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat di amati bahwa angka kelahiran kasar terbanyak di Kecamatan Sipora Utara yaitu 203 sedangkan terendah terdapat di kecamatan Pagai Utara, sebanyak 73 Dari tabel juga dapat kita simpulkan dari 14,96 AKK untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai, dapat kita artikan bahwa dari 96.455 penduduk pada tahun (Des 2023 + Des 2024)/2 terjadi 1.443 kelahiran hidup.

### 3. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara setelah bayi lahir sampai bayi belum tepat umur 1 tahun ( 0-< 1 tahun ).

**Tabel 53.** Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) Tahun 2024

ANGKA KEMATIAN BAYI/INFANT MORTALITY RATE DI MENTAWAI TAHUN 2024						
NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP		JUMLAH KEMATIAN BAYI		AKB/IMR/1000 KH
		∑	%	∑	%	
1	PAGAI UTARA	73	5,06	6	0,42	82,19
2	SIPORA SELATAN	162	11,23	2	0,14	12,35
3	SIBERUT SELATAN	160	11,09	5	0,35	31,25
4	SIBERUT UTARA	170	11,78	8	0,55	47,06
5	SIBERUT BARAT	106	7,35	2	0,14	18,87
6	SIBERUT BARAT DAYA	119	8,25	2	0,14	16,81
7	SIBERUT TENGAH	162	11,23	5	0,35	30,86
8	SIPORA UTARA	203	14,07	3	0,21	14,78
9	SIKAKAP	178	12,34	3	0,21	16,85
10	PAGAI SELATAN	110	7,62	5	0,35	45,45
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>		<b>1.443</b>	<b>100,00</b>	<b>41</b>	<b>2,84</b>	<b>28,41</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan angka kematian bayi yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam tahun 2024, sebanyak 41 orang dari 1.443 kelahiran hidup di seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Angka kematian bayi tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Utara dengan jumlah 8 jiwa. Sedangkan terendah terdapat di kecamatan Sipora Selatan, Siberut Barat dan Siberut Barat Daya dengan jumlah masing-masing 2 jiwa saja.

**Tabel 54.** Angka Kematian Neonatal Tahun 2024

ANGKA KEMATIAN NEONATAL DI MENTAWAI TAHUN 2024						
NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP		JUMLAH KEMATIAN NEONATAL		AK NEONATAL/1000 KH
		∑	%	∑	%	
1	PAGAI UTARA	73	5,06	1	0,07	13,70
2	SIPORA SELATAN	162	11,23	2	0,14	12,35
3	SIBERUT SELATAN	160	11,09	2	0,14	12,50
4	SIBERUT UTARA	170	11,78	3	0,21	17,65
5	SIBERUT BARAT	106	7,35	0	-	-
6	SIBERUT BARAT DAYA	119	8,25	1	0,07	8,40
7	SIBERUT TENGAH	162	11,23	3	0,21	18,52
8	SIPORA UTARA	203	14,07	3	0,21	14,78
9	SIKAKAP	178	12,34	2	0,14	11,24
10	PAGAI SELATAN	110	7,62	1	0,07	9,09
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>		<b>1.443</b>	<b>100,00</b>	<b>18</b>	<b>1,25</b>	<b>12,47</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan angka kematian neonatal Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 12,47% artinya bahwa dari 1.443 peristiwa kelahiran terdapat 18 kematian bayi berumur dibawah umur satu bulan. Jika dilihat dari tabel tersebut menurut kecamatan, angka kematian neonatal tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Utara, Siberut Tengah dan Sipora Utara masing-masing 3 jiwa. Disusul oleh kecamatan Sipora Selatan, Siberut Selatan dan Sikakap dengan masing-masing 2 jiwa kematian.

#### 4. Angka Kematian Anak dan Balita

Anak adalah penduduk yang berusia 1 ( satu ) tahun sampai menjelang 5 tahun ( 1 -< 5 tahun ). Sedangkan Balita adalah semua anak termasuk bayi yang berusia 0 sampai menjelang 5 tahun (0-< 5 tahun)

**Tabel 55. Angka Kematian Balita Tahun 2024**

ANGKA KEMATIAN BALITA DI MENTAWAI TAHUN 2024						
NO	KECAMATAN	BALITA		JUMLAH KEMATIAN BALITA		AKABA/1000 KH
		Σ	%	Σ	%	
1	PAGAI UTARA	560	6,14	6	0,07	10,71
2	SIPORA SELATAN	1.205	13,21	2	0,02	1,66
3	SIBERUT SELATAN	1.085	11,89	6	0,07	5,53
4	SIBERUT UTARA	1.099	12,05	8	0,09	7,28
5	SIBERUT BARAT	478	5,24	4	0,04	8,37
6	SIBERUT BARAT DAYA	767	8,41	3	0,03	3,91
7	SIBERUT TENGAH	772	8,46	6	0,07	7,77
8	SIPORA UTARA	1.009	11,06	3	0,03	2,97
9	SIKAKAP	1.226	13,44	4	0,04	3,26
10	PAGAI SELATAN	921	10,10	5	0,05	5,43
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>		<b>9.122</b>	<b>100,00</b>	<b>47</b>	<b>0,52</b>	<b>5,15</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan angka kematian balita di Kabupaten Kepulauan Mentawai terjadi 47 peristiwa kematian dari 9.122 jiwa jumlah balita.

Jika dilihat menurut perkecamatan, angka kematian balita tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Utara dengan jumlah 8 jiwa.

Angka kematian anak dan balita ini diduga akan tinggi bila terjadi keadaan salah gizi atau gizi buruk, kebersihan yang buruk, tingginya prevelensi penyakit menular pada anak dan balita, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau disekitar rumah.

### 5. Angka Kematian Ibu ( Maternal Mortality Rate )

Kematian ibu merupakan kematian saat hamil atau yang terjadi dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya dan pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain misalnya seperti kecelakaan atau terjatuh, dan lain-lain.

**Tabel 56.** Angka Kematian Ibu Tahun 2024

ANGKA KEMATIAN IBU DI MENTAWAI TAHUN 2024							
NO	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL				AKI/100.000 KH
			KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH	
1	PAGAI UTARA	73				-	-
2	SIPORA SELATAN	162				-	-
3	SIBERUT SELATAN	160				-	-
4	SIBERUT UTARA	170	1			1	588
5	SIBERUT BARAT	106				-	-
6	SIBERUT BARAT DAYA	119				-	-
7	SIBERUT TENGAH	162				-	-
8	SIPORA UTARA	203	1		2	3	1.478
9	SIKAKAP	178				-	-
10	PAGAI SELATAN	110				-	-
<b>KAB.KEP .MENTAWAI</b>		<b>1.443</b>	<b>2</b>		<b>2</b>	<b>4</b>	<b>277</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dilihat dari tabel di atas angka kematian ibu di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 4 orang, terdiri dari kematian ibu hamil 2 orang, kematian ibu bersalin tidak ada dan kematian ibu nifas 2 orang. Dapat dikatakan bahwa kesehatan ibu-ibu di Kabupaten Kepulauan Mentawai cukup baik, sehingga angka kematian ibu dapat ditekan, jumlah ini masih tergolong rendah, namun harus diupayakan berbagai cara dan kebijakan oleh dinas terkait agar angka kematian ibu hamil dan nifas menjadi Nol.

## 6. Jumlah Penduduk Menurut Status Gizi

Status Gizi bayi dan balita sangat penting untuk melihat tabel dan tumbuh kembang bayi dan balita. Bayi dan balita dengan status gizi kurang atau buruk, dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang bayi dan balita dari sisi fisik maupun kecerdasan.

**Tabel 57.** Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Tahun 2024

Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Tahun 20 24										
Kecamatan	Jumlah Balita					% Balita				Kec. Bebas Rawan Gizi
	Balita Yg Ada	Ditimbang	Bb Naik	Balita Tidak Naik BB (T)	Gizi Buruk	Ditimbang	BB Naik	Balita Tidak Naik BB (T)	Persentase Gizi Buruk Mendapat Perawatan	
PAGAI UTARA	560	530	153	1,68	6	28,87	94,64	1,13	100	Tidak
SIPORA SELATAN	1.205	862	222	2,43	8	25,75	71,54	0,93	100	Tidak
SIBERUT SELATAN	1.085	1.000	233	2,55	-	23,30	92,17	0,00		
SIBERUT UTARA	1.099	915	388	4,25	2	42,40	83,26	0,22	100	Tidak
SIBERUT BARAT	478	592	241	2,64	-	40,71	123,85	0,00		
SIBERUT BARAT DAYA	767	701	35	0,38	1	4,99	91,40	0,14	100	Tidak
SIBERUT TENGA H	772	692	187	2,05	-	27,02	89,64	0,00		
SIPORA UTARA	1.009	1.009	239	2,62	6	23,69	100,00	0,59	100	Tidak
SIKAKAP	1.226	820	190	2,08	5	23,17	66,88	0,61	100	Tidak
PAGAI SELATAN	921	818	279	3,06	3	34,11	88,82	0,37	100	Tidak
<b>KAB. KEPULUAN MENTAWAI</b>	<b>9.122</b>	<b>7.939</b>	<b>2.167</b>	<b>23,76</b>	<b>31</b>	<b>27,30</b>	<b>87,03</b>	<b>0,39</b>	<b>100</b>	Tidak

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

Dari data tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 terdapat 36 kasus gizi buruk di kabupaten Kepulauan Mentawai, kalau kita bandingkan dari data yang ada ditabel diatas terjadi penurunan kasus gizi buruk, yang sekarang tahun 2024 terdapat 31 kasus gizi buruk, kasus gizi buruk terbanyak di Kecamatan Sipora Selatan yaitu sebanyak 8 kasus, di ikuti Kecamatan Pagai Utara dan Sipora Utara sebanyak 6 kasus. Tetapi dari tabel dapat kita lihat dari jumlah balita yang ada 9.122 jiwa kalau dipersentasekan hanya sekitar 0,39 persen, ini termasuk kecil. Namun demikian harus tetap menjadi perhatian yang serius bagi Dinas terkait agar dapat mengambil berbagai kebijakan dan program yang dapat memperbaiki keadaan yang ada, sehingga kasus gizi buruk ini tidak terjadi lagi di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

## B. Indikator Pendidikan

### 1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka partisipasi kasar merupakan rasio jumlah siswa berapapun usinya, yang sedang sekolah di tingkat Pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia sekolah yang berkaitan dengan jenjang Pendidikan tertentu.

APK Kabupaten Kepulauan Mentawai disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 58.** Angka Partisipasi Kasar Murid Tahun 2024

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) Tahun 2024									
Jenjang Pendidikan	Penduduk Sedang Sekolah			Penduduk Usia Sekolah			APK MURID LAKI-LAKI	APK MURID PEREMPUAN	APK
	LK	PR	Total	LK	PR	Total			
TK	1.028	902	1.930	1.770	1.862	3.632	58,08	48,44	53,14
SD/Sederajat	6.109	5.505	11.614	5.728	5.318	11.046	106,65	103,52	105,14
SLTP/Sederajat	3.342	2.682	6.024	3.232	3.013	6.245	103,40	89,01	96,46

*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024*

APK di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tabel di atas untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat berada diatas 105,14%, hal tersebut menggambarkan bahwa semua penduduk usia sekolah SD/ sederajat di Kabupaten Kepulauan Mentawai sedang/ masih bersekolah. Begitu juga untuk jenjang pendidikan SLTP/ Sederajat masih diatas 96,46%, sedangkan untuk jenjang pendidikan TK masih dibawah 53,14%, hal tersebut juga menggambarkan, bahwa semua penduduk usia sekolah TK di Kabupaten Kepulauan Mentawai juga masih ada yang tidak bersekolah.

### 2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni merupakan persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk diusia yang sama. APM Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 59.** Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) TAHUN 2024									
Jenjang Pendidikan	Penduduk Sedang Sekolah Menurut Umur Standar			Penduduk Usia Sekolah			APM MURID LAKI-LAKI	APM MURID PEREMPUAN	APM
	LK	PR	Total	LK	PR	Total			
SD/Sederajat/ Pkt A	5.063	4.686	9.749	5.728	5.318	11.046	88,39	88,12	88,26
SLTP/Sederajat/Pkt B	2.021	1.744	3.765	3.232	3.013	6.245	62,53	57,88	60,29

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan APM penduduk usia SD/ sederajat adalah 88,26 %, dimana APM murid perempuan 88,12 % dan APM murid laki-laki 88,39 %.

Artinya dari total penduduk usia sekolah untuk laki-laki yang jumlahnya 5.728 jiwa yang sedang sekolah menurut umur standar adalah 5063 jiwa, berarti ada 665 jiwa yang tidak sekolah menurut umur standar.

APM terendah dapat kita lihat pada jenjang pendidikan SLTP/ sederajat yaitu 60,29 %, dengan rincian APM untuk murid laki-laki sebesar 62,53 % dan APM murid perempuan 57,88 %. Dapat kita artikan dari 3.232 jiwa penduduk usia sekolah untuk laki-laki hanya 2.021 jiwa yang sekolah menurut standar umur, jadi ada 1.211 jiwa yang tidak sekolah menurut standar umur.

### 3. Angka Putus Sekolah

**Tabel 60.** Angka Putus Sekolah Tahun 2024

ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS) Tahun 2024				
JENJANG PENDIDIKAN	PUTUS SEKOLAH			
	SISWA	L	P	L+P
TK	1.930	0	0	0
SD/SEDERAJAT	11.553	7	5	12
SLTP/SEDERAJAT	5.396	64	28	92
KAB.KEPULAUAN MENTAWAI	18.879	71	33	104

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan disetiap tingkat pendidikan ada angka putus sekolah di Kabupaten Kepulauan Mentawai kecuali jenjang pendidikan TK

### C. Status Data Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga, atau semakin kecil jumlah anggota keluarga maka dapat kita asumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraanya.

Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama keluarga tersebut seperti pembantu rumah tangga.

Informasi seperti tersebut diatas diuraikan dibawah ini dengan tabel-tabel.

**Tabel 61.** Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Hubungan dengan Kepala keluarga dan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Hubungan dengan Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin							
No.	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		(n)jiwa	(%)
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)		
1	KEPALA_KELUARGA	23.275	23,79	4.464	4,56	27.739	28,35
2	SUAMI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	ISTERI	0	0,00	20.446	20,90	20.446	20,90
4	ANAK	26.882	27,48	21.423	21,90	48.305	49,37
5	MENANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CUCU	177	0,18	127	0,13	304	0,31
7	ORANG TUA	7	0,01	28	0,03	35	0,04
8	MERTUA	0	0,00	13	0,01	13	0,01
9	FAMILI LAIN	471	0,48	471	0,48	942	0,96
10	PEMBANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	LAINNYA	20	0,02	33	0,03	53	0,05
<b>Jumlah</b>		<b>50.832</b>	<b>51,96</b>	<b>47.005</b>	<b>48,04</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan keluarga sebagai Anak menempati urutan paling atas dengan 48.305 jiwa dan disusul oleh Kepala Keluarga dengan 27.739 jiwa.

**Tabel 62.** Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga

Penduduk Kecamatan menurut Status Hubungan dalam Keluarga									
KODE	KECAMATAN	Status Hubungan dalam Keluarga						PENDUDUK	
		Kepala Keluarga	Suami	Istri	Anak	Menantu	Cucu		
		(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	1.917	0	1.389	3.239	0	30	6.575	6,72
130902	SIPORA SELATAN	3.309	0	2.420	4.913	0	35	10.677	10,91
130903	SIBERUT SELATAN	3.000	0	2.299	5.568	0	22	10.889	11,13
130904	SIBERUT UTARA	2.722	0	2.030	4.462	0	30	9.244	9,45
130905	SIBERUT BARAT	2.161	0	1.566	4.713	0	13	8.453	8,64
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2.146	0	1.632	4.130	0	23	7.931	8,11
130907	SIBERUT TENGAH	2.057	0	1.555	4.133	0	28	7.773	7,94
130908	SIPORA UTARA	4.021	0	2.959	6.650	0	32	13.662	13,96
130909	SIKAKAP	3.337	0	2.372	5.316	0	51	11.076	11,32
130910	PAGAI SELATAN	3.069	0	2.224	5.181	0	40	10.514	10,75
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>27.739</b>	<b>0</b>	<b>20.446</b>	<b>48.305</b>	<b>0</b>	<b>304</b>	<b>96.794</b>	<b>98,93</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa status hubungan dalam keluarga untuk urutan paling tertinggi terdapat di kecamatan Sipora Utara 6.650 jiwa dengan hubungan sebagai Anak dan disusul oleh kecamatan Sikakap 5.316 jiwa dengan hubungan sebagai Anak juga.

Sedangkan untuk hubungan sebagai Kepala Keluarga yang paling atas berada pada kecamatan Sipora Utara 4.021 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 3.337 jiwa.

Sedangkan hubungan sebagai istri paling banyak terdapat di Sipora Utara dengan 2.959 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.420 jiwa.

**Tabel 63.** Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Status Hubungan dalam Keluarga									
KODE	DESA/KELURAHAN	PENYANDANG KECACATAN						PENDUDUK	
		Kepala Keluarga	Suami	Istri	Anak	Menantu	Cucu		
		(n) jiwa	(n) jiwa	(n) jiwa	(n) jiwa	(n) jiwa	(n) jiwa	N (Jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	376	0	255	686	0	3	1.320	1,35
1309012008	SILABU	375	0	286	661	0	6	1.328	1,36
1309012009	SAUMANGANYA	1.166	0	848	1.892	0	21	3.927	4,01
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>1.917</b>	<b>0</b>	<b>1.389</b>	<b>3.239</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>6.575</b>	<b>6,72</b>
1309022001	BOSUA	565	0	432	834	0	8	1.839	1,88
1309022002	BERIULOU	345	0	254	482	0	4	1.085	1,11
1309022003	NEMNEMLELEU	449	0	332	600	0	8	1.389	1,42
1309022004	MARA	388	0	297	534	0	1	1.220	1,25
1309022006	SIOBAN	701	0	500	1.116	0	5	2.322	2,37
1309022007	MATOBÉ	399	0	260	624	0	4	1.287	1,32
1309022008	SAUREINU	462	0	345	723	0	5	1.535	1,57
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>3.309</b>	<b>0</b>	<b>2.420</b>	<b>4.913</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>10.677</b>	<b>10,91</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	954	0	725	1.586	0	6	3.271	3,34
1309032003	MAILEPPET	520	0	403	934	0	6	1.863	1,90
1309032004	MUNTEI	505	0	393	950	0	0	1.848	1,89
1309032005	MATOTONAN	328	0	257	744	0	0	1.329	1,36
1309032007	MADOBAG	693	0	521	1.354	0	10	2.578	2,63
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>3.000</b>	<b>0</b>	<b>2.299</b>	<b>5.568</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>10.889</b>	<b>11,13</b>
1309042003	BOJAKAN	293	0	225	681	0	0	1.199	1,23
1309042004	SOTBOYAK	213	0	165	342	0	2	722	0,74
1309042005	MONGAN POULA	333	0	254	515	0	0	1.102	1,13
1309042006	MUARA SIKABALUAN	793	0	592	1.222	0	12	2.619	2,68
1309042007	SIRILOGUI	399	0	298	672	0	6	1.375	1,41
1309042008	MALANCAN	691	0	496	1.030	0	10	2.227	2,28
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>2.722</b>	<b>0</b>	<b>2.030</b>	<b>4.462</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>9.244</b>	<b>9,45</b>
1309052001	SIMATALU	944	0	684	2.107	0	8	3.743	3,83
1309052002	SIMALEGI	617	0	446	1.370	0	3	2.436	2,49
1309052003	SIGAPOKNA	600	0	436	1.236	0	2	2.274	2,32
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>2.161</b>	<b>0</b>	<b>1.566</b>	<b>4.713</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>8.453</b>	<b>8,64</b>

1309062001	KATUREI	676	0	521	1.258	0	11	2.466	2,52
1309062002	SAGULUBBEG	475	0	337	987	0	2	1.801	1,84
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	995	0	774	1.885	0	10	3.664	3,75
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>2.146</b>	<b>0</b>	<b>1.632</b>	<b>4.130</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>7.931</b>	<b>8,11</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	998	0	772	1.936	0	10	3.716	3,80
1309072002	CIMPUNGAN	348	0	251	646	0	6	1.251	1,28
1309072003	SALIGUMA	711	0	532	1.551	0	12	2.806	2,87
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>2.057</b>	<b>0</b>	<b>1.555</b>	<b>4.133</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>7.773</b>	<b>7,94</b>
1309082001	BETUMONGA	385	0	290	689	0	5	1.369	1,40
1309082002	GOISOOINAN	367	0	271	624	0	4	1.266	1,29
1309082003	TUAPEJAT	1.922	0	1.387	3.207	0	16	6.532	6,68
1309082004	SIDO MAKMUR	290	0	221	481	0	2	994	1,02
1309082005	BUKIT PAMEWA	262	0	194	384	0	2	842	0,86
1309082006	SIPORA JAYA	795	0	596	1.265	0	3	2.659	2,72
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>4.021</b>	<b>0</b>	<b>2.959</b>	<b>6.650</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>13.662</b>	<b>13,96</b>
1309092001	SIKAKAP	1.579	0	1.109	2.663	0	15	5.366	5,48
1309092002	TAIKAKO	1.092	0	773	1.648	0	27	3.540	3,62
1309092003	MATOBE	666	0	490	1.005	0	9	2.170	2,22
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>3.337</b>	<b>0</b>	<b>2.372</b>	<b>5.316</b>	<b>0</b>	<b>51</b>	<b>11.076</b>	<b>11,32</b>
1309102001	SINAKA	698	0	512	1.294	0	18	2.522	2,58
1309102002	BULASAT	774	0	580	1.388	0	4	2.746	2,81
1309102003	MALAKOPA	897	0	628	1.276	0	9	2.810	2,87
1309102004	MAKALO	700	0	504	1.223	0	9	2.436	2,49
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>3.069</b>	<b>0</b>	<b>2.224</b>	<b>5.181</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>10.514</b>	<b>10,75</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>27.739</b>	<b>0</b>	<b>20.446</b>	<b>48.305</b>	<b>0</b>	<b>304</b>	<b>96.794</b>	<b>98,93</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan dalam keluarga yang memiliki jumlah paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan jumlah 6.532 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 5.366jiwa.

Dari semua status yang ada jumlah status paling banyak adalah status sebagai anak dengan jumlah 48.305 jiwa dan paling banyak terdapat di desa Tuapejat dan desa Sikakap.

Dan untuk status sebagai kelapa keluarga memiliki jumlah 27.739 jiwa, dan jumlah paling banyak berada pada desa Tuapejat dan desa Sikakap.

**Tabel 64.** Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga

Penduduk Kecamatan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	KECAMATAN	Status Hubungan dalam Keluarga					PENDUDUK	
		Orang Tua	Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya	(jiwa)	(%)
		(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)		
130901	PAGAI UTARA	0	0	35	0	7	42	0,04
130902	SIPORA SELATAN	4	1	96	0	3	104	0,11
130903	SIBERUT SELATAN	8	3	136	0	6	153	0,16
130904	SIBERUT UTARA	4	0	73	0	4	81	0,08
130905	SIBERUT BARAT	2	0	60	0	9	71	0,07
130906	SIBERUT BARAT DAYA	8	1	105	0	6	120	0,12
130907	SIBERUT TENGAH	3	0	109	0	7	119	0,12
130908	SIPORA UTARA	3	5	203	0	1	212	0,22
130909	SIKAKAP	0	2	74	0	4	80	0,08
130910	PAGAI SELATAN	3	1	51	0	6	61	0,06
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>35</b>	<b>13</b>	<b>942</b>	<b>0</b>	<b>53</b>	<b>1.043</b>	<b>1,07</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan dalam keluarga, untuk hubungan sebagai orang tua yang menempati urutan paling atas berada pada kecamatan Siberut Selatan dan Siberut Barat Daya masing-masing 8 jiwa. Untuk hubungan sebagai mertua, Sipora Utara memiliki jumlah paling banyak yaitu 5 jiwa penduduk dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dan Sikakap dengan jumlah 3 jiwa.

Untuk hubungan dengan famili lain memiliki jumlah terbanyak diantara semua status hubungan, secara keseluruhan jumlahnya 942 jiwa, dan paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 203 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 136 jiwa.

**Tabel 65.** Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA					PENDUDUK	
		Orang Tua	Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya		
		(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	0	0	11	0	2	13	0,01
1309012008	SILABU	0	0	6	0	0	6	0,01
1309012009	SAUMANGANYA	0	0	18	0	5	23	0,02
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>42</b>	<b>0,04</b>
1309022001	BOSUA	0	0	8	0	1	9	0,01
1309022002	BERIULOU	0	0	18	0	0	18	0,02
1309022003	NEMNEMLELEU	1	1	12	0	0	14	0,01
1309022004	MARA	0	0	4	0	0	4	0,00
1309022006	SIOBAN	1	0	30	0	2	33	0,03
1309022007	MATOBÉ	2	0	16	0	0	18	0,02
1309022008	SAUREINU	0	0	8	0	0	8	0,01
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>96</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>104</b>	<b>0,11</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	3	2	45	0	1	51	0,05
1309032003	MAILEPPET	1	0	21	0	2	24	0,02
1309032004	MUNTEI	1	0	18	0	1	20	0,02
1309032005	MATOTONAN	2	1	24	0	2	29	0,03
1309032007	MADOBAG	1	0	28	0	0	29	0,03
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>136</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>153</b>	<b>0,16</b>
1309042003	BOJAKAN	0	0	12	0	2	14	0,01
1309042004	SOTBOYAK	0	0	3	0	1	4	0,00
1309042005	MONGAN POULA	0	0	9	0	0	9	0,01
1309042006	MUARA SIKABALUAN	3	0	25	0	0	28	0,03
1309042007	SIRILOGUI	0	0	9	0	0	9	0,01
1309042008	MALANCAN	1	0	15	0	1	17	0,02
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>73</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>81</b>	<b>0,08</b>
1309052001	SIMATALU	1	0	26	0	5	32	0,03
1309052002	SIMALEGI	1	0	21	0	4	26	0,03
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	13	0	0	13	0,01
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>71</b>	<b>0,07</b>
1309062001	KATUREI	0	1	28	0	3	32	0,03
1309062002	SAGULUBBEG	1	0	33	0	1	35	0,04
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	7	0	44	0	2	53	0,05
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>105</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>120</b>	<b>0,12</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	3	0	63	0	2	68	0,07
1309072002	CIMPUNGAN	0	0	18	0	2	20	0,02
1309072003	SALIGUMA	0	0	28	0	3	31	0,03
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>109</b>	<b>0</b>		<b>119</b>	<b>0,12</b>

1309082001	BETUMONGA	0	1	11	0	0	12	0,01
1309082002	GOISOOINAN	1	0	7	0	0	8	0,01
1309082003	TUAPEJAT	2	0	107	0	1	110	0,11
1309082004	SIDO MAKMUR	0	0	7	0	0	7	0,01
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	0	16	0	0	16	0,02
1309082006	SIPORA JAYA	0	4	55	0	0	59	0,06
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>203</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>212</b>	<b>0,22</b>
1309092001	SIKAKAP	0	2	50	0	1	53	0,05
1309092002	TAIKAKO	0	0	18	0	1	19	0,02
1309092003	MATOBÉ	0	0	6	0	2	8	0,01
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>74</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>80</b>	<b>0,08</b>
1309102001	SINAKA	0	0	9	0	1	10	0,01
1309102002	BULASAT	0	0	11	0	2	13	0,01
1309102003	MALAKOPA	3	1	21	0	2	27	0,03
1309102004	MAKALO	0	0	10	0	1	11	0,01
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>51</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>61</b>	<b>0,06</b>
<b>1309</b>	<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>35</b>	<b>13</b>	<b>942</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>1.043</b>	<b>1,07</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa status hubungan dalam keluarga untuk desa Tuapejat memiliki angka yang paling tinggi yaitu 110 jiwa, disusul oleh desa Saibi Samukob dengan 68 jiwa. Sedangkan secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai berjumlah 1.043 jiwa.

**Tabel 66.** Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta Rata-rata Anggota Keluarga menurut Kecamatan

Penduduk dan Kepala Keluarga serta Rata-rata Anggota Keluarga menurut Kecamatan						
KODE	KECAMATAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n(jiwa)	(%)	(jiwa)	(%)	n(jiwa)
130901	PAGAI UTARA	6.617	6,76	1.917	6,91	3,45
130902	SIPORA SELATAN	10.781	11,02	3.309	11,93	3,26
130903	SIBERUT SELATAN	11.042	11,29	3.000	10,82	3,68
130904	SIBERUT UTARA	9.325	9,53	2.722	9,81	3,43
130905	SIBERUT BARAT	8.524	8,71	2.161	7,79	3,94
130906	SIBERUT BARAT DAYA	8.051	8,23	2.146	7,74	3,75
130907	SIBERUT TENGAH	7.892	8,07	2.057	7,42	3,84
130908	SIPORA UTARA	13.874	14,18	4.021	14,50	3,45
130909	SIKAKAP	11.156	11,40	3.337	12,03	3,34
130910	PAGAI SELATAN	10.575	10,81	3.069	11,06	3,45
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP .MENTAWAI</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>	<b>35,59</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk hubungan jumlah penduduk disuatu kecamatan dan status dalam keluarga yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada kecamatan Siberut Barat dengan 3,94 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Tengah dengan rata-rata 3,84 jiwa.

**Tabel 67.** Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta rata-rata Anggota Keluarga menurut Desa

Penduduk dan Kepala Keluarga serta Rata-rata Anggota Keluarga menurut Desa/Kelurahan						
KODE	DESA/ KELURAHAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		(jiwa)	(%)	(jiwa)	(%)	
1309012007	BETUMONGA	1333	1,36	376	1,36	3,55
1309012008	SILABU	1334	1,36	375	1,35	3,56
1309012009	SAUMANGANYA	3950	4,04	1166	4,20	3,39
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>6.617</b>	<b>6,76</b>	<b>1.917</b>	<b>6,91</b>	<b>3,45</b>
1309022001	BOSUA	1848	1,89	565	2,04	3,27
1309022002	BERIULOU	1103	1,13	345	1,24	3,20
1309022003	NEMNEMLELEU	1403	1,43	449	1,62	3,12
1309022004	MARA	1224	1,25	388	1,40	3,15
1309022006	SIOBAN	2355	2,41	701	2,53	3,36
1309022007	MATOBE	1305	1,33	399	1,44	3,27
1309022008	SAUREINU	1543	1,58	462	1,67	3,34
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>10.781</b>	<b>11,02</b>	<b>3.309</b>	<b>11,93</b>	<b>3,26</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	3322	3,40	954	3,44	3,48
1309032003	MAILEPPET	1887	1,93	520	1,87	3,63
1309032004	MUNTEI	1868	1,91	505	1,82	3,70
1309032005	MATOTONAN	1358	1,39	328	1,18	4,14
1309032007	MADOBAG	2607	2,66	693	2,50	3,76
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>11.042</b>	<b>11,29</b>	<b>3.000</b>	<b>10,82</b>	<b>3,68</b>
1309042003	BOJAKAN	1213	1,24	293	1,06	4,14
1309042004	SOTBOYAK	726	0,74	213	0,77	3,41
1309042005	MONGAN POULA	1111	1,14	333	1,20	3,34
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2647	2,71	793	2,86	3,34
1309042007	SIRILOGUI	1384	1,41	399	1,44	3,47
1309042008	MALANCAN	2244	2,29	691	2,49	3,25
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>9.325</b>	<b>9,53</b>	<b>2.722</b>	<b>9,81</b>	<b>3,43</b>
1309052001	SIMATALU	3775	3,86	944	3,40	4,00
1309052002	SIMALEGI	2462	2,52	617	2,22	3,99
1309052003	SIGAPOKNA	2287	2,34	600	2,16	3,81
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>8.524</b>	<b>8,71</b>	<b>2.161</b>	<b>7,79</b>	<b>3,94</b>

1309012007	BETUMONGA	1333	1,36	376	1,36	3,55
1309012008	SILABU	1334	1,36	375	1,35	3,56
1309012009	SAUMANGANYA	3950	4,04	1166	4,20	3,39
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>6.617</b>	<b>6,76</b>	<b>1.917</b>	<b>6,91</b>	<b>3,45</b>
1309022001	BOSUA	1848	1,89	565	2,04	3,27
1309022002	BERIULOU	1103	1,13	345	1,24	3,20
1309022003	NEMNEMLELEU	1403	1,43	449	1,62	3,12
1309022004	MARA	1224	1,25	388	1,40	3,15
1309022006	SIOBAN	2355	2,41	701	2,53	3,36
1309022007	MATOBE	1305	1,33	399	1,44	3,27
1309022008	SAUREINU	1543	1,58	462	1,67	3,34
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>10.781</b>	<b>11,02</b>	<b>3.309</b>	<b>11,93</b>	<b>3,26</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	3322	3,40	954	3,44	3,48
1309032003	MAILEPPET	1887	1,93	520	1,87	3,63
1309032004	MUNTEI	1868	1,91	505	1,82	3,70
1309032005	MATOTONAN	1358	1,39	328	1,18	4,14
1309032007	MADOBAG	2607	2,66	693	2,50	3,76
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>11.042</b>	<b>11,29</b>	<b>3.000</b>	<b>10,82</b>	<b>3,68</b>
1309042003	BOJAKAN	1213	1,24	293	1,06	4,14
1309042004	SOTBOYAK	726	0,74	213	0,77	3,41
1309042005	MONGAN POULA	1111	1,14	333	1,20	3,34
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2647	2,71	793	2,86	3,34
1309042007	SIRILOGUI	1384	1,41	399	1,44	3,47
1309042008	MALANCAN	2244	2,29	691	2,49	3,25
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>9.325</b>	<b>9,53</b>	<b>2.722</b>	<b>9,81</b>	<b>3,43</b>
1309052001	SIMATALU	3775	3,86	944	3,40	4,00
1309052002	SIMALEGI	2462	2,52	617	2,22	3,99
1309052003	SIGAPOKNA	2287	2,34	600	2,16	3,81
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>8.524</b>	<b>8,71</b>	<b>2.161</b>	<b>7,79</b>	<b>3,94</b>
1309062001	KATUREI	2498	2,55	676	2,44	3,70
1309062002	SAGULUBBEG	1836	1,88	475	1,71	3,87
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	3717	3,80	995	3,59	3,74
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>8.051</b>	<b>8,23</b>	<b>2.146</b>	<b>7,74</b>	<b>3,75</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	3784	3,87	998	3,60	3,79
1309072002	CIMPUNGAN	1271	1,30	348	1,25	3,65
1309072003	SALIGUMA	2837	2,90	711	2,56	3,99
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>7.892</b>	<b>8,07</b>	<b>2.057</b>	<b>7,42</b>	<b>3,84</b>

1309082001	BETUMONGA	1381	1,41	385	1,39	3,59
1309082002	GOISOOINAN	1274	1,30	367	1,32	3,47
1309082003	TUAPEJAT	6642	6,79	1922	6,93	3,46
1309082004	SIDO MAKMUR	1001	1,02	290	1,05	3,45
1309082005	BUKIT PAMEWA	858	0,88	262	0,94	3,27
1309082006	SIPORA JAYA	2718	2,78	795	2,87	3,42
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>13.874</b>	<b>14,18</b>	<b>4.021</b>	<b>14,50</b>	<b>3,45</b>
1309092001	SIKAKAP	5419	5,54	1579	5,69	3,43
1309092002	TAIKAKO	3559	3,64	1092	3,94	3,26
1309092003	MATOBÉ	2178	2,23	666	2,40	3,27
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>11.156</b>	<b>11,40</b>	<b>3.337</b>	<b>12,03</b>	<b>3,34</b>
1309102001	SINAKA	2532	2,59	698	2,52	3,63
1309102002	BULASAT	2759	2,82	774	2,79	3,56
1309102003	MALAKOPA	2837	2,90	897	3,23	3,16
1309102004	MAKALO	2447	2,50	700	2,52	3,50
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>10.575</b>	<b>10,81</b>	<b>3.069</b>	<b>11,06</b>	<b>3,45</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>	<b>35,59</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Desa Bojakan dan Desa Matotonan mempunyai rata-rata paling tinggi anggota keluarganya yaitu 4,14 jiwa.

Yang paling sedikit rata-rata keluarganya terdapat di desa Nemnem Leleu dengan rata-rata 3,12 jiwa dan disusul oleh Desa Malakopa dengan rata-rata keluarga 3,16 jiwa.

**Tabel 68.** Proporsi Kepala Keluarga kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin							
No.	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
1	BELUM KAWIN	945	3,41	522	1,88	1.467	5,29
2	KAWIN	21.592	77,84	979	3,53	22.571	81,37
3	CERAI HIDUP	240	0,87	367	1,32	607	2,19
4	CERAI MATI	498	1,80	2.596	9,36	3.094	11,15
Jumlah		<b>23.275</b>	<b>83,91</b>	<b>4.464</b>	<b>16,09</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan kawin memiliki jumlah terbanyak sebagai kepala keluarga yaitu 22.571 jiwa, dan disusul oleh status Cerai Mati sebanyak 3.094 jiwa. Diantara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, untuk jenis kelamin laki-laki juga menjadi dominan sebagai kepala keluarga, dan secara total keseluruhannya berjumlah 23.275 jiwa sementara perempuan berjumlah 4.464 jiwa.

**Tabel 69.** Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(jiwa)	(%)	n(jiwa)	(%)	n(jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	1.583	5,71	334	1,20	1.917	6,91
130902	SIPORA SELATAN	2.717	9,79	592	2,13	3.309	11,93
130903	SIBERUT SELATAN	2.550	9,19	450	1,62	3.000	10,82
130904	SIBERUT UTARA	2.283	8,23	439	1,58	2.722	9,81
130905	SIBERUT BARAT	1.812	6,53	349	1,26	2.161	7,79
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.887	6,80	259	0,93	2.146	7,74
130907	SIBERUT TENGAH	1.750	6,31	307	1,11	2.057	7,42
130908	SIPORA UTARA	3.413	12,30	608	2,19	4.021	14,50
130909	SIKAKAP	2.718	9,80	619	2,23	3.337	12,03
130910	PAGAI SELATAN	2.562	9,24	507	1,83	3.069	11,06
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>23.275</b>	<b>83,91</b>	<b>4.464</b>	<b>16,09</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.337 jiwa, untuk kepala keluarga laki-laki sebanyak 2.718 jiwa dan untuk kepala keluarga perempuan sebanyak 619 jiwa. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa kepala keluarga laki-laki masih mendominasi. Dengan jumlah 23.275 jiwa atau 83,91 % dari keseluruhan jumlah KK.

**Tabel 70.** Proporsi Kepala Keluarga menurut Desa dan Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/ KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(jiwa)	(%)	n(jiwa)	(%)	n(jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	310	1,12	66	0,24	376	1,36
1309012008	SILABU	320	1,15	55	0,20	375	1,35
1309012009	SAUMANGANYA	953	3,44	213	0,77	1.166	4,20
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>1.583</b>	<b>5,71</b>	<b>334</b>	<b>1,20</b>	<b>1.917</b>	<b>6,91</b>
1309022001	BOSUA	472	1,70	93	0,34	565	2,04
1309022002	BERIULOLO	287	1,03	58	0,21	345	1,24
1309022003	NEMNEMLELEU	368	1,33	81	0,29	449	1,62
1309022004	MARA	328	1,18	60	0,22	388	1,40
1309022006	SIOBAN	564	2,03	137	0,49	701	2,53
1309022007	MATOBE	315	1,14	84	0,30	399	1,44
1309022008	SAUREINU	383	1,38	79	0,28	462	1,67
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>2.717</b>	<b>9,79</b>	<b>592</b>	<b>2,13</b>	<b>3.309</b>	<b>11,93</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	808	2,91	146	0,53	954	3,44
1309032003	MAILEPPET	436	1,57	84	0,30	520	1,87
1309032004	MUNTEI	438	1,58	67	0,24	505	1,82
1309032005	MATOTONAN	282	1,02	46	0,17	328	1,18
1309032007	MADOBAG	586	2,11	107	0,39	693	2,50
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>2.550</b>	<b>9,19</b>	<b>450</b>	<b>1,62</b>	<b>3.000</b>	<b>10,82</b>
1309042003	BOJAKAN	256	0,92	37	0,13	293	1,06
1309042004	SOTBOYAK	184	0,66	29	0,10	213	0,77
1309042005	MONGAN POULA	279	1,01	54	0,19	333	1,20
1309042006	MUARA SIKABALUAN	657	2,37	136	0,49	793	2,86
1309042007	SIRILOGUI	332	1,20	67	0,24	399	1,44
1309042008	MALANCAN	575	2,07	116	0,42	691	2,49
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>2.283</b>	<b>8,23</b>	<b>439</b>	<b>1,58</b>	<b>2.722</b>	<b>9,81</b>
1309052001	SIMATALU	813	2,93	131	0,47	944	3,40
1309052002	SIMALEGI	508	1,83	109	0,39	617	2,22
1309052003	SIGAPOKNA	491	1,77	109	0,39	600	2,16
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>1.812</b>	<b>6,53</b>	<b>349</b>	<b>1,26</b>	<b>2.161</b>	<b>7,79</b>
1309062001	KATUREI	607	2,19	69	0,25	676	2,44
1309062002	SAGULUBBEG	403	1,45	72	0,26	475	1,71
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	877	3,16	118	0,43	995	3,59
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>1.887</b>	<b>6,80</b>	<b>259</b>	<b>0,93</b>	<b>2.146</b>	<b>7,74</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	867	3,13	131	0,47	998	3,60
1309072002	CIMPUNGAN	282	1,02	66	0,24	348	1,25
1309072003	SALIGUMA	601	2,17	110	0,40	711	2,56

<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>1.750</b>	<b>6,31</b>	<b>307</b>	<b>1,11</b>	<b>2.057</b>	<b>7,42</b>
1309082001	BETUMONGA	326	1,18	59	0,21	385	1,39
1309082002	GOISOOINAN	304	1,10	63	0,23	367	1,32
1309082003	TUAPEJAT	1624	5,85	298	1,07	1.922	6,93
1309082004	SIDO MAKMUR	247	0,89	43	0,16	290	1,05
1309082005	BUKIT PAMEWA	226	0,81	36	0,13	262	0,94
1309082006	SIPORA JAYA	686	2,47	109	0,39	795	2,87
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>3.413</b>	<b>12,30</b>	<b>608</b>	<b>2,19</b>	<b>4.021</b>	<b>14,50</b>
1309092001	SIKAKAP	1286	4,64	293	1,06	1.579	5,69
1309092002	TAIKAKO	874	3,15	218	0,79	1.092	3,94
1309092003	MATOBÉ	558	2,01	108	0,39	666	2,40
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>2.718</b>	<b>9,80</b>	<b>619</b>	<b>2,23</b>	<b>3.337</b>	<b>12,03</b>
1309102001	SINAKA	594	2,14	104	0,37	698	2,52
1309102002	BULASAT	662	2,39	112	0,40	774	2,79
1309102003	MALAKOPA	734	2,65	163	0,59	897	3,23
1309102004	MAKALO	572	2,06	128	0,46	700	2,52
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>2.562</b>	<b>9,24</b>	<b>507</b>	<b>1,83</b>	<b>3.069</b>	<b>11,06</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP .KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>23.275</b>	<b>83,91</b>	<b>4.464</b>	<b>16,09</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki menempati porsi paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 1.922 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 1.579 jiwa, dan juga untuk kepala keluarga dengan jenis kelamin perempuan paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 298 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan jumlah 293 jiwa.

Dari data diatas dapat kita lihat kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki masih mendominasi. Ini terlihat dari 83,91% kepala keluarga di kabupaten kepulauan Mentawai adalah laki-laki. Dan hanya 16,09% yang kepala keluarganya perempuan.

**Tabel 71.** Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Proporsi Kepala Keluarga/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan										
KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
10-14	6	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,02
15-19	52	0,19	10	0,04	0	0,00	0	0,00	62	0,22
20-24	236	0,85	294	1,06	5	0,02	3	0,01	538	1,94
25-29	346	1,25	1.438	5,18	11	0,04	9	0,03	1.804	6,50
30-34	281	1,01	2.513	9,06	40	0,14	47	0,17	2.881	10,39
35-39	220	0,79	3.320	11,97	85	0,31	66	0,24	3.691	13,31
40-44	135	0,49	3.400	12,26	88	0,32	119	0,43	3.742	13,49
45-49	68	0,25	2.953	10,65	88	0,32	218	0,79	3.327	11,99
50-54	47	0,17	2.534	9,14	70	0,25	259	0,93	2.910	10,49
55-59	37	0,13	2.093	7,55	73	0,26	394	1,42	2.597	9,36
60-64	16	0,06	1.526	5,50	68	0,25	467	1,68	2.077	7,49
65-69	10	0,04	1.158	4,17	45	0,16	529	1,91	1.742	6,28
70-74	8	0,03	676	2,44	14	0,05	371	1,34	1.069	3,85
75+	5	0,02	656	2,36	20	0,07	612	2,21	1.293	4,66
<b>Total</b>	<b>1.467</b>	<b>5,29</b>	<b>22.571</b>	<b>81,37</b>	<b>607</b>	<b>2,19</b>	<b>3.094</b>	<b>11,15</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga dengan status kawin pada kelompok umur 40-44 tahun mempunyai porsi paling banyak yaitu 3.742 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah 3.691 jiwa. Dari semua kelompok umur untuk kepala keluarga dengan status kawin masih paling banyak ada sekitar 22.571 jiwa untuk keseluruhan jumlah KK penduduk kabupaten kepulauan Mentawai atau mencapai 81,37%. Sedangkan untuk cerai hidup sendiri masih tergolong sedikit yaitu 607 jiwa atau tidak lebih dari 2,19 % dari keseluruhan jumlah KK penduduk.

**Tabel 72.** Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan dan Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin										
KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	(n)jiwa	(%)
10-14	4	2	0	0	0	0	0	0	6	0,02
15-19	22	30	4	6	0	0	0	0	62	0,22
20-24	106	130	253	41	0	5	0	3	538	1,94
25-29	221	125	1.370	68	5	6	0	9	1.804	6,50
30-34	197	84	2.426	87	10	30	11	36	2.881	10,39
35-39	175	45	3.236	84	39	46	12	54	3.691	13,31
40-44	99	36	3.313	87	34	54	30	89	3.742	13,49
45-49	41	27	2.856	97	41	47	41	177	3.327	11,99
50-54	30	17	2.462	72	31	39	48	211	2.910	10,49
55-59	26	11	2.008	85	25	48	64	330	2.597	9,36
60-64	12	4	1.439	87	21	47	48	419	2.077	7,49
65-69	9	1	1.057	101	16	29	75	454	1.742	6,28
70-74	2	6	594	82	4	10	59	312	1.069	3,85
75+	1	4	574	82	14	6	110	502	1.293	4,66
<b>Total</b>	<b>945</b>	<b>522</b>	<b>21.592</b>	<b>979</b>	<b>240</b>	<b>367</b>	<b>498</b>	<b>2.596</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis kelamin laki-laki dari semua kelompok umur masih mendominasi yang paling banyak. Dapat kita lihat untuk status belum kawin jumlah untuk jenis kelamin laki-laki 945 jiwa dan perempuan 522 jiwa.

Untuk status kawin jenis kelamin laki-laki berjumlah 21.592 jiwa dan untuk perempuan 979 jiwa.

Akan tetapi untuk status cerai hidup dan cerai mati yang mendominasi paling banyak adalah perempuan, dapat kita lihat untuk cerai hidup untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 367 jiwa dan laki-laki 240 jiwa.

Sedangkan untuk cerai mati untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 2.596 jiwa dan laki-laki sebanyak 498 jiwa.

#### D. Pendidikan dan Pekerjaan Keluarga.

Pendidikan yang masih rendah di kabupaten kepulauan Mentawai, membuat pembangunan tidak merata diseluruh pelosok kabupaten. Tingkat pendidikan yang rendah ini mempengaruhi juga dalam penentuan pekerjaan. Kepala keluarga yang pada umumnya belum memiliki pekerjaan yang baik diduga karena tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga tingkat kesejahteraan keluarga juga masih rendah.

**Tabel 73.** Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
No.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				JUMLAH KK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	2033	7,33	897	3,23	2.930	10,56
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	4261	15,36	1193	4,30	5.454	19,66
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	6479	23,36	1264	4,56	7.743	27,91
4	SLTP/SEDERAJAT	2775	10,00	354	1,28	3.129	11,28
5	SLTA/SEDERAJAT	5435	19,59	523	1,89	5.958	21,48
6	DIPLOMA I/II	147	0,53	18	0,06	165	0,59
7	DIPLOMA III/SARJANA MUDA	339	1,22	51	0,18	390	1,41
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1695	6,11	159	0,57	1.854	6,68
9	STRATA II	108	0,39	5	0,02	113	0,41
10	STRATA III	3	0,01	0	0,00	3	0,01
<b>Jumlah</b>		<b>23.275</b>	<b>83,91</b>	<b>4.464</b>	<b>16,09</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kepala keluarga yang memiliki pendidikan terakhir terbanyak adalah Tamat SD/Sederajat dengan jumlah

kepala keluarga sebanyak 7.743 jiwa atau 27,91 % dari jumlah KK yang ada. Dan disusul oleh pendidikan terakhir Tamat SLTA/Sederajat dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 5.958 jiwa atau sekitar 21,48 %.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga masih di dominasi oleh pendidikan yang masih rendah.

**Tabel 74.** Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN			
No	JENIS PEKERJAAN	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	236	0,85	245	0,88	481	1,73
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	0,00	3.168	11,42	3.169	11,42
3	PELAJAR/MAHASISWA	204	0,74	199	0,72	403	1,45
4	PENSIUNAN	120	0,43	8	0,03	128	0,46
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	959	3,46	97	0,35	1.056	3,81
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	48	0,17	0	0,00	48	0,17
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	75	0,27	0	0,00	75	0,27
8	PERDAGANGAN	64	0,23	8	0,03	72	0,26
9	PETANI/PEKEBUN	10.121	36,49	425	1,53	10.546	38,02
10	PETERNAK	66	0,24	2	0,01	68	0,25
11	NELAYAN/PERIKANAN	6.844	24,67	22	0,08	6.866	24,75
12	INDUSTRI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
13	KONSTRUKSI	2	0,01	0	0,00	2	0,01
14	TRANSPORTASI	4	0,01	0	0,00	4	0,01
15	KARYAWAN SWASTA	395	1,42	30	0,11	425	1,53
16	KARYAWAN BUMN	18	0,06	1	0,00	19	0,07
17	KARYAWAN BUMD	11	0,04	0	0,00	11	0,04
18	KARYAWAN HONORER	886	3,19	82	0,30	968	3,49
19	BURUH HARIAN LEPAS	230	0,83	1	0,00	231	0,83
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	212	0,76	5	0,02	217	0,78
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	40	0,14	0	0,00	40	0,14
22	BURUH PETERNAKAN	2	0,01	0	0,00	2	0,01
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0,00	10	0,04	10	0,04
24	TUKANG CUKUR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
25	TUKANG LISTRIK	3	0,01	0	0,00	3	0,01
26	TUKANG BATU	4	0,01	0	0,00	4	0,01
27	TUKANG KAYU	32	0,12	0	0,00	32	0,12
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	10	0,04	0	0,00	10	0,04
30	TUKANG JAHIT	8	0,03	0	0,00	8	0,03
31	TUKANG GIGI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	PENATA RIAS	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	PENATA BUSANA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	PENATA RAMBUT	2	0,01	0	0,00	2	0,01
35	MEKANIK	13	0,05	0	0,00	13	0,05
36	SENIMAN	4	0,01	0	0,00	4	0,01
37	TABIB	1	0,00	0	0,00	1	0,00
38	PARAJI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	PERANCANG BUSANA	1	0,00	0	0,00	1	0,00

40	PENTERJEMAH	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	IMAM MASJID	3	0,01	0	0,00	3	0,01
42	PENDETA	112	0,40	4	0,01	116	0,42
43	PASTOR	5	0,02	0	0,00	5	0,02
44	WARTAWAN	7	0,03	0	0,00	7	0,03
45	USTADZ/MUBALIGH	8	0,03	0	0,00	8	0,03
46	JURU MASAK	0	0,00	0	0,00	0	0,00
47	PROMOTOR ACARA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
48	ANGGOTA DPR RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
49	ANGGOTA DPD RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	ANGGOTA BPK	0	0,00	0	0,00	0	0,00
51	PRESIDEN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	WAKIL PRESIDEN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	DUTA BESAR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
56	GUBERNUR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
57	WAKIL GUBERNUR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
58	BUPATI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
59	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	WALIKOTA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
61	WAKIL WALIKOTA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0,00	0	0,00	0	0,00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	10	0,04	0	0,00	10	0,04
64	DOSEN	8	0,03	0	0,00	8	0,03
65	GURU	311	1,12	43	0,16	354	1,28
66	PILOT	0	0,00	0	0,00	0	0,00
67	PENGACARA	5	0,02	0	0,00	5	0,02
68	NOTARIS	0	0,00	0	0,00	0	0,00
69	ARSITEK	3	0,01	0	0,00	3	0,01
70	AKUNTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
71	KONSULTAN	2	0,01	0	0,00	2	0,01
72	DOKTER	8	0,03	3	0,01	11	0,04
73	BIDAN	0	0,00	9	0,03	9	0,03
74	PERAWAT	62	0,22	11	0,04	73	0,26
75	APOTEKER	0	0,00	0	0,00	0	0,00
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0,00	0	0,00	0	0,00
77	PENYIAR TELEVISI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
78	PENYIAR RADIO	0	0,00	0	0,00	0	0,00
79	PELAUT	19	0,07	0	0,00	19	0,07
80	PENELITI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
81	SOPIR	14	0,05	0	0,00	14	0,05
82	PIALANG	0	0,00	0	0,00	0	0,00
83	PARANORMAL	0	0,00	0	0,00	0	0,00
84	PEDAGANG	88	0,32	5	0,02	93	0,34
85	PERANGKAT DESA	42	0,15	1	0,00	43	0,16

86	KEPALA DESA	7	0,03	0	0,00	7	0,03
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	10	0,04	10	0,04
88	WIRASWASTA	1.938	6,99	75	0,27	2.013	7,26
89	ANGGOTA LEMB.TINGGI LAINNYA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
90	ARTIS	0	0,00	0	0,00	0	0,00
91	ATLIT	0	0,00	0	0,00	0	0,00
92	CHEFF	1	0,00	0	0,00	1	0,00
93	MANAJER	0	0,00	0	0,00	0	0,00
94	TENAGA TATA USAHA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
95	OPERATOR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
97	TEKNISI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
98	ASISTEN AHLI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
99	PEKERJAAN LAINNYA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
<b>Kab.Kep.Mentawai</b>		<b>23.275</b>	<b>83,91</b>	<b>4.464</b>	<b>16,09</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai Petani/Pekebun memiliki jumlah terbanyak yaitu 10.546 jiwa atau hampir 38,02% dari seluruh jumlah KK penduduk, kemudian disusul oleh kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai Nelayan/Perikanan sebanyak 6.866 jiwa atau hanya 24,75 %, dan yang ketiga dengan jenis pekerjaan sebagai Mengurus Rumah Tangga sebanyak 3.169 jiwa atau 11,42 % dari jumlah KK penduduk

Sedangkan yang bekerja sebagai PNS 1.056 jiwa. Sedangkan yang belum bekerja/tidak bekerja ada sebanyak 481 jiwa atau hanya sekitar 1,73 % dari jumlah KK penduduk.

#### **E. Status pendidikan dan agama**

Data dan informasi dibawah ini dapat menggambarkan bahwa untuk tingkat pendidikan masih rendah, dapat juga kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Strata 3 (S3) hanya terdapat 3 jiwa saja.

Sedangkan secara umum untuk gambaran pemeluk agama yang ada di kabupaten kepulauan Mentawai yang paling banyak penganutnya adalah agama Kristen, sedangkan untuk agama Hindu 1 jiwa, Budha 1 jiwa dan Konghucu tidak ada.

**Tabel 75.** Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
No.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		(n)jiwa	(%)
		(n)jiwa	(%)	(n)jiwa	(%)		
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	2.033	7,33	897	3,23	2.930	10,56
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	4.261	15,36	1.193	4,30	5.454	19,66
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	6.479	23,36	1.264	4,56	7.743	27,91
4	SLTP/SEDERAJAT	2.775	10,00	354	1,28	3.129	11,28
5	SLTA/SEDERAJAT	5.435	19,59	523	1,89	5.958	21,48
6	DIPLOMA I/II	147	0,53	18	0,06	165	0,59
7	DIPLOMA III/SARJANA MUDA	339	1,22	51	0,18	390	1,41
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.695	6,11	159	0,57	1.854	6,68
9	STRATA II	108	0,39	5	0,02	113	0,41
10	STRATA III	003	0,01	0	0,00	3	0,01
<b>Jumlah</b>		<b>23.275</b>	<b>83,91</b>	<b>4.464</b>	<b>16,09</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pendidikan Tamat SD/ sederajat memiliki jumlah yang paling banyak pada jenis kelamin laki-laki yaitu 6.479 jiwa sedangkan perempuan ada 1.264 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan SLTA/ Sederajat juga porsi terbesar pada jenis kelamin laki-laki dengan 5.435 jiwa dan perempuan 523 jiwa saja.

Dapat kita lihat juga perbandingan untuk jenjang pendidikan ini masih di dominasi oleh kaum laki-laki, dapat kita lihat hampir 83,91 % didominasi oleh laki-laki dan hanya 16,09 % oleh perempuan.

**Tabel 76.** Proporsi Kepala Keluarga Belum sekolah dan belum Tamat SD/ sederajat serta tamat SD/ sederajat , menurut kecamatan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/ Sederajat serta Tamat SD/ Sederajat Menurut Kecamatan dan JenisKelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT			TAMAT SD/ SEDERAJAT		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
130901	PAGAI UTARA	101	046	147	231	089	320	679	160	839
130902	SIPORA SELATAN	129	096	225	435	181	616	823	175	998
130903	SIBERUT SELATAN	342	125	467	461	113	574	482	081	563
130904	SIBERUT UTARA	163	124	287	539	131	670	595	104	699
130905	SIBERUT BARAT	331	117	448	511	105	616	524	075	599
130906	SIBERUT BARAT DAYA	478	107	585	419	077	496	460	031	491
130907	SIBERUT TENGAH	161	101	262	407	087	494	604	077	681
130908	SIPORA UTARA	067	058	125	286	085	371	683	164	847
130909	SIKAKAP	108	041	149	341	140	481	797	226	1.023
130910	PAGAI SELATAN	153	082	235	631	185	816	832	171	1.003
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>2.033</b>	<b>897</b>	<b>2.930</b>	<b>4.261</b>	<b>1.193</b>	<b>5.454</b>	<b>6.479</b>	<b>1.264</b>	<b>7.743</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang Tidak/Belum Sekolah jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Siberut Barat Daya dengan 585 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 467 jiwa.

Sedangkan untuk kepala keluarga yang belum tamat SD/ Sederajat untuk Kecamatan Pagai Selatan memiliki jumlah terbanyak dengan 816 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Utara dengan 670 jiwa.

Dan untuk kepala keluarga yang Tamat SD/ Sederajat sendiri jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Sikakap dengan 1023 jiwa dan disusul oleh Kecamatan pagai selatan dengan 1003 jiwa.

**Tabel 77.** Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat menurut Desa dan Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
JENIS PENDIDIKAN										
KODE	DESA/KELURAHAN	Tidak/Belum Sekolah			Belum Tamat SD/Sederajat			Tamat SD/Sederajat		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
1309012007	BETUMONGA	46	16	62	62	20	82	122	24	146
1309012008	SILABU	27	8	35	48	14	62	147	29	176
1309012009	SAUMANGANYA	28	22	50	121	55	176	410	107	517
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>101</b>	<b>46</b>	<b>147</b>	<b>231</b>	<b>89</b>	<b>320</b>	<b>679</b>	<b>160</b>	<b>839</b>
1309022001	BOSUA	18	8	26	93	44	137	145	20	165
1309022002	BERIULOU	9	7	16	83	25	108	87	13	100
1309022003	NEMNEMLELEU	19	14	33	47	18	65	151	39	190
1309022004	MARA	12	19	31	36	12	48	106	18	124
1309022006	SIOBAN	25	18	43	63	32	95	120	34	154
1309022007	MATOBÉ	28	15	43	46	24	70	82	31	113
1309022008	SAUREINU	18	15	33	67	26	93	132	20	152
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>129</b>	<b>96</b>	<b>225</b>	<b>435</b>	<b>181</b>	<b>616</b>	<b>823</b>	<b>175</b>	<b>998</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	23	15	38	95	30	125	134	36	170
1309032003	MAILEPPET	29	16	45	73	21	94	67	14	81
1309032004	MUNTEI	50	25	75	129	20	149	90	10	100
1309032005	MATOTONAN	111	32	143	53	7	60	42	4	46
1309032007	MADOBAG	129	37	166	111	35	146	149	17	166
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>342</b>	<b>125</b>	<b>467</b>	<b>461</b>	<b>113</b>	<b>574</b>	<b>482</b>	<b>81</b>	<b>563</b>
1309042003	BOJAKAN	65	16	81	92	16	108	27	2	29
1309042004	SOTBOYAK	8	6	14	49	11	60	51	10	61
1309042005	MONGAN POULA	12	20	32	58	20	78	90	9	99
1309042006	MUARA SIKABALUAN	12	15	27	81	28	109	143	45	188
1309042007	SIRILOGUI	19	27	46	97	22	119	91	11	102
1309042008	MALANCAN	47	40	87	162	34	196	193	27	220
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>163</b>	<b>124</b>	<b>287</b>	<b>539</b>	<b>131</b>	<b>670</b>	<b>595</b>	<b>104</b>	<b>699</b>
1309052001	SIMATALU	261	59	320	324	53	377	74	9	83
1309052002	SIMALEGI	37	34	71	75	19	94	232	35	267
1309052003	SIGAPOKNA	33	24	57	112	33	145	218	31	249
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>331</b>	<b>117</b>	<b>448</b>	<b>511</b>	<b>105</b>	<b>616</b>	<b>524</b>	<b>75</b>	<b>599</b>
1309062001	KATUREI	77	25	102	162	25	187	195	4	199
1309062002	SAGULUBBEG	107	31	138	130	26	156	64	7	71
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	294	51	345	127	26	153	201	20	221
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>478</b>	<b>107</b>	<b>585</b>	<b>419</b>	<b>77</b>	<b>496</b>	<b>460</b>	<b>31</b>	<b>491</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	67	37	104	194	30	224	295	37	332
1309072002	CIMPUNGAN	23	22	45	21	9	30	157	31	188
1309072003	SALIGUMA	71	42	113	192	48	240	152	9	161
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>161</b>	<b>101</b>	<b>262</b>	<b>407</b>	<b>87</b>	<b>494</b>	<b>604</b>	<b>77</b>	<b>681</b>
1309082001	BETUMONGA	13	9	22	56	12	68	144	25	169
1309082002	GOISOOINAN	5	17	22	55	17	72	75	15	90
1309082003	TUAPEJAT	34	24	58	132	38	170	260	70	330
1309082004	SIDO MAKMUR	10	5	15	21	8	29	64	15	79
1309082005	BUKIT PAMEWA	3	1	4	11	2	13	56	8	64

1309082006	SIPORA JAYA	2	2	4	11	8	19	84	31	115
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>67</b>	<b>58</b>	<b>125</b>	<b>286</b>	<b>85</b>	<b>371</b>	<b>683</b>	<b>164</b>	<b>847</b>
1309092001	SIKAKAP	25	12	37	137	41	178	241	88	329
1309092002	TAIKAKO	64	23	87	128	63	191	342	92	434
1309092003	MATOBÉ	19	6	25	76	36	112	214	46	260
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>108</b>	<b>41</b>	<b>149</b>	<b>341</b>	<b>140</b>	<b>481</b>	<b>797</b>	<b>226</b>	<b>1.023</b>
1309102001	SINAKA	52	24	76	241	58	299	155	16	171
1309102002	BULASAT	18	13	31	97	27	124	254	52	306
1309102003	MALAKOPA	51	23	74	129	41	170	244	70	314
1309102004	MAKALO	32	22	54	164	59	223	179	33	212
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>153</b>	<b>82</b>	<b>235</b>	<b>631</b>	<b>185</b>	<b>816</b>	<b>832</b>	<b>171</b>	<b>1.003</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>2.033</b>	<b>897</b>	<b>2.930</b>	<b>4.261</b>	<b>1.193</b>	<b>5.454</b>	<b>6.479</b>	<b>1.264</b>	<b>7.743</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pendidikan Tidak/Belum sekolah paling banyak berada pada Desa Pasakiat Taileleu dengan jumlah 345 jiwa dan disusul oleh Desa Sinaka dengan jumlah 320 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan Belum Tamat SD/Sederajat paling banyak ada di Desa Simatalu dengan 377 jiwa dan disusul oleh Desa Sinaka dengan 299 jiwa.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan tamat SD/ sederajat sendiri Desa Saumanganyak memiliki jumlah paling banyak yaitu 517 jiwa dan disusul oleh Desa Taikako dengan 434 jiwa.

**Tabel 78.** Proporsi Kepala Keluarga Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERAJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LK	PR	JMLH	PR	LK	JMLH
130901	PAGAI UTARA	174	14	188	296	23	319
130902	SIPORA SELATAN	408	49	457	671	65	736
130903	SIBERUT SELATAN	310	39	349	679	69	748
130904	SIBERUT UTARA	294	25	319	496	44	540
130905	SIBERUT BARAT	127	20	147	228	28	256
130906	SIBERUT BARAT DAYA	152	10	162	267	28	295
130907	SIBERUT TENGAH	147	11	158	306	20	326
130908	SIPORA UTARA	418	72	490	1264	128	1.392
130909	SIKAKAP	402	76	478	780	98	878
130910	PAGAI SELATAN	343	38	381	448	20	468
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTA WAI</b>	<b>2.775</b>	<b>354</b>	<b>3.129</b>	<b>5.435</b>	<b>523</b>	<b>5.958</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang jenjang pendidikan SLTP/ sederajat porsi yang paling banyak berada pada kecamatan Sipora Utara dengan 490 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 478 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA/Sederajat paling banyak berada pada kecamatan Sipora Utara dengan 1.392 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 878 jiwa. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk kedua jenjang pendidikan SLTP dan SLTA jumlah keseluruhan untuk kabupaten Kepulauan Mentawai ada 9.087 jiwa.

**Tabel 79.** Proporsi Kepala Keluarga Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Desa dan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/Sederajat			SLTA/Sederajat		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
1309012007	BETUMONGA	30	2	32	42	4	46
1309012008	SILABU	28	1	29	51	3	54
1309012009	SAUMANGANYA	116	11	127	203	16	219
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>174</b>	<b>14</b>	<b>188</b>	<b>296</b>	<b>23</b>	<b>319</b>
1309022001	BOSUA	70	3	73	107	15	122
1309022002	BERIULOU	43	7	50	48	3	51
1309022003	NEMNEMLELEU	51	2	53	72	6	78
1309022004	MARA	53	2	55	99	6	105
1309022006	SIOBAN	69	23	92	201	20	221
1309022007	MATOBE	56	5	61	79	6	85
1309022008	SAUREINU	66	7	73	65	9	74
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>408</b>	<b>49</b>	<b>457</b>	<b>671</b>	<b>65</b>	<b>736</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	129	20	149	307	32	339
1309032003	MAILEPPET	65	9	74	142	18	160
1309032004	MUNTEI	44	1	45	84	10	94
1309032005	MATOTONAN	19	1	20	42	1	43
1309032007	MADOBAG	53	8	61	104	8	112
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>310</b>	<b>39</b>	<b>349</b>	<b>679</b>	<b>69</b>	<b>748</b>
1309042003	BOJAKAN	22	2	24	41	1	42
1309042004	SOTBOYAK	26	0	26	31	1	32
1309042005	MONGAN POULA	39	0	39	52	4	56
1309042006	MUARA SIKABALUAN	114	18	132	220	25	245
1309042007	SIRILOGUI	39	1	40	59	4	63
1309042008	MALANCAN	54	4	58	93	9	102
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>294</b>	<b>25</b>	<b>319</b>	<b>496</b>	<b>44</b>	<b>540</b>
1309052001	SIMATALU	40	3	43	79	6	85
1309052002	SIMALEGI	35	7	42	88	13	101
1309052003	SIGAPOKNA	52	10	62	61	9	70
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>127</b>	<b>20</b>	<b>147</b>	<b>228</b>	<b>28</b>	<b>256</b>
1309062001	KATUREI	68	5	73	75	10	85
1309062002	SAGULUBBEG	27	0	27	62	6	68
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	57	5	62	130	12	142
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>152</b>	<b>10</b>	<b>162</b>	<b>267</b>	<b>28</b>	<b>295</b>

1309072001	SAIBI SAMUKOP	83	8	91	160	11	171
1309072002	CIMPUNGAN	20	0	20	46	4	50
1309072003	SALIGUMA	44	3	47	100	5	105
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>147</b>	<b>11</b>	<b>158</b>	<b>306</b>	<b>20</b>	<b>326</b>
1309082001	BETUMONGA	33	3	36	63	7	70
1309082002	GOISOOINAN	55	5	60	89	7	96
1309082003	TUAPEJAT	216	36	252	655	77	732
1309082004	SIDO MAKMUR	21	2	23	84	7	91
1309082005	BUKIT PAMEWA	35	11	46	80	6	86
1309082006	SIPORA JAYA	58	15	73	293	24	317
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>418</b>	<b>72</b>	<b>490</b>	<b>1.264</b>	<b>128</b>	<b>1.392</b>
1309092001	SIKAKAP	193	50	243	488	73	561
1309092002	TAIKAKO	119	18	137	162	18	180
1309092003	MATOBÉ	90	8	98	130	7	137
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>402</b>	<b>76</b>	<b>478</b>	<b>780</b>	<b>98</b>	<b>878</b>
1309102001	SINAKA	48	4	52	74	2	76
1309102002	BULASAT	110	12	122	140	6	146
1309102003	MALAKOPA	112	13	125	134	7	141
1309102004	MAKALO	73	9	82	100	5	105
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>343</b>	<b>38</b>	<b>381</b>	<b>448</b>	<b>20</b>	<b>468</b>
<b>1309</b>	<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>2.775</b>	<b>354</b>	<b>3.129</b>	<b>5.435</b>	<b>523</b>	<b>5.958</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan SLTP/Sederajat jumlah terbanyak untuk jenis kelamin laki-laki berada di Desa Tuapejat dengan 216 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 193 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan yang paling banyak berada di Desa Sikakap dengan 50 jiwa dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 36 jiwa.

Untuk jenis pendidikan tingkat SLTA/ sederajat sendiri untuk jenis kelamin laki-laki paling banyak terdapat di Desa Tuapejat dengan 655 jiwa dan disusul dengan Desa Sikakap dengan 488 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri paling banyak berada di Desa Tuapejat dengan 77 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 73 jiwa.

Dari perbandingan diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan SLTP sederajat dan SLTA sederajat masih didominasi oleh kaum laki-laki.

**Tabel 80.** Proporsi Kepala Keluarga Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	PR	LK	JMLH
130901	PAGAI UTARA	8	0	8	15	0	15	76	2	78
130902	SIPORA SELATAN	28	3	31	30	6	36	185	16	201
130903	SIBERUT SELATAN	19	3	22	44	3	47	201	17	218
130904	SIBERUT UTARA	9	1	10	22	3	25	155	7	162
130905	SIBERUT BARAT	4	0	4	12	1	13	74	3	77
130906	SIBERUT BARAT DAYA	6	0	6	16	0	16	88	6	94
130907	SIBERUT TENGAH	11	1	12	18	6	24	94	4	98
130908	SIPORA UTARA	27	5	32	90	18	108	518	74	592
130909	SIKAKAP	25	4	29	56	9	65	198	25	223
130910	PAGAI SELATAN	10	1	11	36	5	41	106	5	111
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>147</b>	<b>18</b>	<b>165</b>	<b>339</b>	<b>51</b>	<b>390</b>	<b>1.695</b>	<b>159</b>	<b>1.854</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Diploma I dan II yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara 32 orang dan Sipora Selatan 31 orang dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 29 orang.

Untuk jenis pendidikan Akademi/DIII dan Sarjana muda porsi yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 108 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 65 orang.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma IV dan S1 yang paling banyak berada pada Kecamatan Sipora Utara yaitu sebanyak 529 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 223 jiwa.

Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan sarjana dari Diploma I sampai S1 masih tergolong sedikit yaitu hanya 2.409 jiwa.

**Tabel 81.** Proporsi Kepala Keluarga Tamat Diploma I/II dan akademi/Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Desa dan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH	PR	LK	JMLH
1309012007	BETUMONGA	1	0	1	0	0	0	7	0	7
1309012008	SILABU	2	0	2	3	0	3	13	0	13
1309012009	SAUMANGANYA	5	0	5	12	0	12	56	2	58
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>76</b>	<b>2</b>	<b>78</b>
1309022001	BOSUA	2	1	3	9	1	10	28	1	29
1309022002	BERIULOU	4	0	4	3	1	4	10	2	12
1309022003	NEMNEMLELEU	1	0	1	4	1	5	23	1	24
1309022004	MARA	0	0	0	2	1	3	18	2	20
1309022006	SIOBAN	9	2	11	8	1	9	65	7	72
1309022007	MATOBÉ	7	0	7	1	1	2	15	2	17
1309022008	SAUREINU	5	0	5	3	0	3	26	1	27
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>28</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>6</b>	<b>36</b>	<b>185</b>	<b>16</b>	<b>201</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	10	1	11	20	3	23	84	9	93
1309032003	MAILEPET	4	1	5	7	0	7	46	5	51
1309032004	MUNTEI	3	0	3	8	0	8	29	1	30
1309032005	MATOTONAN	1	1	2	0	0	0	13	0	13
1309032007	MADOBAG	1	0	1	9	0	9	29	2	31
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>19</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>44</b>	<b>3</b>	<b>47</b>	<b>201</b>	<b>17</b>	<b>218</b>
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	2	0	2	7	0	7
1309042004	SOTBOYAK	1	0	1	2	0	2	16	1	17
1309042005	MONGAN POULA	3	0	3	3	1	4	22	0	22
1309042006	MUARA SIKABALUAN	3	1	4	12	1	13	68	3	71
1309042007	SIRILOGUI	1	0	1	3	0	3	21	2	23
1309042008	MALANCAN	1	0	1	0	1	1	21	1	22
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>25</b>	<b>155</b>	<b>7</b>	<b>162</b>
1309052001	SIMATALU	3	0	3	7	0	7	25	1	26
1309052002	SIMALEGI	1	0	1	5	0	5	34	1	35
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	0	1	1	15	1	16
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>74</b>	<b>3</b>	<b>77</b>
1309062001	KATUREI	3	0	3	3	0	3	24	0	24
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	2	0	2	11	2	13
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	3	0	3	11	0	11	53	4	57
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>88</b>	<b>6</b>	<b>94</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	9	1	10	10	5	15	47	2	49
1309072002	CIMPUNGAN	1	0	1	4	0	4	10	0	10
1309072003	SALIGUMA	1	0	1	4	1	5	37	2	39
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	<b>24</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>98</b>

1309082001	BETUMONGA	1	1	2	1	0	1	15	2	17
1309082002	GOISOOINAN	4	0	4	2	1	3	16	1	17
1309082003	TUAPEJAT	10	2	12	47	8	55	243	42	285
1309082004	SIDO MAKMUR	1	0	1	4	1	5	38	4	42
1309082005	BUKIT PAMEWA	3	1	4	5	1	6	30	6	36
1309082006	SIPORA JAYA	8	1	9	31	7	38	176	19	195
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>32</b>	<b>90</b>	<b>18</b>	<b>108</b>	<b>518</b>	<b>74</b>	<b>592</b>
1309092001	SIKAKAP	17	3	20	41	8	49	135	18	153
1309092002	TAIKAKO	6	0	6	8	0	8	43	4	47
1309092003	MATOBÉ	2	1	3	7	1	8	20	3	23
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>25</b>	<b>4</b>	<b>29</b>	<b>56</b>	<b>9</b>	<b>65</b>	<b>198</b>	<b>25</b>	<b>223</b>
1309102001	SINAKA	1	0	1	4	0	4	19	0	19
1309102002	BULASAT	4	0	4	8	2	10	29	0	29
1309102003	MALAKOPA	2	1	3	23	3	26	39	5	44
1309102004	MAKALO	3	0	3	1	0	1	19	0	19
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>36</b>	<b>5</b>	<b>41</b>	<b>106</b>	<b>5</b>	<b>111</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP .KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>147</b>	<b>18</b>	<b>165</b>	<b>339</b>	<b>51</b>	<b>390</b>	<b>1.695</b>	<b>159</b>	<b>1.854</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I dan II jumlah terbanyak ada di Desa Sikakap dengan 20 jiwa dan disusul oleh Desa Tuapejat berjumlah 12 jiwa. Desa Sioban dan Muara Siberut dengan jumlah 11 orang di tiap-tiap desa tersebut.

Sementara untuk jenjang pendidikan Akademi D3 dan Sarjana muda jumlah terbanyak berada pada Desa Tuapejat dengan 55 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 49 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan Diploma IV dan Strata I sendiri jumlah terbanyak ada di Desa Tuapejat dengan jumlah 285 jiwa dan disusul oleh Desa Sipora Jaya dengan 195 jiwa.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan dari D1 sampai S1 masih tergolong sedikit, total keseluruhan jumlahnya untuk kabupaten kepulauan Mentawai hanya 2.409 jiwa.

**Tabel 82.** Proporsi Kepala Keluarga Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga Strata II dan III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
130901	PAGAI UTARA	3	0	3	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	8	1	9	0	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	11	0	11	1	0	1
130904	SIBERUT UTARA	10	0	10	0	0	0
130905	SIBERUT BARAT	1	0	1	0	0	0
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	0	1	0	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	2	0	2	0	0	0
130908	SIPORA UTARA	59	4	63	1	0	1
130909	SIKAKAP	10	0	10	1	0	1
130910	PAGAI SELATAN	3	0	3	0	0	0
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>108</b>	<b>5</b>	<b>113</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

*Sumber :Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Strata II dan Strata III masih tergolong sedikit, untuk strata II hanya berjumlah 113 orang saja dan strata III hanya 3 orang. Yang terbanyak untuk strata II berada pada kecamatan Sipora Utara dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan.

**Tabel 83.** Proporsi Kepala Keluarga Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
1309012007	BETUMONGA	0	0	0	0	0	0
1309012008	SILABU	1	0	1	0	0	0
1309012009	SAUMANGANYA	2	0	2	0	0	0
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309022001	BOSUA	0	0	0	0	0	0
1309022002	BERIULOU	0	0	0	0	0	0
1309022003	NEMNEMLELEU	0	0	0	0	0	0
1309022004	MARA	2	0	2	0	0	0
1309022006	SIOBAN	4	0	4	0	0	0
1309022007	MATOBÉ	1	0	1	0	0	0
1309022008	SAUREINU	1	1	2	0	0	0
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	6	0	6	0	0	0
1309032003	MAILEPPET	3	0	3	0	0	0
1309032004	MUNTEI	1	0	1	0	0	0
1309032005	MATOTONAN	1	0	1	0	0	0
1309032007	MADOBAG	0	0	0	1	0	1
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	0	0	0
1309042004	SOTBOYAK	0	0	0	0	0	0
1309042005	MONGAN POULA	0	0	0	0	0	0
1309042006	MUARA SIKABALUAN	4	0	4	0	0	0
1309042007	SIRILOGUI	2	0	2	0	0	0
1309042008	MALANCAN	4	0	4	0	0	0
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309052001	SIMATALU	0	0	0	0	0	0
1309052002	SIMALEGI	1	0	1	0	0	0
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	0	0	0
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309062001	KATUREI	0	0	0	0	0	0
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	0	0	0
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1	0	1	0	0	0
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	2	0	2	0	0	0
1309072002	CIMPUNGAN	0	0	0	0	0	0
1309072003	SALIGUMA	0	0	0	0	0	0
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>			
1309082001	BETUMONGA	0	0	0	0	0	0
1309082002	GOISOOINAN	3	0	3	0	0	0

1309082003	TUAPEJAT	27	1	28	0	0	0
1309082004	SIDO MAKMUR	4	1	5	0	0	0
1309082005	BUKIT PAMEWA	2	0	2	1	0	1
1309082006	SIPORA JAYA	23	2	25	0	0	0
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>59</b>	<b>4</b>	<b>63</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
1309092001	SIKAKAP	8	0	8	1	0	1
1309092002	TAIKAKO	2	0	2	0	0	0
1309092003	MATOBÉ	0	0	0	0	0	0
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
1309102001	SINAKA	0	0	0	0	0	0
1309102002	BULASAT	2	0	2	0	0	0
1309102003	MALAKOPA	0	0	0	0	0	0
1309102004	MAKALO	1	0	1	0	0	0
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP .KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>108</b>	<b>5</b>	<b>113</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Strata II yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan 28 jiwa, 27 jiwa untuk laki-laki dan 1 orang untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan Strata III masih tergolong sedikit, dan hanya berjumlah 3 orang yaitu berada di desa Bukit Pamewa 1 jiwa, Sikakap 1 jiwa dan Madobag 1 jiwa.

**Tabel 84.** Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis Kelamin							
No.	AGAMA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(%)	(Jiwa)	(%)		
1	ISLAM	5.378	19,39	996	3,59	6.374	22,98
2	KRISTEN	11.295	40,72	2.307	8,32	13.602	49,04
3	KATHOLIK	6.561	23,65	1.153	4,16	7.714	27,81
4	HINDU	0	0,00	1	0,00	1	0,00
5	BUDHA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
6	KHONGHUCU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	KEPERCAYAAN	40	0,14	7	0,03	47	0,17
<b>KAB.KEP .MENTAWAI</b>		<b>23.275</b>	<b>83,91</b>	<b>4.464</b>	<b>16,09</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa untuk Kepala Keluarga yang memeluk agama Kristen masih paling banyak dengan jumlah penduduk jiwa 13.602 atau 49,04%. Dan disusul oleh agama Katolik dengan 7.714 jiwa dengan 27,81%.

Dan untuk jenis kelamin laki-laki masih mendominasi paling banyak dalam pemeluk agama, dapat kita lihat 83,91% adalah laki-laki, sedangkan perempuan hanya 16,09 % dari keseluruhan jumlah KK penduduk.

**Tabel 85.** Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Agama

Kepala Keluarga per Kecamatan Menurut Agama										
KODE	KECAMATAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME		
		n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)
130901	PAGAI UTARA	212	1.519	186	0	0	0	0	1.917	6,91
130902	SIPORA SELATAN	500	2.521	288	0	0	0	0	3.309	11,93
130903	SIBERUT SELATAN	1.171	344	1.480	0	0	0	5	3.000	10,82
130904	SIBERUT UTARA	584	1.025	1.093	0	0	0	20	2.722	9,81
130905	SIBERUT BARAT	319	385	1.438	0	0	0	19	2.161	7,79
130906	SIBERUT BARAT DAYA	224	501	1.421	0	0	0	0	2.146	7,74
130907	SIBERUT TENGAH	420	847	788	0	0	0	2	2.057	7,42
130908	SIPORA UTARA	1.947	1.787	285	1	0	0	1	4.021	14,50
130909	SIKAKAP	831	2.103	402	0	1	0	0	3.337	12,03
130910	PAGAI SELATAN	166	2.570	333	0	0	0	0	3.069	11,06
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>6.374</b>	<b>13.602</b>	<b>7.714</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari ke tujuh (7) agama yang diakui di indonesia, ada satu (1) agama yang belum ada di Mentawai yaitu agama Konghuchu.

Sedangkan agama Kepercayaan ada berjumlah 47 jiwa dan yang terbanyak ada di Kecamatan Siberut Utara 20 jiwa dan Siberut Barat 19 jiwa.

Untuk agama islam sendiri paling banyak ada di Sipora Utara dengan 1.947 jiwa dan disusul oleh Kecamatan siberut Selatan dengan 1.171 jiwa.

Untuk agama Kristen sendiri paling banyak secara keseluruhan, dan paling banyak berada di kecamatan Pagai Selatan dengan 2.570 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.521 jiwa. Sedangkan untuk agama Katolik sendiri menempati urutan terbanyak nomor dua secara keseluruhan dengan jumlah 7.714 jiwa, yang terbanyak ada di kecamatan Siberut Selatan 1.480 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 1.438 jiwa.

**Tabel 86.** Proporsi Kepala Keluarga Desa menurut Agama

Proporsi Kepala Keluarga per Desa/Kelurahan menurut Agama										
KODE	DESA/KELURAHAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	8	309	59	0	0	0	0	376	1,36
1309012008	SILABU	6	369	0	0	0	0	0	375	1,35
1309012009	SAUMANGANYA	198	841	127	0	0	0	0	1.166	4,20
130901	KEC. PAGAI UTARA	212	1.519	186	0	0	0	0	1.917	6,91
1309022001	BOSUA	49	485	31	0	0	0	0	565	2,04
1309022002	BERIULOU	45	222	78	0	0	0	0	345	1,24
1309022003	NEMNEMLELEU	94	349	6	0	0	0	0	449	1,62
1309022004	MARA	31	325	32	0	0	0	0	388	1,40
1309022006	SIOBAN	186	425	90	0	0	0	0	701	2,53
1309022007	MATOBÉ	86	263	50	0	0	0	0	399	1,44
1309022008	SAUREINU	9	452	1	0	0	0	0	462	1,67
130902	KEC. SIPORA SELATAN	500	2.521	288	0	0	0	0	3.309	11,93
1309032002	MUARA SIBERUT	574	172	207	0	0	0	1	954	3,44
1309032003	MAILEPPET	123	108	285	0	0	0	4	520	1,87
1309032004	MUNTEI	105	29	371	0	0	0	0	505	1,82
1309032005	MATOTONAN	257	2	69	0	0	0	0	328	1,18
1309032007	MADOBAG	112	33	548	0	0	0	0	693	2,50
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1.171	344	1.480	0	0	0	5	3.000	10,82
1309042003	BOJAKAN	0	6	287	0	0	0	0	293	1,06
1309042004	SOTBOYAK	19	137	56	0	0	0	1	213	0,77
1309042005	MONGAN POULA	110	79	129	0	0	0	15	333	1,20
1309042006	MUARA SIKABALUAN	369	154	266	0	0	0	4	793	2,86
1309042007	SIRILOGUI	20	297	82	0	0	0	0	399	1,44
1309042008	MALANCAN	66	352	273	0	0	0	0	691	2,49
130904	KEC. SIBERUT UTARA	584	1.025	1.093	0	0	0	20	2.722	9,81
1309052001	SIMATALU	5	4	935	0	0	0	0	944	3,40
1309052002	SIMALEGI	114	238	259	0	0	0	6	617	2,22
1309052003	SIGAPOKNA	200	143	244	0	0	0	13	600	2,16
130905	KEC. SIBERUT BARAT	319	385	1.438	0	0	0	19	2.161	7,79

1309062001	KATUREI	91	98	487	0	0	0	0	676	2,44
1309062002	SAGULUBBEG	31	57	387	0	0	0	0	475	1,71
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	102	346	547	0	0	0	0	995	3,59
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>224</b>	<b>501</b>	<b>1.421</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.146</b>	<b>7,74</b>
1309072001	SAIBI SAMUKOP	112	548	338	0	0	0	0	998	3,60
13090720 02	CIMPUNGAN	54	263	31	0	0	0	0	348	1,25
1309072003	SALIGUMA	254	36	419	0	0	0	2	711	2,56
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>420</b>	<b>847</b>	<b>788</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2.057</b>	<b>7,42</b>
1309082001	BETUMONGA	25	306	54	0	0	0	0	385	1,39
1309082002	GOISOOINAN	57	282	28	0	0	0	0	367	1,32
13090820 03	TUAPEJAT	912	876	134	0	0	0	0	1.922	6,93
1309082004	SIDO MAKMUR	168	114	7	0	0	0	1	290	1,05
1309082005	BUKIT PAMEWA	210	38	14	0	0	0	0	262	0,94
1309082006	SIPORA JAYA	575	171	48	1	0	0	0	795	2,87
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.947	1.787	285	1	0	0	1	4.021	14,50
1309092001	SIKAKAP	762	669	148	0	0	0	0	1.579	5,69
1309092002	TAIKAKO	41	1025	26	0	0	0	0	1.092	3,94
1309092003	MATOBÉ	28	409	228	0	1	0	0	666	2,40
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>831</b>	<b>2.103</b>	<b>402</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.337</b>	<b>12,03</b>
1309102001	SINAKA	73	534	91	0	0	0	0	698	2,52
1309102002	BULASAT	19	688	67	0	0	0	0	774	2,79
1309102003	MALAKOPA	14	726	157	0	0	0	0	897	3,23
1309102004	MAKALO	60	622	18	0	0	0	0	700	2,52
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>166</b>	<b>2.570</b>	<b>333</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.069</b>	<b>11,06</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>6.374</b>	<b>13.602</b>	<b>7.714</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kepala keluarga yang beragama islam paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 912 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 762 jiwa. Untuk agama Kristen sendiri yang paling banyak ada di desa Taikako dengan 1.025 jiwa dan disusul oleh desa Saumangayak dengan 841 jiwa. Sedangkan untuk agama katolik kepala keluarga yang paling banyak ada di desa Simatalu dengan jumlah 935 jiwa dan disusul oleh desa Madobag dengan 548 jiwa.

## **BAB. V**

### **MOBILITAS PENDUDUK**

Dokumen kependudukan seperti KTP-el, kartu keluarga, akta kelahiran, akta kematian dan akta perkawinan/perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemilikinya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu bagi pemerintah kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

#### **A. Kepemilikan Kartu Keluarga dan KTP-el**

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga dan dikepalai oleh seorang kepala keluarga yang bertanggung jawab terhadap anggota keluarga, adapun kartu keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga.

Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el), merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti diri penduduk yang bersangkutan. Berdasarkan UU RI No 23. Tahun 2006, yang diubah dengan UU RI No 24. Tahun 2013, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia, yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur dibawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin. Dengan memiliki KTP-el, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus urusan yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi

dasar lainnya. Contoh mengurus perbankan, JAMKESMAS, untuk mendapatkan bantuan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan, bisnis dan lain sebagainya.

**Tabel 87.** Proporsi Penduduk kecamatan menurut Kepemilikan kartu Keluarga

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Kepemilikan Kartu Keluarga							
KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA				JUMLAH KARTU KELUARGA	
		DINAMIS		BELUM MEMILIKI KK DINAMIS			
		n(klrg)	(%)	n(klrg)	(%)	n(klrg)	(%)
130901	PAGAI UTARA	1.890	6,81	27	0,10	1.917	6,91
130902	SIPORA SELATAN	3.290	11,86	19	0,07	3.309	11,93
130903	SIBERUT SELATAN	2.954	10,65	46	0,17	3.000	10,82
130904	SIBERUT UTARA	2.679	9,66	43	0,16	2.722	9,81
130905	SIBERUT BARAT	2.122	7,65	39	0,14	2.161	7,79
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2.118	7,64	28	0,10	2.146	7,74
130907	SIBERUT TENGAH	2.049	7,39	8	0,03	2.057	7,42
130908	SIPORA UTARA	4.000	14,42	21	0,08	4.021	14,50
130909	SIKAKAP	3.304	11,91	33	0,12	3.337	12,03
130910	PAGAI SELATAN	3.023	10,90	46	0,17	3.069	11,06
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP .MENTAWAI</b>	<b>27.429</b>	<b>98,88</b>	<b>310</b>	<b>1,12</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga yang paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan 4.021 buah, yang memiliki KK Dinamis ada 4.000 buah dan belum memiliki KK Dinamis ada sebanyak 27 buah.

Dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 3.337 buah, yang sudah memiliki KK Dinamis ada 3.304 buah dan yang belum memiliki KK Dinamis ada 33 buah.

Dapat juga kita bandingkan bahwa secara keseluruhan Kartu keluarga yang ada yaitu 27.739 buah.

**Tabel 88.** Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Kepemilikan Kartu Keluarga							
KODE	DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)				JUMLAH KELUARGA	
		KK DINAMIS		BELUM MEMILIKI KK DINAMIS			
		n(klrg)	(%)	n(klrg)	(%)	n(klrg)	(%)
1309012007	BETUMONGA	374	1,35	2	0,01	376	1,36
1309012008	SILABU	363	1,31	12	0,04	375	1,35
1309012009	SAUMANGANYA	1.153	4,16	13	0,05	1.166	4,20
<b>130901</b>	<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>1.890</b>	<b>6,81</b>	<b>27</b>	<b>0,10</b>	<b>1.917</b>	<b>6,91</b>
1309022001	BOSUA	561	2,02	4	0,01	565	2,04
1309022002	BERIULOU	341	1,23	4	0,01	345	1,24
1309022003	NEMNEMLELEU	446	1,61	3	0,01	449	1,62
1309022004	MARA	387	1,40	1	0,00	388	1,40
1309022006	SIOBAN	699	2,52	2	0,01	701	2,53
1309022007	MATOBÉ	398	1,43	1	0,00	399	1,44
1309022008	SAUREINU	458	1,65	4	0,01	462	1,67
<b>130902</b>	<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>3.290</b>	<b>11,86</b>	<b>19</b>	<b>0,07</b>	<b>3.309</b>	<b>11,93</b>
1309032002	MUARA SIBERUT	943	3,40	11	0,04	954	3,44
1309032003	MAILEPPET	516	1,86	4	0,01	520	1,87
1309032004	MUNTEI	492	1,77	13	0,05	505	1,82
1309032005	MATOTONAN	325	1,17	3	0,01	328	1,18
1309032007	MADOBAG	678	2,44	15	0,05	693	2,50
<b>130903</b>	<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>2.954</b>	<b>10,65</b>	<b>46</b>	<b>0,17</b>	<b>3.000</b>	<b>10,82</b>
1309042003	BOJAKAN	288	0,30	5	0,02	293	1,06
1309042004	SOTBOYAK	209	0,22	4	0,01	213	0,77
1309042005	MONGAN POULA	327	0,34	6	0,02	333	1,20
1309042006	MUARA SIKABALUAN	783	0,82	10	0,04	793	2,86
1309042007	SIRILOGUI	395	0,42	4	0,01	399	1,44
1309042008	MALANCAN	677	0,71	14	0,05	691	2,49
<b>130904</b>	<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>2.679</b>	<b>2,82</b>	<b>43</b>	<b>0,16</b>	<b>2.722</b>	<b>9,81</b>
1309052001	SIMATALU	921	0,97	23	0,08	944	3,40
1309052002	SIMALEGI	610	0,64	7	0,03	617	2,22
1309052003	SIGAPOKNA	591	0,62	9	0,03	600	2,16
<b>130905</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>2.122</b>	<b>2,23</b>	<b>39</b>	<b>0,14</b>	<b>2.161</b>	<b>7,79</b>
1309062001	KATUREI	669	0,70	7	0,03	676	2,44
1309062002	SAGULUBBEG	469	0,49	6	0,02	475	1,71
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	980	1,03	15	0,05	995	3,59
<b>130906</b>	<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>2.118</b>	<b>2,23</b>	<b>28</b>	<b>0,10</b>	<b>2.146</b>	<b>7,74</b>

1309072001	SAIBI SAMUKOP	993	1,04	5	0,02	998	3,60
1309072002	CIMPUNGAN	348	0,37	0	0,00	348	1,25
1309072003	SALIGUMA	708	0,74	3	0,01	711	2,56
<b>130907</b>	<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>2.049</b>	<b>2,16</b>	<b>8</b>	<b>0,03</b>	<b>2.057</b>	<b>7,42</b>
1309082001	BETUMONGA	385	0,40	0	0,00	385	1,39
1309082002	GOISOOINAN	367	0,39	0	0,00	367	1,32
1309082003	TUAPEJAT	1.907	2,01	15	0,05	1.922	6,93
1309082004	SIDO MAKMUR	286	0,30	4	0,01	290	1,05
1309082005	BUKIT PAMEWA	261	0,27	1	0,00	262	0,94
1309082006	SIPORA JAYA	794	0,84	1	0,00	795	2,87
<b>130908</b>	<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>4.000</b>	<b>4,21</b>	<b>21</b>	<b>0,08</b>	<b>4.021</b>	<b>14,50</b>
1309092001	SIKAKAP	1.567	1,65	12	0,04	1.579	5,69
1309092002	TAIKAKO	1.078	1,13	14	0,05	1.092	3,94
1309092003	MATOBÉ	659	0,69	7	0,03	666	2,40
<b>130909</b>	<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>3.304</b>	<b>3,48</b>	<b>33</b>	<b>0,12</b>	<b>3.337</b>	<b>12,03</b>
1309102001	SINAKA	689	0,72	9	0,03	698	2,52
1309102002	BULASAT	764	0,80	10	0,04	774	2,79
1309102003	MALAKOPA	880	0,93	17	0,06	897	3,23
1309102004	MAKALO	690	0,73	10	0,04	700	2,52
<b>130910</b>	<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>3.023</b>	<b>3,18</b>	<b>46</b>	<b>0,17</b>	<b>3.069</b>	<b>11,06</b>
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>27.429</b>	<b>98,88</b>	<b>310</b>	<b>1,12</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita rinci lagi pembagian kepemilikan kartu keluarga secara lebih detail yang dibagi per desa. Kartu keluarga yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan 1.922 buah, memiliki KK Dinamis ada 1.907 buah dan belum memiliki KK Dinamis ada 15 buah.

Dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 1.579 buah, yang sudah cetak ada 1.567 buah dan yang belum memiliki KK Dinamis ada 12 buah.

Dapat juga kita bandingkan bahwa secara keseluruhan Kartu keluarga yang ada yaitu 27.739 buah. Yang sudah memiliki KK Dinamis ada 27.429 buah dari jumlah keseluruhan kartu keluarga yang ada. Sedangkan yang belum memiliki KK Dinamis hanya 310 buah.

**Tabel 89.** Proporsi Penduduk Kecamatan menurut kepemilikan Kartu keluarga dan Jenis kelamin

Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Kepemilikan Kartu Keluarga dan Jenis Kelamin											
KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		KK DINAMIS				BELUM MEMILIKI KK DINAMIS					
		LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH		n(KK)	(%)
		n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)		
130901	PAGAI UTARA	1.565	325	1.890	6,81	18	9	27	0,10	1.917	6,91
130902	SIPORA SELATAN	2.707	583	3.290	11,86	10	9	19	0,07	3.309	11,93
130903	SIBERUT SELATAN	2.524	430	2.954	10,65	26	20	46	0,17	3.000	10,82
130904	SIBERUT UTARA	2.257	422	2.679	9,66	26	17	43	0,16	2.722	9,81
130905	SIBERUT BARAT	1.795	327	2.122	7,65	17	22	39	0,14	2.161	7,79
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.871	247	2.118	7,64	16	12	28	0,10	2.146	7,74
130907	SIBERUT TENGAH	1.743	306	2.049	7,39	7	1	8	0,03	2.057	7,42
130908	SIPORA UTARA	3.400	600	4.000	14,42	13	8	21	0,08	4.021	14,50
130909	SIKAKAP	2.700	604	3.304	11,91	18	15	33	0,12	3.337	12,03
130910	PAGAI SELATAN	2.534	489	3.023	10,90	28	18	46	0,17	3.069	11,06
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTA WAI</b>	<b>23.096</b>	<b>4.333</b>	<b>27.429</b>	<b>98,88</b>	<b>179</b>	<b>131</b>	<b>310</b>	<b>1,12</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga untuk jenis kelamin laki-laki menempati urutan paling banyak, yaitu 23.096 buah, yang sudah memiliki KK Dinamis ada 27.429 buah dan yang belum memiliki KK Dinamis ada 310 buah. Yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 4.021 buah, ada 4.000 buah yang sudah tercetak dan yang belum tercetak ada 21 buah.

Menyusul yang paling banyak ada di kecamatan Sikakap dengan 3.337 buah, ada 3.304 buah yang sudah tercetak, dan yang belum dicetak ada 33 buah.

Dapat kita bandingkan untuk kepemilikan kartu keluarga antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang paling banyak adalah untuk laki-laki. Untuk laki-laki sendiri secara keseluruhan ada 23.275 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 4.464 buah.

**Tabel 90.** Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga dan jenis kelamin

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Kepemilikan Kartu Keluarga dan Jenis Kelamin														
DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)								JUMLAH KARTU KELUARGA					
	KK DINAMIS				BELUM MEMILIKI KK DINAMIS				LK			PR	JLMH	
	LK	PR	JLMH		LK	PR	JLMH		LK	PR	JLMH			
	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)		
BETUMONGA	309	65	374	1,35	1	1	2	0,01	310	66	376	1,36		
SILABU	311	52	363	1,31	9	3	12	0,04	320	55	375	1,35		
SAUMANGANYA	945	208	1.153	4,16	8	5	13	0,05	953	213	1.166	4,20		
<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>1.565</b>	<b>325</b>	<b>1.890</b>	<b>6,81</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>27</b>	<b>0,10</b>	<b>1.583</b>	<b>334</b>	<b>1.917</b>	<b>6,91</b>		
BOSUA	469	92	561	2,02	3	1	4	0,01	472	93	565	2,04		
BERIULOU	287	54	341	1,23	0	4	4	0,01	287	58	345	1,24		
NEMNEMLELEU	367	79	446	1,61	1	2	3	0,01	368	81	449	1,62		
MARA	327	60	387	1,40	1	0	1	0,00	328	60	388	1,40		
SIOBAN	563	136	699	2,52	1	1	2	0,01	564	137	701	2,53		
MATOBE	314	84	398	1,43	1	0	1	0,00	315	84	399	1,44		
SAUREINU	380	78	458	1,65	3	1	4	0,01	383	79	462	1,67		
<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>2.707</b>	<b>583</b>	<b>3.290</b>	<b>11,86</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>0,07</b>	<b>2.717</b>	<b>592</b>	<b>3.309</b>	<b>11,93</b>		
MUARA SIBERUT	800	143	943	3,40	8	3	11	0,04	808	146	954	3,44		
MAILEPPET	434	82	516	1,86	2	2	4	0,01	436	84	520	1,87		
MUNTEI	431	61	492	1,77	7	6	13	0,05	438	67	505	1,82		
MATOTONAN	282	43	325	1,17	0	3	3	0,01	282	46	328	1,18		
MADOBAG	577	101	678	2,44	9	6	15	0,05	586	107	693	2,50		
<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>2.524</b>	<b>430</b>	<b>2.954</b>	<b>10,65</b>	<b>26</b>	<b>20</b>	<b>46</b>	<b>0,17</b>	<b>2.550</b>	<b>450</b>	<b>3.000</b>	<b>10,82</b>		
BOJAKAN	252	36	288	1,04	4	1	5	0,02	256	37	293	1,06		
SOTBOYAK	180	29	209	0,75	4	0	4	0,01	184	29	213	0,77		
MONGAN POULA	276	51	327	1,18	3	3	6	0,02	279	54	333	1,20		
MUARA SIKABALUAN	653	130	783	2,82	4	6	10	0,04	657	136	793	2,86		
SIRILOGUI	328	67	395	1,42	4	0	4	0,01	332	67	399	1,44		
MALANCAN	568	109	677	2,44	7	7	14	0,05	575	116	691	2,49		
<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>2.257</b>	<b>422</b>	<b>2.679</b>	<b>9,66</b>	<b>26</b>	<b>17</b>	<b>43</b>	<b>0,16</b>	<b>2.283</b>	<b>439</b>	<b>2.722</b>	<b>9,81</b>		
SIMATALU	806	115	921	3,32	7	16	23	0,08	813	131	944	3,40		
SIMALEGI	503	107	610	2,20	5	2	7	0,03	508	109	617	2,22		
SIGAPOKNA	486	105	591	2,13	5	4	9	0,03	491	109	600	2,16		
<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>1.795</b>	<b>327</b>	<b>2.122</b>	<b>7,65</b>	<b>17</b>	<b>22</b>	<b>39</b>	<b>0,14</b>	<b>1.812</b>	<b>349</b>	<b>2.161</b>	<b>7,79</b>		
KATUREI	603	66	669	2,41	4	3	7	0,03	607	69	676	2,44		
SAGULUBBEG	401	68	469	1,69	2	4	6	0,02	403	72	475	1,71		
PASAKIAT TAILELEU	867	113	980	3,53	10	5	15	0,05	877	118	995	3,59		
<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>1.871</b>	<b>247</b>	<b>2.118</b>	<b>7,64</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>28</b>	<b>0,10</b>	<b>1.887</b>	<b>259</b>	<b>2.146</b>	<b>7,74</b>		
SAIBI SAMUKOP	863	130	993	3,58	4	1	5	0,02	867	131	998	3,60		
CIMPUNGAN	282	66	348	1,25	0	0	0	0,00	282	66	348	1,25		
SALIGUMA	598	110	708	2,55	3	0	3	0,01	601	110	711	2,56		
<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>1.743</b>	<b>306</b>	<b>2.049</b>	<b>7,39</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>0,03</b>	<b>1.750</b>	<b>307</b>	<b>2.057</b>	<b>7,42</b>		
BETUMONGA	326	59	385	1,39	0	0	0	0,00	326	59	385	1,39		
GOISOOINAN	304	63	367	1,32	0	0	0	0,00	304	63	367	1,32		
TUAPEJAT	1.614	293	1.907	6,87	10	5	15	0,05	1.624	298	1.922	6,93		
SIDO MAKMUR	246	40	286	1,03	1	3	4	0,01	247	43	290	1,05		
BUKIT PAMEWA	225	36	261	0,94	1	0	1	0,00	226	36	262	0,94		
SIPORA JAYA	685	109	794	2,86	1	0	1	0,00	686	109	795	2,87		
<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>3.400</b>	<b>600</b>	<b>4.000</b>	<b>14,42</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>0,08</b>	<b>3.413</b>	<b>608</b>	<b>4.021</b>	<b>14,50</b>		
SIKAKAP	1.280	287	1.567	5,65	6	6	12	0,04	1.286	293	1.579	5,69		
TAIKAKO	866	212	1.078	3,89	8	6	14	0,05	874	218	1.092	3,94		
MATOBE	554	105	659	2,38	4	3	7	0,03	558	108	666	2,40		
<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>2.700</b>	<b>604</b>	<b>3.304</b>	<b>11,91</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>33</b>	<b>0,12</b>	<b>2.718</b>	<b>619</b>	<b>3.337</b>	<b>12,03</b>		

SINAKA	587	102	689	2,48	7	2	9	0,03	594	104	698	2,52
BULASAT	658	106	764	2,75	4	6	10	0,04	662	112	774	2,79
MALAKOPA	723	157	880	3,17	11	6	17	0,06	734	163	897	3,23
MAKALO	566	124	690	2,49	6	4	10	0,04	572	128	700	2,52
<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>2.534</b>	<b>489</b>	<b>3.023</b>	<b>10,90</b>	<b>28</b>	<b>18</b>	<b>46</b>	<b>0,17</b>	<b>2.562</b>	<b>507</b>	<b>3.069</b>	<b>11,06</b>
<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>23.096</b>	<b>4.333</b>	<b>27.429</b>	<b>98,88</b>	<b>179</b>	<b>131</b>	<b>310</b>	<b>1,12</b>	<b>23.275</b>	<b>4.464</b>	<b>27.739</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga untuk jenis kelamin laki-laki menempati urutan paling banyak, yaitu 23.275 buah, yang sudah memiliki KK Dinamis ada 23.096 buah dan yang belum memiliki KK Dinamis ada 179 buah. Yang paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 1.922 kartu keluarga, yang sudah memiliki Dinamis sebanyak 1.907 buah dan yang belum memiliki KK Dinamis ada 15 buah.

Yang paling banyak kedua ada di Desa Sikakap dengan 1.579 kartu keluarga, yang sudah memiliki KK Dinamis sebanyak 1.567 buah dan yang belum memiliki KK Dinamis ada sebanyak 12 buah.

Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri secara total keseluruhan ada 4.464 kartu keluarga. Yang sudah memiliki KK Dinamis ada sebanyak 4.333 buah kartu keluarga dan yang belum memiliki KK Dinamis ada sebanyak 131 buah.

Dari keseluruhan kartu keluarga yang belum dicetak berjenis kelamin perempuan sendiri yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan jumlah 293 kepala keluarga, dan disusul oleh Desa Sikakap dengan jumlah 287 kepala keluarga.

**Tabel 91.** Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Kecamatan

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Kecamatan												
KECAMATAN	KEPEMILIKAN KTP-EL								WAJIB KTP-EL			
	ADA KTP-EL				BELUM KTP-EL							
	LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH	
	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)
PAGAI UTARA	2.340	2.134	4.474	6,58	59	60	119	0,18	2.399	2.194	4.593	6,76
SIPORA SELATAN	4.006	3.815	7.821	11,51	86	77	163	0,24	4.092	3.892	7.984	11,74
SIBERUT SELATAN	3.754	3.571	7.325	10,78	129	89	218	0,32	3.883	3.660	7.543	11,10
SIBERUT UTARA	3.420	3.235	6.655	9,79	133	86	219	0,32	3.553	3.321	6.874	10,11
SIBERUT BARAT	2.812	2.493	5.305	7,80	139	158	297	0,44	2.951	2.651	5.602	8,24
SIBERUT BARAT DAYA	2.671	2.467	5.138	7,56	94	86	180	0,26	2.765	2.553	5.318	7,82
SIBERUT TENGAH	2.632	2.442	5.074	7,46	114	77	191	0,28	2.746	2.519	5.265	7,75
SIPORA UTARA	4.700	4.470	9.170	13,49	71	55	126	0,19	4.771	4.525	9.296	13,67
SIKAKAP	4.088	3.801	7.889	11,61	100	78	178	0,26	4.188	3.879	8.067	11,87
PAGAI SELATAN	3.813	3.409	7.222	10,62	105	110	215	0,32	3.918	3.519	7.437	10,94
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>34.236</b>	<b>31.837</b>	<b>66.073</b>	<b>97,20</b>	<b>1.030</b>	<b>876</b>	<b>1.906</b>	<b>2,80</b>	<b>35.266</b>	<b>32.713</b>	<b>67.979</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jumlah wajib kepemilikan KTP-el sendiri ada sebanyak 67.979 buah untuk seluruh kabupaten kepulauan Mentawai, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 66.073 yang sudah memiliki KTP-el dan ada 1.906 yang belum memiliki KTP-El

Dari keseluruhan yang memiliki KTP-el tersebut yang paling banyak kepemilikannya ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 9.170 buah, dengan kepemilikan berjenis kelamin laki-laki ada 4.700 buah, dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 4.470 buah kepemilikan.

Urutan kedua ada pada kecamatan Sikakap dengan 7.889 buah kepemilikan dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 4.088 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 3.801 buah kepemilikan.

Sedangkan yang wajib KTP-EL akan tetapi belum memiliki KTP-EL sendiri ada sebanyak 1.906 buah, dari jumlah sebanyak itu porsi terbesar ada di Kecamatan Siberut Barat dengan 297 kepemilikan dan disusul oleh Kecamatan Siberut Utara dengan 219 buah belum KTP-EL.

**Tabel 92.** Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Desa

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL Berdasarkan Desa												
DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN KTP-EL								WAJIB KTP-EL			
	ADA KTP-EL				BELUM KTP-EL							
	LK	PR	JLMH		LK	PR	JLMH		LK	PR	JLMH	
	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)
BETUMONGA	439	405	844	1,24	4	7	11	0,02	443	412	855	1,26
SILABU	459	409	868	1,28	16	16	32	0,05	475	425	900	1,32
SAUMANGANYA	1.442	1.320	2.762	4,06	39	37	76	0,11	1.481	1.357	2.838	4,17
<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>2.340</b>	<b>2.134</b>	<b>4.474</b>	<b>6,58</b>	<b>59</b>	<b>60</b>	<b>119</b>	<b>0,18</b>	<b>2.399</b>	<b>2.194</b>	<b>4.593</b>	<b>6,76</b>
BOSUA	678	647	1.325	1,95	20	23	43	0,06	698	670	1.368	2,01
BERIULOU	405	378	783	1,15	11	9	20	0,03	416	387	803	1,18
NEMNEMLELEU	536	500	1.036	1,52	11	4	15	0,02	547	504	1.051	1,55
MARA	479	469	948	1,39	5	10	15	0,02	484	479	963	1,42
SIOBAN	839	833	1.672	2,46	16	15	31	0,05	855	848	1.703	2,51
MATOBÉ	484	434	918	1,35	11	6	17	0,03	495	440	935	1,38
SAUREINU	585	554	1.139	1,68	12	10	22	0,03	597	564	1.161	1,71
<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>4.006</b>	<b>3.815</b>	<b>7.821</b>	<b>11,51</b>	<b>86</b>	<b>77</b>	<b>163</b>	<b>0,24</b>	<b>4.092</b>	<b>3.892</b>	<b>7.984</b>	<b>11,74</b>
MUARA SIBERUT	1.138	1.130	2.268	3,34	33	26	59	0,09	1.171	1.156	2.327	3,42
MAILEPPET	654	627	1.281	1,88	23	16	39	0,06	677	643	1.320	1,94
MUNTEI	638	614	1.252	1,84	18	12	30	0,04	656	626	1.282	1,89
MATOTONAN	419	385	804	1,18	13	16	29	0,04	432	401	833	1,23
MADOBAG	905	815	1.720	2,53	42	19	61	0,09	947	834	1.781	2,62
<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>3.754</b>	<b>3.571</b>	<b>7.325</b>	<b>10,78</b>	<b>129</b>	<b>89</b>	<b>218</b>	<b>0,32</b>	<b>3.883</b>	<b>3.660</b>	<b>7.543</b>	<b>11,10</b>
BOJAKAN	389	354	743	1,09	24	21	45	0,07	413	375	788	1,16
SOTBOYAK	293	270	563	0,83	8	5	13	0,02	301	275	576	0,85
MONGAN POULA	442	418	860	1,27	11	9	20	0,03	453	427	880	1,29
MUARA SIKABALUAN	943	963	1.906	2,80	20	13	33	0,05	963	976	1.939	2,85
SIRILOGUI	504	487	991	1,46	25	14	39	0,06	529	501	1.030	1,52
MALANCAN	849	743	1.592	2,34	45	24	69	0,10	894	767	1.661	2,44
<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>3.420</b>	<b>3.235</b>	<b>6.655</b>	<b>9,79</b>	<b>133</b>	<b>86</b>	<b>219</b>	<b>0,32</b>	<b>3.553</b>	<b>3.321</b>	<b>6.874</b>	<b>10,11</b>
SIMATALU	1.160	1.011	2.171	3,19	78	78	156	0,23	1.238	1.089	2.327	3,42
SIMALEGI	843	747	1.590	2,34	33	36	69	0,10	876	783	1.659	2,44
SIGAPOKNA	809	735	1.544	2,27	28	44	72	0,11	837	779	1.616	2,38
<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>2.812</b>	<b>2.493</b>	<b>5.305</b>	<b>7,80</b>	<b>139</b>	<b>158</b>	<b>297</b>	<b>0,44</b>	<b>2.951</b>	<b>2.651</b>	<b>5.602</b>	<b>8,24</b>
KATUREI	888	793	1.681	2,47	26	24	50	0,07	914	817	1.731	2,55
SAGULUBBEG	558	503	1.061	1,56	23	21	44	0,06	581	524	1.105	1,63
PASAKIAT TAILELEU	1.225	1.171	2.396	3,52	45	41	86	0,13	1.270	1.212	2.482	3,65
<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>2.671</b>	<b>2.467</b>	<b>5.138</b>	<b>7,56</b>	<b>94</b>	<b>86</b>	<b>180</b>	<b>0,26</b>	<b>2.765</b>	<b>2.553</b>	<b>5.318</b>	<b>7,82</b>

SAIBI SAMUKOP	1.275	1.183	2.458	3,62	47	32	79	0,12	1.322	1.215	2.537	3,73
CIMPUNGAN	463	422	885	1,30	18	15	33	0,05	481	437	918	1,35
SALIGUMA	894	837	1.731	2,55	49	30	79	0,12	943	867	1.810	2,66
<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>2.632</b>	<b>2.442</b>	<b>5.074</b>	<b>7,46</b>	<b>114</b>	<b>77</b>	<b>191</b>	<b>0,28</b>	<b>2.746</b>	<b>2.519</b>	<b>5.265</b>	<b>7,75</b>
BETUMONGA	497	475	972	1,43	11	10	21	0,03	508	485	993	1,46
GOISOOINAN	450	418	868	1,28	14	8	22	0,03	464	426	890	1,31
TUAPEJAT	2.229	2.107	4.336	6,38	30	30	60	0,09	2.259	2.137	4.396	6,47
SIDO MAKMUR	350	328	678	1,00	4	2	6	0,01	354	330	684	1,01
BUKIT PAMEWA	301	282	583	0,86	2	1	3	0,00	303	283	586	0,86
SIPORA JAYA	873	860	1.733	2,55	10	4	14	0,02	883	864	1.747	2,57
<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>4.700</b>	<b>4.470</b>	<b>9.170</b>	<b>13,49</b>	<b>71</b>	<b>55</b>	<b>126</b>	<b>0,19</b>	<b>4.771</b>	<b>4.525</b>	<b>9.296</b>	<b>13,67</b>
SIKAKAP	1.945	1.870	3.815	5,61	33	33	66	0,10	1.978	1.903	3.881	5,71
TAIKAKO	1.340	1.197	2.537	3,73	36	25	61	0,09	1.376	1.222	2.598	3,82
MATOBÉ	803	734	1.537	2,26	31	20	51	0,08	834	754	1.588	2,34
<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>4.088</b>	<b>3.801</b>	<b>7.889</b>	<b>11,61</b>	<b>100</b>	<b>78</b>	<b>178</b>	<b>0,26</b>	<b>4.188</b>	<b>3.879</b>	<b>8.067</b>	<b>11,87</b>
SINAKA	892	786	1.678	2,47	34	31	65	0,10	926	817	1.743	2,56
BULASAT	1.018	879	1.897	2,79	33	30	63	0,09	1.051	909	1.960	2,88
MALAKOPA	1.025	957	1.982	2,92	21	29	50	0,07	1.046	986	2.032	2,99
MAKALO	878	787	1.665	2,45	17	20	37	0,05	895	807	1.702	2,50
<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>3.813</b>	<b>3.409</b>	<b>7.222</b>	<b>10,62</b>	<b>105</b>	<b>110</b>	<b>215</b>	<b>0,32</b>	<b>3.918</b>	<b>3.519</b>	<b>7.437</b>	<b>10,94</b>
<b>KAB.KEP .KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>34.236</b>	<b>31.837</b>	<b>66.073</b>	<b>97,20</b>	<b>1.030</b>	<b>876</b>	<b>1.906</b>	<b>2,80</b>	<b>35.266</b>	<b>32.713</b>	<b>67.979</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Tabel diatas dapat kita lihat lebih terperinci lagi mengenai proporsi jumlah dan persentase kepemilikan KTP-el menurut desa.

Dapat kita lihat bahwa untuk jumlah wajib kepemilikan KTP-el sendiri ada sebanyak 67.979 buah untuk seluruh kabupaten kepulauan Mentawai, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 66.073 yang sudah memiliki KTP-el, sedangkan ada 1.906 yang belum memiliki KTP-el.

Dari keseluruhan yang memiliki KTP-el tersebut yang paling banyak kepemilikannya ada di Desa Tuapejat dengan 4.336 buah, dengan kepemilikan berjenis kelamin laki-laki ada 2.229 buah, dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 2.107 buah kepemilikan.

Urutan kedua ada pada Desa Sikakap dengan 3.881 buah kepemilikan dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 1.945 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 1.870 buah kepemilikan.

Sedangkan yang wajib KTP-El akan tetapi belum memiliki KTP-El sendiri ada sebanyak 1.906 buah, dari jumlah sebanyak itu porsi terbesar ada di Desa Simatalu dengan 156 kepemilikan dan disusul oleh Desa Pasakiat Tailelu dengan 86 buah kepemilikan.

**Tabel 93.** Proporsi Jumlah Penduduk Wajib KTP-EL dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Berdasarkan Kecamatan

Proporsi Jumlah Penduduk Wajib KTP-EL dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Berdasarkan Kecamatan												
KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA		WAJIB KTP-EL		KEPEMILIKAN KTP-EL		KEPEMILIKAN AKTA			
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LAHIR	MATI	KAWIN	CER AI
masuk wilayah kab. tetapi kode kec kosong												
PAGAI UTARA	3.475	3.142	1.565	325	2.399	2.194	2.340	2.134	3.778	180	1.718	4
SIPORA SELATAN	5.560	5.221	2.707	583	4.092	3.892	4.006	3.815	6.624	432	3.610	19
SIBERUT SELATAN	5.715	5.327	2.524	430	3.883	3.660	3.754	3.571	6.606	272	3.038	5
SIBERUT UTARA	4.848	4.477	2.257	422	3.553	3.321	3.420	3.235	5.080	293	2.327	4
SIBERUT BARAT	4.439	4.085	1.795	327	2.951	2.651	2.812	2.493	4.291	233	1.577	2
SIBERUT BARAT DAYA	4.217	3.834	1.871	247	2.765	2.553	2.671	2.467	4.365	184	2.045	3
SIBERUT TENGAH	4.115	3.777	1.743	306	2.746	2.519	2.632	2.442	4.679	233	1.734	2
SIPORA UTARA	7.160	6.714	3.400	600	4.771	4.525	4.700	4.470	9.021	440	4.695	82
SIKAKAP	5.780	5.376	2.700	604	4.188	3.879	4.088	3.801	6.256	295	3.446	29
PAGAI SELATAN	5.523	5.052	2.534	489	3.918	3.519	3.813	3.409	5.712	264	2.701	3
<b>KAB. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>50.832</b>	<b>47.005</b>	<b>23.096</b>	<b>4.333</b>	<b>35.266</b>	<b>32.713</b>	<b>34.236</b>	<b>31.837</b>	<b>56.412</b>	<b>2.844</b>	<b>26.891</b>	<b>153</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang wajib KTP-El berdasarkan kecamatan, secara keseluruhan yang wajib KTP-EL ada 67.979, 35.266 untuk wajib ktp-el laki-laki dan untuk perempuan ada 32.713.

Dapat kita lihat untuk kepemilikan ktp-el paling rendah ada pada kecamatan Pagai Utara ada sejumlah 4.474

## **B. Mutasi Kartu Keluarga**

Pada umumnya mutasi kartu keluarga terjadi karena adanya pembentukan keluarga baru dan pindahnya anggota keluarga ke kartu keluarga yang lainnya, pada umumnya kepada kartu keluarga familinya. Hal ini bisa terjadi mungkin karena alasan pekerjaan, atau juga alasan pendidikan.

## **C. Kepemilikan dokumen akta**

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat terpenting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang, baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Sebagai contoh akta kematian untuk urusan hak waris, kepegawaian, asuransi dan lain sebagainya.

### **1. Akta Kelahiran**

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya dicantumkan nama ibu saja, dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja.

Akta kelahiran berguna bagi seorang anak ketika mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lain seperti paspor dll. Oleh sebab itu akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak.

**Tabel 94.** Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan kecamatan

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan												
KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN								JUMLAH PENDUDUK			
	ADA				BELUM							
	LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH	
	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)
PAGAI UTARA	2.049	1.729	3.778	3,86	1.426	1.413	2.839	2,90	3.475	3.142	6.617	6,76
SIPORA SELATAN	3.516	3.108	6.624	6,77	2.044	2.113	4.157	4,25	5.560	5.221	10.781	11,02
SIBERUT SELATAN	3.481	3.125	6.606	6,75	2.234	2.202	4.436	4,53	5.715	5.327	11.042	11,29
SIBERUT UTARA	2.703	2.377	5.080	5,19	2.145	2.100	4.245	4,34	4.848	4.477	9.325	9,53
SIBERUT BARAT	2.275	2.016	4.291	4,39	2.164	2.069	4.233	4,33	4.439	4.085	8.524	8,71
SIBERUT BARAT DAYA	2.326	2.039	4.365	4,46	1.891	1.795	3.686	3,77	4.217	3.834	8.051	8,23
SIBERUT TENGAH	2.513	2.166	4.679	4,78	1.602	1.611	3.213	3,28	4.115	3.777	7.892	8,07
SIPORA UTARA	4.652	4.369	9.021	9,22	2.508	2.345	4.853	4,96	7.160	6.714	13.874	14,18
SIKAKAP	3.297	2.959	6.256	6,39	2.483	2.417	4.900	5,01	5.780	5.376	11.156	11,40
PAGAI SELATAN	2.997	2.715	5.712	5,84	2.526	2.337	4.863	4,97	5.523	5.052	10.575	10,81
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>29.809</b>	<b>26.603</b>	<b>56.412</b>	<b>57,66</b>	<b>21.023</b>	<b>20.402</b>	<b>41.425</b>	<b>42,34</b>	<b>50.832</b>	<b>47.005</b>	<b>97.837</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan akta kelahiran, kepemilikan dengan jumlah paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 9.021 jiwa.

**Tabel 95.** Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 sd 18 tahun berdasarkan kecamatan

KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK			
	ADA				BELUM							
	LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH	
	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)
PAGAI UTARA	1.078	936	2.014	6,26	71	80	151	0,47	1.149	1.016	2.165	6,73
SIPORA SELATAN	1.514	1.394	2.908	9,04	51	43	94	0,29	1.565	1.437	3.002	9,33
SIBERUT SELATAN	1.861	1.701	3.562	11,07	115	88	203	0,63	1.976	1.789	3.765	11,70
SIBERUT UTARA	1.234	1.094	2.328	7,23	205	160	365	1,13	1.439	1.254	2.693	8,37
SIBERUT BARAT	1.244	1.187	2.431	7,55	376	380	756	2,35	1.620	1.567	3.187	9,90
SIBERUT BARAT DAYA	1.345	1.188	2.533	7,87	206	203	409	1,27	1.551	1.391	2.942	9,14
SIBERUT TENGAH	1.322	1.198	2.520	7,83	160	161	321	1,00	1.482	1.359	2.841	8,83
SIPORA UTARA	2.462	2.253	4.715	14,65	52	63	115	0,36	2.514	2.316	4.830	15,01
SIKAKAP	1.676	1.554	3.230	10,04	65	65	130	0,40	1.741	1.619	3.360	10,44
PAGAI SELATAN	1.573	1.542	3.115	9,68	153	127	280	0,87	1.726	1.669	3.395	10,55
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>15.309</b>	<b>14.047</b>	<b>29.356</b>	<b>91,22</b>	<b>1.454</b>	<b>1.370</b>	<b>2.824</b>	<b>8,78</b>	<b>16.763</b>	<b>15.417</b>	<b>32.180</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta kelahiran yang berusia antar 0 sampai 18 tahun, mempunyai 2 kategori yaitu ada yang sudah memiliki akta kelahiran dan yang belum memiliki akta kelahiran.

Dapat kita lihat untuk kategori yang memiliki akta kelahiran dari usia 0 sampai dengan 18 tahun, secara keseluruhan berjumlah 29.356 jiwa, untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada 15.309 jiwa, dan 14.047 untuk jenis kelamin perempuan. Dan yang paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan kepemilikan berjumlah 4.715 jiwa, 2.462 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 2.253 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 3.562 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 1.861 jiwa dan 1.701 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan yang belum ada akta kelahiran yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai ada 2.824 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki ada 1.454 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 1.370 jiwa. Sedangkan untuk jumlah terbanyak ada di kecamatan Siberut Barat dengan jumlah 756 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 409 jiwa.

**Tabel 96.** Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 s/d 18 Tahun berdasarkan Desa

Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 s/d 18 Tahun Berdasarkan Desa												
DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 s/d 18 TAHUN BERDASARKAN DESA								JUMLAH PENDUDUK			
	ADA				BELUM				LK	PR	JLMH	
	LK	PR	JLMH		LK	PR	JLMH				LK	PR
	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)
BETUMONGA	249	212	461	1,43	21	21	42	0,13	270	233	503	1,56
SILABU	242	194	436	1,35	12	17	29	0,09	254	211	465	1,44
SAUMANGANYA	587	530	1.117	3,47	38	42	80	0,25	625	572	1.197	3,72
<b>KEC. PAGAI UTARA</b>	<b>1.078</b>	<b>936</b>	<b>2.014</b>	<b>6,26</b>	<b>71</b>	<b>80</b>	<b>151</b>	<b>0,47</b>	<b>1.149</b>	<b>1.016</b>	<b>2.165</b>	<b>6,73</b>
BOSUA	261	242	503	1,56	11	4	15	0,05	272	246	518	1,61
BERIULOU	147	149	296	0,92	12	9	21	0,07	159	158	317	0,99
NEMNEMLELEU	193	165	358	1,11	9	10	19	0,06	202	175	377	1,17
MARA	148	132	280	0,87	1	1	2	0,01	149	133	282	0,88
SIOBAN	354	327	681	2,12	9	11	20	0,06	363	338	701	2,18
MATOBÉ	210	183	393	1,22	5	3	8	0,02	215	186	401	1,25
SAUREINU	201	196	397	1,23	4	5	9	0,03	205	201	406	1,26
<b>KEC. SIPORA SELATAN</b>	<b>1.514</b>	<b>1.394</b>	<b>2.908</b>	<b>9,04</b>	<b>51</b>	<b>43</b>	<b>94</b>	<b>0,29</b>	<b>1.565</b>	<b>1.437</b>	<b>3.002</b>	<b>9,33</b>
MUARA SIBERUT	521	520	1.041	3,23	18	13	31	0,10	539	533	1.072	3,33
MAILEPPET	335	253	588	1,83	12	13	25	0,08	347	266	613	1,90
MUNTEI	291	289	580	1,80	30	18	48	0,15	321	307	628	1,95
MATOTONAN	283	259	542	1,68	5	9	14	0,04	288	268	556	1,73
MADOBAG	431	380	811	2,52	50	35	85	0,26	481	415	896	2,78
<b>KEC. SIBERUT SELATAN</b>	<b>1.861</b>	<b>1.701</b>	<b>3.562</b>	<b>11,07</b>	<b>115</b>	<b>88</b>	<b>203</b>	<b>0,63</b>	<b>1.976</b>	<b>1.789</b>	<b>3.765</b>	<b>11,70</b>
BOJAKAN	137	129	266	0,83	118	85	203	0,63	255	214	469	1,46
SOTBOYAK	81	79	160	0,50	4	1	5	0,02	85	80	165	0,51
MONGAN POULA	132	99	231	0,72	12	11	23	0,07	144	110	254	0,79
MUARA SIKABALUAN	381	350	731	2,27	17	10	27	0,08	398	360	758	2,36
SIRILOGUI	191	179	370	1,15	13	8	21	0,07	204	187	391	1,22
MALANCAN	312	258	570	1,77	41	45	86	0,27	353	303	656	2,04
<b>KEC. SIBERUT UTARA</b>	<b>1.234</b>	<b>1.094</b>	<b>2.328</b>	<b>7,23</b>	<b>205</b>	<b>160</b>	<b>365</b>	<b>1,13</b>	<b>1.439</b>	<b>1.254</b>	<b>2.693</b>	<b>8,37</b>
SIMATALU	601	569	1.170	3,64	186	216	402	1,25	787	785	1.572	4,89
SIMALEGI	313	320	633	1,97	124	108	232	0,72	437	428	865	2,69
SIGAPOKNA	330	298	628	1,95	66	56	122	0,38	396	354	750	2,33
<b>KEC. SIBERUT BARAT</b>	<b>1.244</b>	<b>1.187</b>	<b>2.431</b>	<b>7,55</b>	<b>376</b>	<b>380</b>	<b>756</b>	<b>2,35</b>	<b>1.620</b>	<b>1.567</b>	<b>3.187</b>	<b>9,90</b>
KATUREI	391	366	757	2,35	32	40	72	0,22	423	406	829	2,58
SAGULUBBEG	305	277	582	1,81	105	92	197	0,61	410	369	779	2,42
PASAKIAT TAILELEU	649	545	1.194	3,71	69	71	140	0,44	718	616	1.334	4,15
<b>KEC. SIBERUT BARAT DAYA</b>	<b>1.345</b>	<b>1.188</b>	<b>2.533</b>	<b>7,87</b>	<b>206</b>	<b>203</b>	<b>409</b>	<b>1,27</b>	<b>1.551</b>	<b>1.391</b>	<b>2.942</b>	<b>9,14</b>
SAIBI SAMUKOP	603	502	1.105	3,43	124	119	243	0,76	727	621	1.348	4,19
CIMPUNGAN	182	178	360	1,12	12	19	31	0,10	194	197	391	1,22
SALIGUMA	537	518	1.055	3,28	24	23	47	0,15	561	541	1.102	3,42
<b>KEC. SIBERUT TENGAH</b>	<b>1.322</b>	<b>1.198</b>	<b>2.520</b>	<b>7,83</b>	<b>160</b>	<b>161</b>	<b>321</b>	<b>1,00</b>	<b>1.482</b>	<b>1.359</b>	<b>2.841</b>	<b>8,83</b>
BETUMONGA	212	192	404	1,26	10	8	18	0,06	222	200	422	1,31
GOISOINAN	205	186	391	1,22	6	8	14	0,04	211	194	405	1,26
TUAPEJAT	1.188	1.121	2.309	7,18	29	34	63	0,20	1.217	1.155	2.372	7,37
SIDO MAKMUR	164	164	328	1,02	2	4	6	0,02	166	168	334	1,04
BUKIT PAMEWA	139	138	277	0,86	2	3	5	0,02	141	141	282	0,88
SIPORA JAYA	554	452	1.006	3,13	3	6	9	0,03	557	458	1.015	3,15

<b>KEC. SIPORA UTARA</b>	<b>2.462</b>	<b>2.253</b>	<b>4.715</b>	<b>14,65</b>	<b>52</b>	<b>63</b>	<b>115</b>	<b>0,36</b>	<b>2.514</b>	<b>2.316</b>	<b>4.830</b>	<b>15,01</b>
SIKAKAP	809	792	1.601	4,98	27	27	54	0,17	836	819	1.655	5,14
TAIKAKO	536	457	993	3,09	27	31	58	0,18	563	488	1.051	3,27
MATOBÉ	331	305	636	1,98	11	7	18	0,06	342	312	654	2,03
<b>KEC. SIKAKAP</b>	<b>1.676</b>	<b>1.554</b>	<b>3.230</b>	<b>10,04</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>130</b>	<b>0,40</b>	<b>1.741</b>	<b>1.619</b>	<b>3.360</b>	<b>10,44</b>
SINAKA	404	388	792	2,46	45	27	72	0,22	449	415	864	2,68
BULASAT	406	400	806	2,50	31	31	62	0,19	437	431	868	2,70
MALAKOPA	391	382	773	2,40	45	45	90	0,28	436	427	863	2,68
MAKALO	372	372	744	2,31	32	24	56	0,17	404	396	800	2,49
<b>KEC. PAGAI SELATAN</b>	<b>1.573</b>	<b>1.542</b>	<b>3.115</b>	<b>9,68</b>	<b>153</b>	<b>127</b>	<b>280</b>	<b>0,87</b>	<b>1.726</b>	<b>1.669</b>	<b>3.395</b>	<b>10,55</b>
<b>KAB. KEP. KEPULAUAN MENTAWAI</b>	<b>15.309</b>	<b>14.047</b>	<b>29.356</b>	<b>91,22</b>	<b>1.454</b>	<b>1.370</b>	<b>2.824</b>	<b>8,78</b>	<b>16.763</b>	<b>15.417</b>	<b>32.180</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta kelahiran yang berusia antar 0 sampai 18 tahun, mempunyai 2 kategori yaitu ada yang sudah memiliki akta kelahiran dan yang belum memiliki akta kelahiran.

Dapat kita lihat untuk kategori yang memiliki akta kelahiran dari usia 0 sampai dengan 18 tahun, secara keseluruhan berjumlah 29.356 jiwa, untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada 15.309 jiwa, dan 14.047 untuk jenis kelamin perempuan. Dan yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan kepemilikan berjumlah 2.309 jiwa, 1.188 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 1.121 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 1.601 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 809 jiwa dan 792 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan yang belum ada akta kelahiran yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai ada 2.824 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki ada 1.454 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 1.370 jiwa. Sedangkan untuk jumlah terbanyak ada di Desa Simatalu dengan jumlah 402 jiwa, 186 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 216 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dan disusul oleh Desa Saibi Samukop dengan 243 jiwa, 124 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 119 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

## 2. Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya.

**Tabel 97.** Proporsi Kepemilikan Akta perkawinan berdasarkan Kecamatan

Proporsi Kepemilikan Akta Perkawinan Berdasarkan Kecamatan												
KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN								PENDUDUK STATUS KAWIN			
	ADA				BELUM							
	LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH		LK	PR	JMLH	
	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)
PAGAI UTARA	874	864	1.738	4,03	605	605	1.210	2,80	1.479	1.469	2.948	6,83
SIPORA SELATAN	1821	1808	3.629	8,41	698	733	1.431	3,32	2.519	2.541	5.060	11,73
SIBERUT SELATAN	1532	1531	3.063	7,10	851	888	1.739	4,03	2.383	2.419	4.802	11,13
SIBERUT UTARA	1186	1175	2.361	5,47	955	954	1.909	4,42	2.141	2.129	4.270	9,90
SIBERUT BARAT	807	802	1.609	3,73	868	844	1.712	3,97	1.675	1.646	3.321	7,70
SIBERUT BARAT DAYA	1039	1029	2.068	4,79	720	700	1.420	3,29	1.759	1.729	3.488	8,08
SIBERUT TENGAH	880	874	1.754	4,07	775	760	1.535	3,56	1.655	1.634	3.289	7,62
SIPORA UTARA	2383	2352	4.735	10,98	722	741	1.463	3,39	3.105	3.093	6.198	14,37
SIKAKAP	1745	1730	3.475	8,05	776	774	1.550	3,59	2.521	2.504	5.025	11,65
PAGAI SELATAN	1368	1353	2.721	6,31	1016	1005	2.021	4,68	2.384	2.358	4.742	10,99
<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>13.635</b>	<b>13.518</b>	<b>27.153</b>	<b>62,94</b>	<b>7.986</b>	<b>8.004</b>	<b>15.990</b>	<b>37,06</b>	<b>21.621</b>	<b>21.522</b>	<b>43.143</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk penduduk dengan status kawin, masih ada juga yang belum memiliki akta perkawinan, dari data diatas dapat kita lihat untuk jumlah terbesar yang belum memiliki akta perkawinan ada di Kecamatan Pagai Selatan dengan 2.021 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Utara dengan 1.909 jiwa. Sedangkan yang sudah memiliki akta perkawinan jumlah terbesar ada pada kecamatan Sipora Utara dengan 4.735 jiwa dan disusul dengan kecamatan Sipoa Selatan 3.629 jiwa. Dapat kita bandingkan bahwa

masih banyaknya penduduk yang berstatus sudah menikah tapi belum memiliki akta perkawinan, yang belum memiliki akta perkawinan lebih sedikit dari yang memiliki akta, yang tidak memiliki akta perkawinan ada 15.990 jiwa, sedangkan yang memiliki akta perkawinan ada 27.153 jiwa.

### 3. Akta Perceraian.

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

**Tabel. 98** Proporsi Kepemilikan Akta Perceraian berdasarkan Kecamatan

Proporsi Kepemilikan Akta Perceraian Berdasarkan Kecamatan							
KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN				PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP	
		ADA		BELUM		n(KK)	(%)
		n(KK)	(%)	n(KK)	(%)		
130901	PAGAI UTARA	4	0,64	24	3,86	28	4,51
130902	SIPORA SELATAN	19	3,06	85	13,69	104	16,75
130903	SIBERUT SELATAN	5	0,81	41	6,60	46	7,41
130904	SIBERUT UTARA	4	0,64	34	5,48	38	6,12
130905	SIBERUT BARAT	2	0,32	34	5,48	36	5,80
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3	0,48	32	5,15	35	5,64
130907	SIBERUT TENGAH	2	0,32	19	3,06	21	3,38
130908	SIPORA UTARA	82	13,20	60	9,66	142	22,87
130909	SIKAKAP	29	4,67	89	14,33	118	19,00
130910	PAGAI SELATAN	3	0,48	50	8,05	53	8,53
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>153</b>	<b>24,64</b>	<b>468</b>	<b>75,36</b>	<b>621</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta perceraian berdasarkan kecamatan, yang memiliki akta perceraian termasuk sedikit, dari

keseluruhan hanya berjumlah 153 akta, sedangkan yang belum memiliki ada 468 buah. Sedangkan dari statusnya dapat kita lihat bahwa ada 621 status yang telah bercerai, akan tetapi hanya 153 yang telah memiliki akta cerai. Artinya sangat minim sekali masyarakat yang mengurus akta perceraian, bisa disebabkan oleh berbagai hal.

#### **4. Akta Kematian**

Setiap penduduk yang meninggal dunia diwajibkan untuk mengurus Akta Kematian, namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan aturan yang ada. Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran dari masyarakat untuk mengurus Akta Kematian. Akta Kematian ini diurus oleh masyarakat apabila dibutuhkan untuk pengurusan administrasi surat lainnya sesuai dengan kebutuhan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengurusan Akta kematian, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah sering mensosialisasikan dan menginformasikan kepada masyarakat agar mengurus Akta Kematian. Hal ini dilakukan setiap pelaksanaan Pelayanan Publik yang di lakukan ke desa–desa, dengan mengajak Kepala Dusun untuk dapat mendatangi dan melaporkan setiap terjadi peristiwa kematian di Dusun masing masing.

**Tabel 99** Proporsi Kepemilikan Akta Kematian Berdasarkan Kecamatan

Proporsi Kepemilikan Akta Kematian Berdasarkan Kecamatan					
KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN			
		LK	PR	JMLH	
		n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)
1309	Masuk wilayah kab. Kep. Mentaai	11	7	18	0,66
130901	PAGAI UTARA	116	56	172	6,28
130902	SIPORA SELATAN	267	137	404	14,74
130903	SIBERUT SELATAN	176	93	269	9,82
130904	SIBERUT UTARA	196	91	287	10,47
130905	SIBERUT BARAT	144	80	224	8,18
130906	SIBERUT BARAT DAYA	102	77	179	6,53
130907	SIBERUT TENGAH	155	70	225	8,21
130908	SIPORA UTARA	278	142	420	15,33
130909	SIKAKAP	194	90	284	10,36
130910	PAGAI SELATAN	182	76	258	9,42
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>1.821</b>	<b>919</b>	<b>2.740</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status kependudukan yang sudah memiliki akta kematian ada 2.740 buah, yang berjenis laki-laki ada 1.821 dan 919 untuk yang berjenis kelamin perempuan.

#### D. Migrasi Penduduk

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional) atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan

pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah, adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk disekitarnya dan daerah-daerah lain, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidup.

### 1. Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar

**Tabel 100.** Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi berdasarkan Kecamatan Asal

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi berdasarkan Kecamatan Asal					
KODE	KECAMATAN	KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI			
		MIGRASI MASUK	MIGRASI KELUAR	JMLH	
		n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	12	24	36	0,04
130902	SIPORA SELATAN	26	39	65	0,07
130903	SIBERUT SELATAN	55	56	111	0,11
130904	SIBERUT UTARA	19	40	59	0,06
130905	SIBERUT BARAT	8	51	59	0,06
130906	SIBERUT BARAT DAYA	11	37	48	0,05
130907	SIBERUT TENGAH	11	20	31	0,03
130908	SIPORA UTARA	96	131	227	0,23
130909	SIKAKAP	48	52	100	0,10
130910	PAGAI SELATAN	7	47	54	0,06
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP .MENTAWAI</b>	<b>293</b>	<b>497</b>	<b>790</b>	<b>0,81</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan penduduk dari Mentawai ke propinsi lain, secara keseluruhan jumlah tidaklah terlalu banyak dapat kita lihat jumlahnya hanya 790 perpindahan secara keseluruhan. Dan yang paling banyak adalah perpindahan dari kecamatan Sipora Utara sebanyak 227 dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan sebanyak 111 perpindahan.

**Tabel 101.** Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota berdasarkan Kecamatan Asal					
KODE	KECAMATAN	KLASIFIKASI PINDAH DALAM PROPINSI			
		MIGRASI MASUK	MIGRASI KELUAR	JMLH	
		n(Jiwa)	n(Jiwa)	n(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	9	16	25	0,03
130902	SIPORA SELATAN	23	16	39	0,04
130903	SIBERUT SELATAN	59	67	126	0,13
130904	SIBERUT UTARA	19	44	63	0,06
130905	SIBERUT BARAT	3	35	38	0,04
130906	SIBERUT BARAT DAYA	26	11	37	0,04
130907	SIBERUT TENGAH	13	49	62	0,06
130908	SIPORA UTARA	151	151	302	0,31
130909	SIKAKAP	74	70	144	0,15
130910	PAGAI SELATAN	5	22	27	0,03
<b>1309</b>	<b>KAB.KEP.MENTAWAI</b>	<b>382</b>	<b>481</b>	<b>863</b>	<b>0,88</b>

*Sumber : Data Agregat Kemendagri 2024, Diolah*

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk migrasi kepindahan antar kabupaten/kota juga jumlahnya tidaklah terlalu banyak hanya berjumlah 863 perpindahan secara keseluruhan untuk kabupaten Mentawai. Perpindahan terbanyak terdapat untuk kecamatan Sipora Utara sebanyak 302 perpindahan dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 144 perpindahan.

## PENUTUP

Demikian buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 ini di susun dengan sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pembangunan di segala sektor dan juga dapat digunakan bagi kepentingan *stakeholders* lainnya.

Selanjutnya kami mengakui masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada dalam buku ini, baik penyajian data, tata bahasa dan hal-hal lain yang perlu perbaikan guna penyempurnaan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai berikutnya. Untuk itu saran dan kritikan yang konstruktif sangat kami harapkan dari semua pihak, sehingga dapat menjadi perbaikan dimasa yang akan datang, terima kasih.

-----



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI  
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**